

**ANALISIS KEPUTUSAN PEMBERIAN KREDIT
PADA BANK
DITINJAU DARI ASPEK KEUANGAN
Studi kasus pada PT. BPR Bina Masyarakat Mandiri Sejahtera
Jogonalan, Klaten**

SKRIPSI

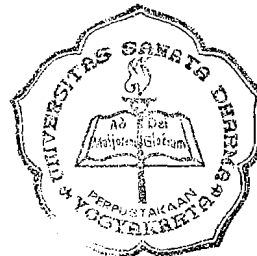
Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Oleh :

Niken Indraswati

NIM : 002114272



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

2004

Skripsi

**ANALISIS KEPUTUSAN PEMBERIAN KREDIT
PADA BANK
DITINJAU DARI ASPEK KEUANGAN**

**Studi Kasus Pada PT. BPR Bina Masyarakat Mandiri Sejahtera
Jogonalan, Klaten**

Oleh:


Niken Indraswati

NIM : 002114272

Telah disetujui oleh:


Pembimbing I

Tanggal 30 Maret 2004


Fr. Reni Retno A., SE., M.Si., Ak.

Pembimbing II

Tanggal 16 April 2004


Firma Sulistiyowati., SE., M.Si.

Skripsi
**ANALISIS KEPUTUSAN PEMBERIAN KREDIT
PADA BANK
DITINJAU DARI ASPEK KEUANGAN**
**Studi Kasus Pada PT. BPR Bina Masyarakat Mandiri Sejahtera
Jogonalan, Klaten**

Dipersiapkan dan ditulis oleh

Niken Indraswati

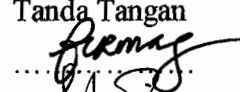
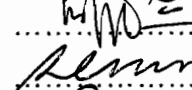
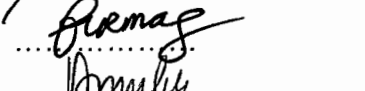
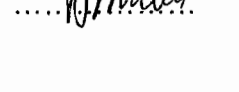
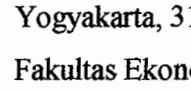
NIM : 002114272

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

Pada tanggal 26 Mei 2004

Dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan panitia penguji

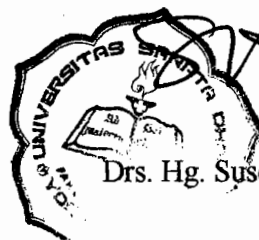
| | Nama Lengkap | Tanda Tangan |
|------------|-------------------------------------|--|
| Ketua | Firma Sulistiyowati., S.E., M.Si. |  |
| Sekretaris | Lisia Apriani., S.E., M.Si., Akt. |  |
| Anggota | Fr. Reni Retno A., S.E., M.Si., Ak. |  |
| Anggota | Firma Sulistiyowati., S.E., M.Si. |  |
| Anggota | D. Desembrianto, S.E., M.Si. |  |

Yogyakarta, 31 Mei 2004

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

Dekan



Drs. Hg. Suseno TW., M.S.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Pencobaan- pencobaan yang kamu alami ialah pencobaan-pencobaan biasa, yang tidak melebihi kekuatan manusia. Sebab Allah setia dan karena itu Ia tidak akan membiarkan kamu dicobai melampaui kekuatanmu. Pada waktu kamu dicobai Ia akan memberikan kepadamu jalan keluar, sehingga kamu dapat menanggungnya.

(1 Korintus 9:13)

Skripsi ini saya persembahkan untuk;

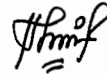
- ❖ *Tuhan Yesus Kristus*
- ❖ *Bapak dan Ibu Sunardi Yudo Suharto*
- ❖ *Kakak-kakakku dan keponakanku*
- ❖ *Aku & Lelakiku...?!*

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagai layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 31 Mei 2004

Penulis,



Niken Indraswati

ABSTRAK

**Analisis Keputusan Pemberian Kredit
Pada Bank
Ditinjau dari Aspek Keuangan
Studi Kasus Pada PT. BPR Bina Masyarakat Mandiri Sejahtera
Jogonalan, Klaten**

**Niken Indraswati
Universitas Sanata Dharma
2004**

Penelitian tentang analisis laporan keuangan perusahaan untuk mengetahui apakah keputusan pemberian kredit di PT. BPR Bina Masyarakat Mandiri Sejahtera sudah sesuai dengan standar pemberian kredit di bank tersebut ditinjau dari aspek keuangan.

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara bagian kredit dan direktur utama di PT. BPR Bina Masyarakat Mandiri Sejahtera untuk mengetahui kebijakan kredit yang dijalankan dan pengumpulan data yang bersumber dari dokumen-dokumen berkaitan dengan kredit. Analisis Laporan keuangan dilakukan dengan menghitung rasio-rasio keuangan kemudian membandingkan hasil rasio tersebut dengan rasio standar.

Berdasarkan hasil analisis laporan keuangan dari 30 debitur di PT. BPR Bina Masyarakat Mandiri Sejahtera jumlah debitur yang aman dalam kreditnya hanya 20% dari sampel. Hasil analisis tersebut menyatakan bahwa PT. BPR Bina Masyarakat Mandiri Sejahtera kurang memperhatikan dan mempertimbangkan aspek keuangan dalam mengambil keputusan pemberian kredit. Untuk dapat mengetahui lebih jauh kondisi dan perkembangan keuangan debitur dan untuk menjamin pengembalian kredit yang diberikan maka PT. BPR Bina Masyarakat Mandiri Sejahtera tersebut diharapkan dapat mempertimbangkan aspek keuangan dalam mengambil keputusan pemberian kredit.

ABSTRACT

An Analysis on The Decision of Bank's Credit Lending from The Financial Point of View A Study Case at PT. BPR Bina Masyarakat Mandiri Sejahtera Jogonalan, Klaten

**Niken Indraswati
Sanata Dharma University
2004**

The research on the company's financial statement aimed to find out whether the decision of credit lending at PT. BPR Bina Masyarakat Mandiri Sejahtera was appropriate compared to at the credit lending standard from the financial point of view.

Data collecting was carried out by interviewing the credit division and the managing director in order to find out the credit policy. Also, data collecting was based on the documents that related to the credit. The financial statement analysis was done by counting the financial ratios and compared it to the standard ratio.

According to the financial statement analysis of the 30 debtors, the numbers of the qualified debtors were 20 % from the whole sample. The result of the analysis showed that PT. BPR Bina Masyarakat Mandiri Sejahtera no longer paid attention and considered the financial aspect in making decision to lend credit. In order to reveal the condition and development of the debtors financial and also guarantee the credit payment, therefore PT. BPR Bina Masyarakat Mandiri Sejahtera was expected to be able to consider financial aspect in making decision on credit lending.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yesus Kristus, yang telah melimpahkan berkat dan kasih karunia, sehingga atas kehendakNya penulis dapat menyusun skripsi ini.

Skripsi ini disusun guna memenuhi syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang menyumbangkan waktu, pikiran, tenaga dan bimbingan baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Paulus Suparno S.J., MST., selaku Rektor Universitas Sanata Dharma.
2. Drs. Hg. Suseno TW., M.S., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
3. Fr. Reni Retno A., S.E., M.Si., Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Sanata Dharma dan selaku dosen pembimbing I yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Firma Sulistiyowati., S.E., M.Si., selaku dosen pembimbing II yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Sindang Iwari selaku Direktur Utama PT. BPR Bina Masyarakat Mandiri Sejahtera yang telah mengizinkan dan membantu dalam melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. *Pak'e* dan *Buk'e* tersayang yang telah memberi dukungan dan doa.

7. *Mas Agus+Mbak Erti, Mbak Ndari+Mas Ripto, Mbak Eni+Mas Heri, Mbak Isti +Mas Tomok* makasih atas dukungan, semangat dan doanya.
8. *Danel, Abet, Rani dan Yola*, kalian selalu buat *N'te Iko* tertawa dan bahagia. *N'te Iko* sayang kalian semua!!! Kalian jangan nakal ya...!!!!
9. Masku tersayang *Mas Dito*, terima kasih atas waktu dan kasih sayang yang pernah kau berikan untuk *Adek*.
10. *Mama Ayi, Yaya, Fifin, Ester, Desi, Diah*, thank's atas semangat dan waktu yang kalian berikan untukku disaat aku senang maupun sedih.
11. *De2, Uchie, Uwie, Titis, JPN* kalianlah yang mengenalkan padaku indahny masa muda saat aku di Yogya. Thanks ya friends.....!!!!!!!
12. Anak-anak *angkatan '00 kelas Dhe*, kalian hebat-hebat lho!!!!
13. Beserta semua pihak yang telah yang membantu dan memberikan bantuan dan dorongan sehingga skripsi ini selesai dan pihak yang tidak bisa disebutkan.

Semoga Tuhan membalas kebaikan dan jasa-jasanya yang telah diberikan selama penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna karena terbatasnya kemampuan serta pengetahuan yang ada. Untuk itu semua saran dan kritik sangat diharapkan untuk dapat membangun penulisan ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 31 Mei 2004

Hormat Saya,



Niken Indraswati

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--------------------------------|---------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... | iv |
| PENGESAHAN KEASLIAN KARYA..... | v |
| ABSTRAK..... | vi |
| ABSTRACT..... | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 3 |
| C. Batasan Masalah..... | 3 |
| D. Tujuan Penelitian..... | 4 |
| E. Manfaat Penelitian..... | 4 |
| F. Sistematika Penulisan..... | 5 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| A. Perbankan | |
| 1. Pengertian Bank..... | 7 |
| 2. Fungsi Bank..... | 7 |



| | |
|--|----|
| 3. Jenis-jenis Bank..... | 8 |
| B. Perkreditan | |
| 1. Pengertian Kredit..... | 10 |
| 2. Tujuan Pemberian Kredit..... | 10 |
| 3. Fungsi Kredit..... | 11 |
| 4. Jenis-jenis Kredit..... | 11 |
| 5. Kredit Modal Kerja..... | 13 |
| 6. Analisis Kredit..... | 13 |
| 7. Keputusan Pemberian Kredit Modal Kerja..... | 15 |
| C. Laporan Keuangan | |
| 1. Neraca..... | 16 |
| 2. Laporan Rugi Laba..... | 16 |
| D. Rasio Keuangan | |
| 1. Rasio Likuiditas..... | 17 |
| 2. Rasio Solvabilitas..... | 17 |
| 3. Rasio Profitabilitas..... | 17 |
| 4. Rasio Aktivitas..... | 18 |
| 5. Rasio <i>Leverage</i> | 19 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian..... | 20 |
| B. Waktu Dan Tempat Penelitian..... | 20 |
| C. Subyek Dan Obyek Penelitian..... | 20 |
| D. Populasi Dan Sampel..... | 21 |

| | |
|--|-----|
| E. Teknik Pengambilan Sampel..... | 21 |
| F. Data Yang Diperlukan..... | 22 |
| G. Teknik Pengumpulan Data..... | 22 |
| H. Teknik Analisis Data..... | 23 |
| BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN | |
| A. Sejarah Berdirinya PT. BPR Bina Masyarakat | |
| Mandiri Sejahtera..... | 26 |
| B. Fungsi Dan Maksud Didirikan PT. BPR Bina Masyarakat | |
| Mandiri Sejahtera..... | 26 |
| C. Perkreditan Di PT. BPR Bina Masyarakat | |
| Mandiri Sejahtera..... | 28 |
| D. Struktur Organisasi Di PT. BPR Bina Masyarakat | |
| Mandiri Sejahtera..... | 30 |
| BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN | |
| A. Deskripsi Data | 38 |
| B. Analisis Laporan Keuangan Debitur..... | 68 |
| C. Pembahasan..... | 99 |
| BAB VI PENUTUP | |
| A. Kesimpulan..... | 102 |
| B. Saran..... | 103 |
| C. Keterbatasan Penelitian..... | 103 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Tabel V. 1 Neraca Debitur 1..... | 39 |
| Tabel V. 2 Laporan Rugi Laba Debitur 1..... | 39 |
| Tabel V. 3 Neraca Debitur 2..... | 40 |
| Tabel V. 4 Laporan Rugi Laba Debitur 2..... | 40 |
| Tabel V. 5 Neraca Debitur 3..... | 41 |
| Tabel V. 6 Laporan Rugi Laba Debitur 3..... | 41 |
| Tabel V. 7 Neraca Debitur 4..... | 42 |
| Tabel V. 8 Laporan Rugi Laba Debitur 4..... | 42 |
| Tabel V. 9 Neraca Debitur 5..... | 43 |
| Tabel V. 10 Laporan Rugi Laba Debitur 5..... | 43 |
| Tabel V. 11 Neraca Debitur 6..... | 44 |
| Tabel V. 12 Laporan Rugi Laba Debitur 6..... | 44 |
| Tabel V. 13 Neraca Debitur 7..... | 45 |
| Tabel V. 14 Laporan Rugi Laba Debitur 7..... | 45 |
| Tabel V. 15 Neraca Debitur 8..... | 46 |
| Tabel V. 16 Laporan Rugi Laba Debitur 8..... | 46 |
| Tabel V. 17 Neraca Debitur 9..... | 47 |
| Tabel V. 18 Laporan Rugi Laba Debitur 9..... | 47 |
| Tabel V. 19 Neraca Debitur 10..... | 48 |
| Tabel V. 20 Laporan Rugi Laba Debitur 10..... | 48 |

| | | |
|-------------|-----------------------------------|----|
| Tabel V. 21 | Neraca Debitur 11..... | 49 |
| Tabel V. 22 | Laporan Rugi Laba Debitur 11..... | 49 |
| Tabel V. 23 | Neraca Debitur 12..... | 50 |
| Tabel V. 24 | Laporan Rugi Laba Debitur 12..... | 50 |
| Tabel V. 25 | Neraca Debitur 13..... | 51 |
| Tabel V. 26 | Laporan Rugi Laba Debitur 13..... | 51 |
| Tabel V. 27 | Neraca Debitur 14..... | 52 |
| Tabel V. 28 | Laporan Rugi Laba Debitur 14..... | 52 |
| Tabel V. 29 | Neraca Debitur 15..... | 53 |
| Tabel V. 30 | Laporan Rugi Laba Debitur 15..... | 53 |
| Tabel V. 31 | Neraca Debitur 16..... | 54 |
| Tabel V. 32 | Laporan Rugi Laba Debitur 16..... | 54 |
| Tabel V. 33 | Neraca Debitur 17..... | 55 |
| Tabel V. 34 | Laporan Rugi Laba Debitur 17..... | 55 |
| Tabel V. 35 | Neraca Debitur 18..... | 56 |
| Tabel V. 36 | Laporan Rugi Laba Debitur 18..... | 56 |
| Tabel V. 37 | Neraca Debitur 19..... | 57 |
| Tabel V. 38 | Laporan Rugi Laba Debitur 19..... | 57 |
| Tabel V. 39 | Neraca Debitur 20..... | 58 |
| Tabel V. 40 | Laporan Rugi Laba Debitur 20..... | 58 |
| Tabel V. 41 | Neraca Debitur 21..... | 59 |
| Tabel V. 42 | Laporan Rugi Laba Debitur 21..... | 59 |

| | | |
|-------------|--|----|
| Tabel V. 43 | Neraca Debitur 22..... | 60 |
| Tabel V. 44 | Laporan Rugi Laba Debitur 22..... | 60 |
| Tabel V. 45 | Neraca Debitur 23..... | 61 |
| Tabel V. 46 | Laporan Rugi Laba Debitur 23..... | 61 |
| Tabel V. 47 | Neraca Debitur 24..... | 62 |
| Tabel V. 48 | Laporan Rugi Laba Debitur 24..... | 62 |
| Tabel V. 49 | Neraca Debitur 25..... | 63 |
| Tabel V. 50 | Laporan Rugi Laba Debitur 25..... | 63 |
| Tabel V. 51 | Neraca Debitur 26..... | 64 |
| Tabel V. 52 | Laporan Rugi Laba Debitur 26..... | 64 |
| Tabel V. 53 | Neraca Debitur 27..... | 65 |
| Tabel V. 54 | Laporan Rugi Laba Debitur 27..... | 65 |
| Tabel V. 55 | Neraca Debitur 28..... | 66 |
| Tabel V. 56 | Laporan Rugi Laba Debitur 28..... | 66 |
| Tabel V. 57 | Neraca Debitur 29..... | 67 |
| Tabel V. 58 | Laporan Rugi Laba Debitur 29..... | 67 |
| Tabel V. 59 | Neraca Debitur 30..... | 68 |
| Tabel V. 60 | Laporan Rugi Laba Debitur 30..... | 68 |
| Tabel V. 61 | Analisis Laporan Keuangan Debitur 1..... | 69 |
| Tabel V. 62 | Analisis Laporan Keuangan Debitur 2..... | 70 |
| Tabel V. 63 | Analisis Laporan Keuangan Debitur 3..... | 71 |
| Tabel V. 64 | Analisis Laporan Keuangan Debitur 4..... | 72 |

| | | |
|-------------|---|----|
| Tabel V. 65 | Analisis Laporan Keuangan Debitur 5..... | 73 |
| Tabel V. 66 | Analisis Laporan Keuangan Debitur 6..... | 74 |
| Tabel V. 67 | Analisis Laporan Keuangan Debitur 7..... | 75 |
| Tabel V. 68 | Analisis Laporan Keuangan Debitur 8..... | 76 |
| Tabel V. 69 | Analisis Laporan Keuangan Debitur 9..... | 77 |
| Tabel V. 70 | Analisis Laporan Keuangan Debitur 10..... | 78 |
| Tabel V. 71 | Analisis Laporan Keuangan Debitur 11..... | 79 |
| Tabel V. 72 | Analisis Laporan Keuangan Debitur 12..... | 80 |
| Tabel V. 73 | Analisis Laporan Keuangan Debitur 13..... | 81 |
| Tabel V. 74 | Analisis Laporan Keuangan Debitur 14..... | 82 |
| Tabel V. 75 | Analisis Laporan Keuangan Debitur 15..... | 83 |
| Tabel V. 76 | Analisis Laporan Keuangan Debitur 16..... | 84 |
| Tabel V. 77 | Analisis Laporan Keuangan Debitur 17..... | 85 |
| Tabel V. 78 | Analisis Laporan Keuangan Debitur 18..... | 86 |
| Tabel V. 79 | Analisis Laporan Keuangan Debitur 19..... | 87 |
| Tabel V. 80 | Analisis Laporan Keuangan Debitur 20..... | 88 |
| Tabel V. 81 | Analisis Laporan Keuangan Debitur 21..... | 89 |
| Tabel V. 82 | Analisis Laporan Keuangan Debitur 22..... | 90 |
| Tabel V. 83 | Analisis Laporan Keuangan Debitur 23..... | 91 |
| Tabel V. 84 | Analisis Laporan Keuangan Debitur 24..... | 92 |
| Tabel V. 85 | Analisis Laporan Keuangan Debitur 25..... | 93 |
| Tabel V. 86 | Analisis Laporan Keuangan Debitur 26..... | 94 |

| | | |
|-------------|--|----|
| Tabel V. 87 | Analisis Laporan Keuangan Debitur 27..... | 95 |
| Tabel V. 88 | Analisis Laporan Keuangan Debitur 28..... | 96 |
| Tabel V. 89 | Analisis Laporan Keuangan Debitur 29..... | 97 |
| Tabel V. 90 | Analisis Laporan Keuangan Debitur 30..... | 98 |
| Tabel V. 91 | Hasil Akhir Analisis Laporan Keuangan Debitur..... | 99 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada akhir tahun 1990-an yang lalu, ekonomi di negara-negara berkembang sedang mengalami krisis. Krisis ekonomi tersebut mempengaruhi kehidupan ekonomi baik masyarakat golongan ekonomi rendah, menengah maupun golongan ekonomi tinggi serta mempengaruhi kehidupan perekonomian para pengusaha. Krisis moneter disebabkan adanya kenaikan nilai mata uang asing terhadap mata uang dalam negeri. Sehingga banyak bank-bank yang tidak dapat meneruskan usahanya karena mengalami kerugian yang sangat besar. Bank-bank yang modalnya kecil terpaksa menutup usahanya, sedangkan bank-bank yang besar terus berusaha untuk bertahan di masa krisis saat itu.

Dalam masalah ini pemerintah Indonesia ikut campur tangan untuk menolong bank-bank yang mengalami kerugian (krisis) dengan memberikan suntikan dana kepada bank-bank tersebut supaya dapat memulihkan keadaan ekonomi di negara kita. Karena bank mempunyai peranan penting dalam pelaksanaan pembangunan nasional. Salah satu wujud dari keikutsertaan dunia perbankan dalam membantu pembangunan Indonesia yaitu dengan memberikan kredit kepada para pengusaha baik pengusaha kecil, menengah maupun pengusaha besar. Bantuan kredit yang diberikan kepada para

pengusaha tersebut akan menjadi bermasalah apabila pemberian kredit tersebut tidak hati-hati atau tidak memenuhi persyaratan tertentu.

Untuk menghindari kredit bermasalah tersebut, pihak perbankan harus dapat menilai kemampuan dan kelayakan debitur yang akan mengajukan permohonan kredit. Persyaratan kelayakan yang digunakan oleh bank adalah dengan pedoman pada 5C atau 6C, enam dasar pemberian kredit dan hal-hal lain yang berhubungan dengan administrasi misalnya permohonan kredit secara tertulis. Pedoman 5C atau 6C yaitu *character, capital, capacity, collateral, condition of the economy dan constraints*. Enam dasar pemberian kredit terdiri dari aspek umum, aspek ekonomi, aspek teknik, aspek yuridis, aspek keuangan dan aspek jaminan. Enam aspek tersebut yang terpenting dalam skripsi ini adalah aspek keuangan karena peneliti hanya menganalisis keputusan pemberian kredit pada bank ditinjau dari aspek keuangan. Aspek keuangan ini penting, tetapi bukan berarti aspek lainnya tidak penting tetapi saling mendukung.

Aspek keuangan dianalisis dengan cara menganalisis laporan keuangan dari debitur melalui analisis rasio-rasio keuangan. Laporan keuangan mempunyai peranan sangat penting dalam memberikan informasi mengenai posisi keuangan dari hasil operasi suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu, dapat digunakan untuk membantu meramalkan laba dan deviden perusahaan di masa yang akan datang, dapat mengantisipasi keadaan di masa yang akan datang dan dapat dijadikan sebagai titik tolak perencanaan langkah

berikutnya. Oleh karena itu laporan keuangan dapat dijadikan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pemberian kredit.

Berdasarkan uraian diatas, penulis akan mengadakan penelitian mengenai analisis laporan keuangan yang digunakan oleh pihak perbankan sebagai salah satu dasar pertimbangan untuk memberikan kreditnya kepada calon debitur ataupun untuk memberikan tambahan kredit kepada debiturnya. Maka dari itu penulis tertarik untuk mengambil judul **“Analisis Keputusan Pemberian Kredit Pada Bank Ditinjau Dari Aspek Keuangan”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

Apakah keputusan PT. BPR Bina Masyarakat Mandiri Sejahtera dalam pemberian kredit sudah sesuai dengan standar pemberian kredit di Bank tersebut ditinjau dari aspek keuangan?

C. Batasan Masalah

Masalah yang dibahas dibatasi pada laporan keuangan. Analisis laporan keuangan merupakan salah satu unsur dalam mengevaluasi kelayakan pemberian kredit. Laporan keuangan yang dianalisis adalah laporan keuangan dari 30 debitur yang mengajukan kredit modal kerja. Sehingga penarikan kesimpulan dalam masalah ini hanyalah pada aspek keuangannya saja.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah keputusan PT. BPR Bina Masyarakat Mandiri Sejahtera dalam pemberian kredit sudah sesuai dengan standar pemberian kredit di Bank tersebut ditinjau dari aspek keuangannya.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi PT. BPR Bina Masyarakat Mandiri Sejahtera

Hasil Penelitian dapat digunakan untuk bahan bagi bank dalam pengambilan keputusan pemberian kredit modal kerja dalam aspek keuangan melalui analisis laporan keuangan.

2. Bagi Universitas Sanata Dharma

Hasil penelitian dapat menambah pengetahuan mengenai peranan analisis laporan keuangan dalam mengambil keputusan dikabulkan atau tidaknya permohonan kredit modal kerja.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai kredit perbankan dengan cara analisis laporan keuangan dan dapat menambah pengalaman dalam penelitian ilmiah.

F. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini akan disebutkan dan dijelaskan teori-teori yang digunakan sebagai landasan penelitian dan pembahasan masalah-masalah.

Bab III Metodologi Penelitian

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, subyek dan obyek penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, data yang diperlukan, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV Gambaran Umum Perusahaan

Dalam bab ini akan diuraikan sejarah berdirinya PT. BPR Bina Masyarakat Mandiri Sejahtera, fungsi dan maksud didirikan PT. BPR Bina Masyarakat Mandiri Sejahtera, perkreditan di PT. BPR Bina Masyarakat Mandiri Sejahtera dan bagan struktur organisasinya beserta tugas dari masing-masing bagian.

Bab V Analisis dan Pembahasan

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai analisis laporan keuangan dengan berdasarkan pada data laporan keuangan yang diperoleh dan berdasarkan landasan teori serta beberapa informasi mengenai debitur PT. BPR Bina Masyarakat Mandiri Sejahtera.

Bab VI Penutup

Dalam bab ini berisi kesimpulan, saran dan keterbatasan penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Perbankan

1. Pengertian Bank

Menurut Undang –undang Perbankan nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan BANK adalah:

“ Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak “.

2. Fungsi Bank

Fungsi bank pada umumnya adalah:(Gilarso,1992: 255-262)

a. Tempat menyimpan uang

Bank menerima simpanan uang dari nasabah, dapat berupa rekening koran, deposito berjangka atau tabungan.

b. Lembaga penyalur atau pemberi kredit

Bank dapat memanfaatkan uang yang disimpan oleh nasabah dengan cara menyalurkan kepada orang lain yang memerlukan kredit.

c. Perantara dalam lalu lintas pembayaran

Nasabah bank dapat mengeluarkan cek atau bilyet giro untuk orang lain dan orang itu akan menguangkan ke bank.

3. Jenis-Jenis Bank

Menurut Undang-undang nomor 10 tahun 1998 jenis-jenis bank dapat dilihat dari berbagai segi.

a. Dilihat dari segi fungsinya

1. Bank umum

Bank yang didalam usahanya mengumpulkan dana terutama menerima simpanan dalam bentuk giro dan deposito

2. BPR (Bank Perkreditan Rakyat)

Bank yang melaksanakan kegiatan konvensional yang tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran

b. Dilihat dari segi kepemilikannya

1. Bank milik negara (selain Bank Indonesia)

Dimana baik akte pendiriannya maupun modalnya dimiliki oleh pemerintah.

2. Bank milik swasta

Dimana seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh swasta nasional serta seluruh keuntungannya diambil oleh swasta juga.

3. Bank milik Koperasi

Diatur dalam Undang-undang nomor 25 tahun 1992

4. Bank milik asing

Cabang yang ada diluar negeri baik milik swasta maupun pemerintah asing suatu negara.

5. Bank milik campuran

Bank yang kepemilikan sahamnya dimiliki oleh pihak asing dan pihak swasta nasional.

c. Dilihat dari segi statusnya

1. Bank devisa

Bank yang dapat melaksanakan transaksi luar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan.

2. Bank non devisa

Bank yang belum mempunyai ijin untuk melaksanakan transaksi sebagai bank devisa.

d. Dilihat dari segi cara menentukan harganya

1. Bank berdasarkan konvensional

Bank yang berorientasi pada prinsip konvensional

2. Bank berdasarkan prinsip syariah

Bank yang menerapkan aturan perjanjian menurut hukum Islam antara bank dengan pihak lain baik dalam hal menyimpan dana atau pembayaran usaha atau kegiatan perbankan lain.

e. Dilihat dari segi target pasarnya

1. *Retail Bank*

Bank yang memfokuskan pelayanan dan transaksi kepada nasabah-nasabah *retail*.

2. *Corporate Bank*

Bank yang memfokuskan pelayanan dan transaksi kepada nasabah berskala besar.

3. *Retail-Corporate Bank*

Bank yang memberikan pelayanan tidak hanya kepada nasabah *retail* tetapi juga kepada nasabah korporasi.

B. Perkreditan

1. Pengertian Kredit

Menurut Undang-undang Perbankan nomor 10 tahun 1998 kredit adalah:

“ Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga “.

2. Tujuan Pemberian Kredit

Tujuan pemberian kredit adalah: (Thomas Suyatno, 1988: 13-14)

- a. Untuk menyukseskan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan
- b. Memperoleh laba agar kelangsungan hidup perusahaan terjamin dan dapat memperluas usahanya
- c. Meningkatkan aktivitas perusahaan agar dapat menjalankan fungsi guna menjamin terpenuhinya kebutuhan masyarakat.

3. Fungsi Kredit

Adapun fungsi kredit secara luas adalah: (Thomas Suyatno, 1988: 14-16)

- a. Untuk meningkatkan daya guna uang
- b. Untuk meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang
- c. Untuk meningkatkan daya guna peredaran barang
- d. Sebagai salah satu alat stabilitas ekonomi
- e. Untuk meningkatkan kegairahan usaha
- f. Untuk meningkatkan pemerataan pendapatan
- g. Untuk meningkatkan hubungan internasional

4. Jenis-Jenis Kredit

Jenis jenis kredit adalah sebagai berikut: (Thomas Suyatno, 1988: 19-24)

- a. Dilihat dari segi jangka waktunya
 1. Kredit jangka pendek
Kredit yang berjangka waktu maksimum satu tahun
 2. Kredit jangka menengah
Kredit yang berjangka waktu antara satu sampai tiga tahun
 3. Kredit jangka panjang
Kredit yang berjangka waktu lebih dari tiga tahun
- b. Dilihat dari segi tujuannya

1. Kredit konsumtif
Kredit yang diberikan untuk memperlancar jalannya proses konsumsi.
 2. Kredit produktif
Kredit yang diberikan dengan tujuan untuk memperlancar jalannya proses produksi.
 3. Kredit perdagangan
Kredit yang diberikan dengan tujuan untuk membeli barang-barang guna dijual kembali.
- c. Dilihat dari segi penggunaannya
1. Kredit eksploitasi (modal kerja)
Kredit berjangka waktu pendek yang diberikan kepada perusahaan untuk membiayai kebutuhan modal kerja.
 2. Kredit investasi
Kredit jangka menengah atau panjang yang diberikan oleh bank untuk melakukan investasi.
- d. Dilihat dari segi jaminannya
1. Kredit dengan jaminan
Kredit yang diberikan dengan suatu jaminan barang atau orang tertentu.
 2. Kredit tanpa jaminan
Kredit yang diberikan tanpa jaminan barang atau orang tertentu.

e. Dilihat dari sektor usaha

Kredit pertanian, peternakan, industri, pertambangan pendidikan, kredit profesi, perumahan dan lain-lain.

5. Kredit Modal Kerja

Ada tiga konsep pengertian modal kerja: (Bambang Riyanto, 1995: 51-52)

a. Konsep kuantitatif

Modal kerja merupakan dana yang dibutuhkan untuk operasi perusahaan jangka pendek.

b. Konsep kualitatif

Modal kerja merupakan terjadinya aktiva lancar lebih besar daripada utang lancar.

c. Konsep fungsional

Modal kerja merupakan dana yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba, baik untuk saat ini maupun untuk masa yang akan datang.

6. Analisis Kredit

Analisis kredit adalah suatu proses yang dimaksudkan untuk menganalisis atau menilai suatu permohonan kredit yang diajukan oleh calon debitur kredit sehingga dapat memberikan keyakinan kepada pihak bank bahwa proyek yang akan dibiayai dengan kredit bank cukup layak.

(Lukman Dendawijaya, 2000: 91)

Pedoman penilaian kelayakan kredit yang digunakan adalah pedoman 5C atau 6C yaitu: (Gilarso,1992 : 303)

- a. *Character* : Bagaimana watak, cara hidup dan tingkah laku orang yang memohon kredit.
- b. *Capital* : Berapakah kekayaan atau modal yang dimilikinya, apakah modal itu akan mencukupi untuk melunasi utang.
- c. *Capacity* : Bagaimana kemampuan pemohon kredit dalam mengelola perusahaan dengan baik, sehingga mendatangkan hasil.
- d. *Collateral* : Berapa besar jaminan kredit.
- e. *Condition of economy* : Peraturan perkreditan yang berlaku dan kemungkinan perkembangan ekonomi.
- f. *Constraints* : Faktor hambatan yang berupa faktor-faktor sosial psikologis yang ada pada suatu daerah.

Selain melakukan penelitian kredit, bank juga harus memperhatikan dasar-dasar pertimbangan pemberian kredit, yang terdiri dari: (Lukman Dendawijaya, 2000: 95-101)

- a. Aspek umum
Data keseluruhan mengenai perusahaan nasabah
- b. Aspek ekonomi
Kegiatan perusahaan nasabah
- c. Aspek teknis
Kemampuan teknis perusahaan

d. Aspek yuridis

Terpenuhi atau tidaknya ketentuan-ketentuan hukum yang berlaku dan ijin-ijin yang dimiliki oleh perusahaan

e. Aspek keuangan

Merupakan dasar pertimbangan kredit yang terpenting yang harus dianalisis karena dengan menganalisis aspek keuangan, bank dapat memperoleh informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan dan juga dapat mengetahui kapan kredit yang akan diberikan kembali.

f. Aspek jaminan

Bank akan memberikan jaminan kepada nasabah apabila nasabah tersebut memiliki jaminan. Bila nasabah tidak memenuhi kewajibannya dengan baik maka barang yang dijadikan jaminan diambil alih kepemilikannya.

7. Keputusan Pemberian Kredit Modal Kerja

Untuk memutuskan layak dikabulkannya suatu permohonan kredit, harus melalui beberapa proses. Suatu permohonan kredit modal kerja layak dikabulkan jika nasabah memenuhi syarat-syarat yang telah ditetapkan pihak bank seperti kelengkapan surat-surat yang harus dilampirkan, 5C atau 6C dinilai baik dan enam dasar pertimbangan pemberian kredit dinilai layak atau aman.

Sehubungan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini maka suatu permohonan kredit layak dikabulkan jika secara umum

kondisi finansial perusahaan dinilai aman. Penilaian ini diperoleh melalui perhitungan dan analisis rasio-rasio keuangan.

C. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi karena fungsi utama akuntansi adalah menyajikan laporan-laporan periodik untuk pihak-pihak yang berkepentingan, baik pihak intern maupun pihak ekstern perusahaan. Laporan keuangan menggambarkan keadaan keuangan suatu perusahaan pada saat tertentu di mana gambaran keadaan keuangan tersebut dapat diperoleh dengan menganalisis neraca dan laporan rugi laba.

1. Neraca

Neraca adalah laporan yang sistematis tentang aktiva, utang serta modal dari suatu perusahaan pada suatu saat tertentu

2. Laporan Rugi Laba

Laporan rugi laba merupakan laporan yang menunjukkan informasi laba atau rugi yang diperoleh suatu perusahaan dalam periode tertentu.

D. Rasio Keuangan

Rasio-rasio keuangan dicari guna mengetahui kondisi finansial dan perkembangan suatu perusahaan. Dalam mengabulkan suatu permohonan kredit, kreditur perlu mengetahui kondisi dan perkembangan perusahaan debitur yang diberi kredit. Untuk menilai kondisi finansial dan perkembangan usaha suatu perusahaan, bank menggunakan penilaian aman

dan tidak aman. Hasil penilaian diperoleh dengan cara membandingkan rasio-rasio keuangan dengan rasio-rasio perusahaan sejenis yang digunakan oleh bank

Rasio-rasio keuangan yang digunakan untuk menilai aman tidaknya keuangan perusahaan nasabah adalah: (Bambang Riyanto, 1995: 323-327)

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang mempertimbangkan hubungan antara kas dengan aktiva lancar lainnya terhadap kewajiban lancar. Rasio likuiditas dibagi menjadi dua yaitu:

a. *Current ratio* / rasio lancar

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Current asset}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

b. *Quick ratio* / rasio cepat

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Current asset} - \text{inventory}}{\text{Current liabilities}} \times 100\%$$

2. Rasio Solvabilitas

Digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya apabila perusahaan tersebut pada suatu saat dilikuidasi.

$$\text{Rasio solvabilitas} = \frac{\text{Total aktiva}}{\text{Total utang}} \times 100\%$$

3. Rasio Profitabilitas

Digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

$$\text{Return On Investment (ROI)} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

4. Rasio Aktivitas

Digunakan untuk mengukur seberapa besar efektivitas perusahaan dalam mengerjakan sumber-sumber dananya yang ditanam dalam piutang dagang dan persediaan. Rasio aktivitas terdiri dari:

- a. Perputaran piutang / *Receivable Turn Over* (RTO)

$$\text{RTO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata piutang}} \times \text{periode}$$

- b. Perputaran persediaan / *Inventory Turn Over* (ITO)

$$\text{ITO} = \frac{\text{HPP}}{\text{Rata - rata persediaan}} \times \text{periode}$$

- c. Perputaran modal kerja / *Working Capital Turn Over* (WCTO)

$$\text{WCTO} = \text{RTO} + \text{ITO}$$

- d. Ratio piutang dagang (RPD) terhadap penjualan per bulan

$$\text{RPD terhadap penjualan per bulan} = \frac{\text{Piutang dagang}}{\text{Penjualan per bulan}} \times 100\%$$

- e. Rasio persediaan (RP) terhadap HPP per bulan

$$\text{RP terhadap HPP per bulan} = \frac{\text{Persediaan}}{\text{HPP per bulan}} \times 100\%$$

- f. Rasio persediaan (RP) terhadap penjualan per bulan

$$\text{RP terhadap penjualan per bulan} = \frac{\text{Persediaan}}{\text{Penjualan per bulan}} \times 100\%$$

g. Rasio persediaan terhadap penjualan selama WCTO

RP terhadap penjualan selama WCTO =

$$\frac{\text{Persediaan}}{\text{Penjualan selama WCTO}} \times 100\%$$

5. Rasio *Leverage*

Digunakan untuk mengukur besarnya aktiva perusahaan yang dibelanjahi oleh hutang.

a. *Total Debt to Total Equity Ratio* (TDTER)

$$\text{TDTER} = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total equity}} \times 100\%$$

b. *Total Debt to Total Asset Ratio* (TDTAR)

Digunakan untuk mengetahui besarnya bagian dari setiap rupiah total aktiva yang dijadikan jaminan total utang.

$$\text{TDTAR} = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus yaitu penelitian secara langsung terhadap bank. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi dan data yang diperlukan dalam analisis. Hasil analisis dan kesimpulan yang diperoleh hanya berlaku untuk bank yang diteliti.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian : Tanggal 1 Februari 2004 - 8 Maret 2004
2. Tempat Penelitian : PT. BPR Bina Masyarakat Mandiri
Sejahtera Jogonalan, Klaten

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian
 - a. Pimpinan
 - b. Kepala bagian kredit
2. Objek Penelitian
Laporan keuangan debitur yang berupa neraca dan laporan rugi laba.

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang dijadikan sasaran. Populasi penelitian ini adalah semua debitur yang mengajukan kredit modal kerja pada PT. BPR Bina Masyarakat Mandiri Sejahtera.

b. Sampel

Sampel adalah bagian atau wilayah populasi yang diteliti. Dalam menentukan besar kecilnya sampel sebenarnya tidak ada ketetapan yang mutlak. Arikunto menyatakan sebagai berikut: apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya. Bila jumlah subyeknya lebih 100 dapat diambil 10%-15%, 20%-25% atau lebih tergantung pertimbangan dari segi waktu, tenaga dan biayanya (Arikunto, 1991: 107). Dalam penelitian ini diambil sampel laporan keuangan 30 debitur untuk dianalisis.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Untuk menentukan sampel ini, penulis menggunakan *random sampling* yaitu cara pengambilan atau pemilihan sampel secara pilihan *random*, sembarang tanpa pandang bulu. Dalam teknik ini setiap populasi mempunyai kemungkinan dan kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.

F. Data yang Diperlukan

1. Data tentang gambaran umum PT. BPR Bina Masyarakat Mandiri Sejahtera.
2. Struktur Organisasi PT. BPR Bina Masyarakat Mandiri Sejahtera.
3. Proses dan pengolahan kredit di PT. BPR Bina Masyarakat Mandiri Sejahtera.
4. Laporan keuangan debitur yang berupa neraca dan laporan rugi laba

G. Tehnik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Yaitu dengan mengadakan tanya jawab secara sistematis dengan pihak yang berwenang untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan perkreditan. Peneliti akan mewawancarai pimpinan dan kepala bagian kredit yang menjadi subyek penelitian.

2. Observasi

Yaitu dengan mengadakan pengumpulan data yang berupa laporan keuangan rugi laba dan neraca debitur dan mengamati obyek penelitian tersebut secara langsung untuk mendukung penjelasan yang telah diberikan pada saat wawancara.

3. Dokumentasi

Yaitu dengan mengadakan pengumpulan data yang bersumber pada catatan-catatan, dokumen-dokumen atau prinsip-prinsip yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dokumen ini bisa diperoleh

melalui arsip-arsip administrasi PT. BPR Bina Masyarakat Mandiri
Sejahtera kabupaten Klaten.

H. Teknik Analisis Data

Untuk menjawab permasalahan diperlukan langkah-langkah:

1. Analisis laporan keuangan nasabah yang dicari dengan menghitung rasio-rasio keuangan

Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mencari rasio likuiditas

- a. *Current ratio* / rasio lancar

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Current asset}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

- b. *Quick ratio* / rasio cepat

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Current asset} - \text{inventory}}{\text{Current liabilities}} \times 100\%$$

2. Mencari rasio solvabilitas

$$\text{Rasio solvabilitas} = \frac{\text{Total aktiva}}{\text{Total utang}} \times 100\%$$

3. Mencari rasio profitabilitas

$$\text{Return On Investment (ROI)} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

4. Mencari rasio aktivitas

- a. Perputaran piutang / *Receivable Turn Over* (RTO)

$$\text{RTO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata piutang}} \times \text{periode}$$

b. Perputaran persediaan / *Inventory Turn Over* (ITO)

$$\text{ITO} = \frac{\text{Persediaan}}{\text{HPP}} \times \text{periode}$$

c. Perputaran modal kerja/*Working Capital Turn Over* (WCTO)

$$\text{WCTO} = \text{RTO} + \text{ITO}$$

d. Ratio piutang dagang (RPD) terhadap penjualan per bulan

$$\text{RPD terhadap penjualan per bulan} =$$

$$\frac{\text{Piutang dagang}}{\text{Penjualan per bulan}} \times 100\%$$

e. Rasio persediaan (RP) terhadap HPP per bulan

$$\text{RP terhadap HPP per bulan} = \frac{\text{Persediaan}}{\text{HPP per bulan}} \times 100\%$$

f. Rasio persediaan (RP) terhadap penjualan per bulan

$$\text{RP terhadap penjualan per bulan} =$$

$$\frac{\text{Persediaan}}{\text{Penjualan per bulan}} \times 100\%$$

g. Rasio persediaan terhadap penjualan selama WCTO

$$\text{RP terhadap penjualan selama WCTO} =$$

$$\frac{\text{Persediaan}}{\text{Penjualan selama WCTO}} \times 100\%$$

5. Mencari rasio *leverage*a. *Total Debt to Total Equity Ratio* (TDTER)

$$\text{TDTER} = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total equity}} \times 100\%$$

b. *Total Debt to Total Asset Ratio* (TDTAR)

$$\text{TDTAR} = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

2. Membandingkan rasio-rasio keuangan setiap debitur tersebut dengan rasio standar yang ada di PT. BPR Bina Masyarakat Mandiri Sejahtera.
3. Memberikan kesimpulan apakah keputusan sesuai dengan standar yang ada di PT. BPR Bina Masyarakat Mandiri Sejahtera dengan ukuran aman atau tidak aman. Debitur dinilai aman dalam kreditnya jika semua rasio keuangan yang dianalisis sesuai dengan standar rasio yang ada di PT. BPR Bina Masyarakat Mandiri Sejahtera.



BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Berdirinya PT. BPR Bina Masyarakat Mandiri Sejahtera

PT. BPR Bina Masyarakat Mandiri Sejahtera berbentuk perseroan terbatas, dengan saham tertutup. PT. BPR tersebut didirikan pada tanggal 19 Desember 1994 oleh Tuan Soetiman dan Tuan Hyacithus Konedo dengan modal dasar perseroan sebesar Rp. 200.000.000,- (Dua ratus juta rupiah). PT. BPR tersebut mulai beroperasi atau melakukan kegiatan usaha sejak tanggal 7 februari 1997 hingga berkembang sampai saat ini.

PT. BPR berada dilokasi yang strategis dan mudah dijangkau dengan kendaraan umum, tepatnya di jalan raya Yogya-Solo KM 23 desa Plawikan, kecamatan Jogonalan, kabupaten Klaten. Wilayah kerja BPR tersebut adalah masyarakat yang berada di wilayah kabupaten Klaten. Kegiatan usaha pokok BPR tersebut adalah jasa keuangan atau perbankan dengan komoditi utama perkreditan. PT. BPR tersebut menunjuk tiga orang untuk duduk sebagai komisaris dan membawahi langsung direktur utama. BPR dapat melakukan usahanya dengan menghimpun dana masyarakat yang berupa deposito dan tabungan umum. BPR juga menyalurkan dananya kembali melalui pemberian kredit.

B. Fungsi dan Maksud Didirikan PT. BPR Bina Masyarakat Mandiri Sejahtera

Fungsi didirikan PT BPR Bina Masyarakat Mandiri Sejahtera:

1. Memberikan kredit bagi masyarakat untuk usaha-usaha kecil.
2. Membantu usaha kecil untuk mengembangkan usahanya hingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan meningkatkan swadaya masyarakat.
3. Menghimpun dan menyalurkan dana kembali, pelayanan yang dapat diberikan berbentuk tabungan umum , deposito dan pelayanan kredit.
4. Memberikan pinjaman dengan prosedur dan bunga yang rendah.

BPR dalam menjalankan fungsinya tersebut, maka sangatlah tepat bila lokasi berada di kota kecamatan karena dapat membantu masyarakat ekonomi lemah yang biasanya tinggal di daerah pedesaan. Dan adanya cabang yang berada di daerah Cawas, Klaten sangat membantu PT. BPR tersebut dalam menjalankan fungsinya.

Maksud dan tujuan pendirian PT. BPR Bina Masyarakat Mandiri Sejahtera:

1. Meningkatkan pendapatan dan swadaya pengusaha kecil.
2. Menghimpun dana dari masyarakat dan kemudian menyalurkan kembali dana untuk pengusaha kecil dalam bentuk pinjaman secara kredit.

Jasa-jasa yang diberikan oleh PT. BPR Bina Masyarakat Mandiri Sejahtera:

1. Kegiatan simpanan

- a. Tabungan umum
 - b. Deposito
2. Kegiatan penyaluran dana
 - a. Kredit

C. Perkreditan Di PT. BPR Bina Masyarakat Mandiri Sejahtera

Macam-macam kredit yang diberikan oleh PT. BPR Bina Masyarakat Mandiri Sejahtera adalah:

1. Kredit Umum

Kredit yang bertujuan untuk membantu kegiatan usaha produktif. Kredit yang diajukan dengan menggunakan jaminan seperti sertifikat tanah, BPKB kendaraan dan lain-lain. Besarnya kredit yang diberikan minimal Rp. 1.000.000,-.

2. Kredit Kusuma (Kelompok)

Kredit jenis ini diperuntukkan khusus ibu-ibu di wilayah pedesaan (minimal 10 orang). Kredit ini bertujuan untuk kegiatan usaha produktif. Kredit yang diajukan tanpa menggunakan jaminan. Besarnya jumlah kredit yang diberikan oleh BPR berkisar Rp. 300.000,- sampai dengan Rp. 2.000.000,-.

3. Kredit Pegawai

Kredit yang diperuntukkan bagi para pegawai. Kredit yang diajukan tanpa menggunakan jaminan hanya menggunakan SK pengangkatan pegawai. Besarnya kredit yang diberikan maksimal Rp. 4.000.000,-.

Syarat umum pengajuan kredit:

1. Usia maksimal calon debitur 60 tahun
2. Calon debitur harus mempunyai usaha

Jaminan yang diterima:

1. Jaminan BPKB

- | | |
|----------------------------------|----------|
| a. foto copy KTP suami dan istri | 3 lembar |
| b. Foto copy KK/surat nikah | 3 lembar |
| c. Foto copy BPKB | 3 lembar |
| d. Foto copy STNK | 3 lembar |
| e. Foto copy KTP pemilik | 1 lembar |
| f. Kwitansi jual beli | 1 lembar |
| g. Kwitansi kosong materai 6000 | 2 lembar |
| h. Esek-esek nomor rangka | 2 lembar |
| i. Esek-esek nomor mesin | 2 lembar |

2. Jaminan sertifikat

- | | |
|----------------------------------|----------|
| a. Foto copy KTP suami dan istri | 3 lembar |
| b. Foto copy KK/surat nikah | 3 lembar |
| c. Foto copy sertifikat | 4 lembar |

Proses pengolahan kredit di PT. BPR Bina Masyarakat Mandiri

Sejahtera:

1. Calon debitur mengajukan surat resmi pengajuan kredit serta dilengkapi lampiran syarat-syarat yang diperlukan.

2. *Account Officer* mengumpulkan data-data calon debitur dengan cara survei dan investigasi secara langsung maupun tidak langsung dengan calon debitur untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang pasti sehubungan dengan usaha yang akan dibiayai dengan fasilitas kreditnya.
3. Jika data-data sudah lengkap maka *account officer* membuat laporan survei dan investigasi dalam bentuk analisis kredit.
4. Jika laporan analisis kredit dari *account officer* sudah lengkap kemudian dibuatkan surat rekomendasi persetujuan kredit untuk Tim kredit. Tim kredit terdiri dari *account officer*, administrasi kredit, wakabid kredit, kabid pemasaran, direktur operasional dan direktur utama.
5. Setelah Surat persetujuan kredit beserta nilai yang disetujui oleh Tim kredit sudah lengkap dan benar kemudian diadakan pengikatan kredit yang dihadiri oleh calon debitur/wakil calon debitur yang diberi wewenang, staf bagian administrasi kredit, *account officer* PT. BPR Bina Masyarakat Mandiri Sejahtera.
6. Tahap akhir dari proses pengolahan kredit adalah pencairan kredit. Pencairan kredit dilaksanakan jika syarat-syarat pengajuan kredit telah terpenuhi semua.

C. Struktur Organisasi PT. BPR Bina Masyarakat Mandiri Sejahtera

Tugas dan tanggung jawab setiap bagian:

1. Dewan Komisaris

- a. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan pengelolaan perusahaan.
 - b. Memberikan persetujuan kepada direksi dalam hal-hal yang diperlukan, sesuai dengan anggaran dasar perseroan untuk melakukan tindakan dalam hal yang berkaitan dengan pengelolaan perseroan.
2. Direktur
- a. Menyusun rencana kerja, anggaran pendapatan dan anggaran biaya bank serta menyusun rencana pengembangan usaha.
 - b. Melakukan pengamatan pasar dan memanfaatkan kesempatan pasar secara optimal serta mengamankan kekayaan bank.
 - c. Menilai *performance* karyawan.
 - d. Menyetujui aplikasi kredit.
 - e. Menyampaikan laporan secara periodik atas perkembangan usaha bank kepada Dewan Komisaris.
3. Internal Audit
- a. Melaksanakan pengawasan dan pemeriksaan secara rutin maupun insidental baik menyeluruh ataupun *sampling* atas seluruh proses, kegiatan dan operasi perusahaan.
 - b. Membuat laporan tertulis atas seluruh pemeriksaan yang telah dilakukan dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris dengan akurat dan tepat waktu serta memonitor perkembangan atas tindak lanjutnya.

- c. Melaksanakan pengawasan atas pekerjaan dan fungsi masing-masing bagian atas kepatuhannya pada seluruh aturan dan perundangan yang berlaku secara intern maupun ekstern.
 - d. Melaksanakan pengawasan dan pemeriksaan atas seluruh kekayaan dan inventaris perusahaan.
 - e. Membina hubungan komunikasi dan koordinasi yang baik dengan rekan kerja, atasan dan pihak demi kelancaran dan keberhasilan kerja.
4. Kepala Bagian Operasional
- a. Melaksanakan pengamatan pasar
 - b. Melaksanakan promosi
 - c. Menilai *performance* bawahan
 - d. Melaporkan pelaksanaan dan perkembangan dibidang operasional kepada direktur.
5. Kepala Bagian Pemasaran
- a. Memberi masukan kepada direktur tentang kelancaran pelaksanaan tugas perkreditan.
 - b. Bersama direktur ikut menyusun rencana kerja dan anggaran perusahaan setiap tahun, menyusun sistem dan prosedur serta kebijakan perusahaan.
 - c. Mengatur, mengkoordinasi dan mengawasi pelaksanaan tugas operasional bidang administrasi kredit, pengelolaan sumber dana dan penghimpunan dana masyarakat.

- d. Mencari calon nasabah baik nasabah pinjaman maupun nasabah simpanan potensial.
 - e. Meneliti setiap permohonan pinjaman sebelum diajukan kepada direktur untuk dimintakan keputusan.
 - f. Mengkoordinasi dan mengarahkan tugas-tugas pelayanan kepada nasabah melalui petugas luar *account officer*.
6. Administrasi Kredit/Tabungan/Deposito
- a. Melakukan proses kerja dan administrasi terhadap permohonan kredit/tabungan/deposito.
 - b. Menginput semua data nasabah kredit/tabungan/deposito ke dalam elektronik maupun manual dan memproduksi seluruh dokumen yang diperlukan dalam transaksi kredit/tabungan/deposito.
 - c. Memastikan semua sistem informasi, dokumentasi dan *filling* dalam kondisi baik aman dan siap pakai.
 - d. Membangun, memelihara, menjaga dan mengamankan seluruh sistem dokumentasi yang terkait dengan transaksi kredit/tabungan/deposito.
 - e. Melakukan fungsi kontrol administrasi atas semua dokumen dan transaksi baik saat realisasi maupun menutup transaksi kredit/tabungan/deposito.
 - f. Melakukan fungsi *supporting* kepada bagian lainnya demi kelancaran dan keberhasilan secara menyeluruh.

- g. Melakukan fungsi pelayanan kepada nasabah/calon nasabah yang datang ke kantor secara ramah, tepat dan efisien.
- h. Memastikan semua alat kerja yang diperlukan dalam pekerjaan dan transaksi kredit/tabungan/deposito selalu tersedia, siap pakai dan mencukupi
- i. Membuat, memelihara dan mengamankan catatan, laporan dan bukti tertulis lainnya yang diperlukan demi keberhasilan dan kelancaran kerja
- j. Membina komunikasi dan hubungan kerja yang baik dan efektif dengan atasan dan rekan kerja demi mencapai tujuan bersama.

7. Staf Akuntan

- a. Mengelola dan mengkoordinir seluruh kegiatan dan proses akuntansi di kantor untuk menjamin kelancaran kegiatan operasional sehari-hari, keakuratan dan ketepatan waktu pembukuan dan pelaporan.
- b. Mengelola dan mengkoordinir persiapan pembukuan anggaran kantor.
- c. Menyajikan laporan kantor

8. Staf Administrasi Umum

- a. Bertanggung jawab atas kelancaran dan pelayanan kepada nasabah.
- b. Bertanggung jawab atas semua penyimpanan arsip perusahaan.
- c. Bertanggung jawab atas pemeliharaan dan perawatan semua barang-barang inventaris perusahaan, gedung dan halaman.

- d. Bertanggung jawab atas penyelenggaraan rapat, pemasangan bendera, pemasangan umbul-umbul dan lampu penerangan setiap diperlukan.
- e. Mengkoordinir tugas-tugas satpam, sopir dan pembantu.

9. Bagian Staf Rumah Tangga

Menjamin pemenuhan seluruh kebutuhan pelayanan intern di kantor dan pengelolaan kebutuhan logistik kantor untuk mendukung kegiatan operasionalnya.

10. Bagian *Teller*

- a. Menjaga, memelihara dan menjamin kondisi kas selalu dalam keadaan aman, cukup dan benar.
- b. Memastikan dan menjamin seluruh transaksi keuangan di *Teller* telah benar dan lengkap.
- c. Mendokumentasikan semua bukti transaksi atau dokumen lain yang menjadi tanggung jawabnya baik, rapi, efisien dan aman, baik untuk sementara waktu sebelum didistribusikan ke bagian lain.
- d. Memastikan dan menjamin baik saat akan mulai kerja maupun saat akan meninggalkan pekerjaan, kondisi kas dalam keadaan aman dan terpelihara baik secara administrasi maupun secara fisik.
- e. Memproduksi dan menyerahkan laporan kondisi kas ataupun laporan lainnya dengan benar, akurat dan tepat.
- f. Bertanggung jawab melaporkan sesegera mungkin kepada atasan/direksi secara lisan dan disusul laporan tertulis segala

kekeliruan baik disengaja maupun tidak disengaja secara keseluruhan dan menyelesaikannya dengan tuntas.

11. Bagian *Account Officer*

- a. Mengidentifikasi, mengumpulkan, mencatat dan mendokumentasikan data potensi wilayah kerja secara efisien, rapi dan aman serta memperbaharunya secara berkala dan berkesinambungan.
- b. Menjalin komunikasi yang baik dengan tokoh masyarakat setempat baik formal maupun informal demi keberhasilan dan kelancaran kerja
- c. Melakukan pencarian nasabah potensial baik kredit, tabungan maupun deposito di wilayah kerja masing-masing.
- d. Menghimpun dana dan menyalurkan kredit di wilayah kerja masing-masing.
- e. Memonitor penggunaan pinjaman secara berkesinambungan, untuk memastikan tidak adanya penyimpangan dalam penggunaannya.
- f. Melakukan kunjungan ke tempat usaha, tempat tinggal dan jaminan nasabah kredit baik sebelum atau selama kredit diberikan secara berkala atau berkesinambungan.
- g. Membina, memonitor, melakukan penagihan kepada nasabah kredit dan memastikan ketepatan, kelengkapan dan kelancaran pengembalian pinjaman sesuai jadwal.

- h. Memonitor dan menyelesaikan pinjaman yang tidak sesuai dengan tepat waktu.
- i. Membuat, memelihara dan mengamankan catatan, laporan dan bukti tertulis lainnya yang diperlukan demi keberhasilan dan kelancaran kerja.
- j. Membina komunikasi dan hubungan kerja yang baik dan efektif dengan nasabah, atasan, rekan kerja dan seluruh pihak yang terkait.

12. Bagian Kasir

- a. Menghitung persediaan uang tunai bulanan dalam *cash box*.
- b. Menerima setoran tunai dari nasabah.
- c. Melaksanakan pembayaran tunai atas penarikan tabungan deposito dan pencairan pinjaman.
- d. Menghitung secara fisik dan mencatat secara rinci dari uang kertas dan uang logam yang ada dalam *cash box*.

Bagan struktur organisasi PT. BPR Bina Masyarakat Mandiri Sejahtera Jogonalan, Klaten disajikan dalam lampiran skripsi.

BAB V

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

PT. BPR Bina Masyarakat Mandiri Sejahtera berusaha menarik nasabah sebanyak mungkin karena nasabah merupakan sumber pendanaan bagi usaha operasi bank. Selain mengumpulkan dana dari masyarakat, PT. BPR Bina Masyarakat Mandiri Sejahtera juga menyalurkan dana kepada masyarakat. Salah satu bentuk penyaluran dana tersebut adalah dalam bentuk kredit modal kerja, seperti yang dibahas dalam skripsi ini.

Untuk membahas permasalahan yang dimunculkan dalam skripsi ini maka diambil 30 laporan keuangan debitur yang digunakan sebagai kasus dalam analisis laporan keuangan. Peneliti mengambil secara acak 30 laporan keuangan debitur dari debitur yang masih mempunyai kredit di BPR tersebut. Laporan keuangan yang dianalisis hanya 30 laporan keuangan mengingat pertimbangan waktu dan tenaga dalam penelitian. Mengingat adanya etika perbankan yang menyatakan bahwasanya bank harus menyimpan rahasia intern para debiturnya maka nama debitur dan nama perusahaan serta alamat dari kasus yang dibahas disamarkan sehingga rahasia debitur PT. BPR Bina Masyarakat Mandiri Sejahtera tetap terjaga.

1. Laporan Keuangan Debitur 1

Tabel V. 1
Debitur 1
Produksi dan Penjualan Krupuk & Rambak
Neraca
per 31 Januari 2004

| | | | |
|---------------------|--------------------|-----------------------|--------------------|
| Aktiva lancar | | Pasiva Lancar | |
| Kas | 2.000.000 | Utang | 10.000.000 |
| Bank | 1.000.000 | Total Utang | 10.000.000 |
| Piutang | 7.500.000 | Ekuitas | |
| Persediaan | 6.500.000 | Modal | 123.644.000 |
| Barang Jadi | 1.000.000 | Laba rugi th berjalan | 8.856.000 |
| Barang ½ Jadi | 2.500.000 | Total Ekuitas | 142.500.000 |
| Bahan Baku | 3.000.000 | | |
| Total Aktiva Lancar | 17.000.000 | | |
| Aktiva Tetap | | | |
| Mesin/Motor/Mobil | 25.000.000 | | |
| Peralatan Kerja | 8.000.000 | | |
| Tanah&Bangunan | 92.500.000 | | |
| Total Aktiva Tetap | 125.500.000 | | |
| TOTAL AKTIVA | 142.500.000 | TOTAL PASIVA | 142.500.000 |

Tabel V. 2
Debitur 1
Produksi dan Penjualan Krupuk & Rambak
Laporan Rugi Laba
Per Agustus 2003-Januari 2004

| | | |
|-----------------------|------------|------------|
| Penjualan | | 53.250.000 |
| Cash | 53.250.000 | |
| Biaya Penjualan(HPP) | | 29.700.000 |
| Bahan Baku | 26.700.000 | |
| Gaji buruh | 1.800.000 | |
| Uang makan buruh | 1.200.000 | |
| Laba kotor | | 23.550.000 |
| Biaya usaha | | 3.180.000 |
| Transpot | 2.250.000 | |
| Amortisasi alat | 750.000 | |
| Telpon, listrik, PDAM | 180.000 | |
| Laba usaha | | 20.370.000 |

2. Laporan Keuangan Debitur 2

Tabel V. 3
Debitur 2
Pengusaha Transportasi
Neraca
per Januari 2004

| | | | |
|---------------------|------------|-----------------------|------------|
| Aktiva lancar | | Pasiva Lancar | |
| Kas | 2.000.000 | Utang | 6.000.000 |
| Bank | 2.000.000 | Total Utang | 6.000.000 |
| Piutang | 1.500.000 | | |
| Persediaan | 1.000.000 | Ekuitas | |
| Total Aktiva Lancar | 6.500.000 | Modal | 37.560.000 |
| Aktiva Tetap | | | |
| Mesin/Motor/Mobil | 24.000.000 | Laba rugi th berjalan | 5.440.000 |
| Tanah&Bangunan | 18.500.000 | Total Ekuitas | 43.000.000 |
| Total Aktiva Tetap | 42.500.000 | | |
| TOTAL AKTIVA | 49.000.000 | TOTAL PASIVA | 49.000.000 |

Tabel V. 4
Debitur 2
Pengusaha Transportasi
Laporan Rugi Laba
Per Agustus 2003-Januari 2004

| | | |
|--------------------------|-----------|-----------|
| Penjualan | | 9.000.000 |
| Cash | 9.000.000 | |
| Biaya Penjualan(HPP) | | 1.200.000 |
| Bahan Baku | 1.200.000 | |
| Laba kotor | | 7.800.000 |
| Biaya usaha | | 2.100.000 |
| Pokok dan bunga pinjaman | 2.100.000 | |
| Laba usaha | | 5.700.000 |

3. Laporan Keuangan Debitur 3

Tabel V. 5
Debitur 3
Penjualan Alat Kosmetik
Neraca
per 31 Desember 2003

| | | | |
|---------------------|------------|-----------------------|------------|
| Aktiva lancar | | Pasiva Lancar | |
| Kas | 3.000.000 | Utang | 5.000.000 |
| Bank | 1.000.000 | Total Utang | 5.000.000 |
| Piutang | 3.500.000 | | |
| Persediaan | 3.000.000 | Ekuitas | |
| Barang Jadi | 3.000.000 | Modal | 37.905.000 |
| Total Aktiva Lancar | 10.500.000 | | |
| Aktiva Tetap | | Laba rugi th berjalan | 11.295.000 |
| Mesin/Motor/Mobil | 7.000.000 | Total Ekuitas | 49.200.000 |
| Peralatan Kerja | 200.000 | | |
| Tanah&Bangunan | 36.500.000 | | |
| Total Aktiva Tetap | 44.700.000 | | |
| TOTAL AKTIVA | 54.200.000 | TOTAL PASIVA | 54.200.000 |

Tabel V. 6
Debitur 3
Penjualan Alat Kosmetik
Laporan Rugi Laba
Per Juli 2003-Desember 2003

| | | |
|----------------------|-------------|-------------|
| Penjualan | | 109.786.250 |
| Cash | 109.786.250 | |
| Biaya Penjualan(HPP) | | 84.537.500 |
| Bahan Baku | 84.537.500 | |
| Laba kotor | | 25.248.750 |
| Biaya usaha | | 2.400.000 |
| Transpot | 600.000 | |
| Gaji pegawai | 1.800.000 | |
| Laba usaha | | 22.848.750 |

4. Laporan Keuangan Debitur 4

Tabel V. 7
Debitur 4
Dagang Kelontong
Neraca
per 6 Maret 2004

| AKTIVA | | PASIVA | |
|---------------------|-------------|------------------|-------------|
| Aktiva lancar | | Pasiva Lancar | |
| Kas | 500.000 | Utang dagang | 10.000.000 |
| Bank | 2.150.000 | Total Utang | 10.000.000 |
| Piutang dagang | 5.000.000 | Ekuitas | |
| Persediaan | 25.000.000 | Modal | 115.868.000 |
| Total Aktiva Lancar | 32.650.000 | Laba th berjalan | 10.282.000 |
| Aktiva Tetap | | Total Ekuitas | 126.150.000 |
| Kendaraan | 5.000.000 | | |
| Inventaris | 3.500.000 | | |
| Tanah&Bangunan | 95.000.000 | | |
| Total Aktiva Tetap | 103.500.000 | | |
| TOTAL AKTIVA | 136.150.000 | TOTAL PASIVA | 136.150.000 |

Tabel V. 8
Debitur 4
Dagang Kelontong
Laporan Rugi Laba
Per 6 Maret 2003-6 Maret 2004

| | |
|----------------------|---------------|
| Penjualan bersih | 170.730.000 |
| Biaya Penjualan(HPP) | (151.177.500) |
| Laba kotor | 19.552.500 |
| Biaya usaha | (1.200.000) |
| Laba Usaha | 18.352.500 |

5. Laporan Keuangan Debitur 5

Tabel V. 9
Debitur 5
Mebel
Neraca
per 31 Desember 2003

| | | | |
|---------------------|-------------|-----------------------|-------------|
| Aktiva lancar | | Pasiva Lancar | |
| Kas | 4.000.000 | Utang | 8.000.000 |
| Piutang | 600.000 | Total Utang | 8.000.000 |
| Persediaan | 22.800.000 | Ekuitas | |
| Total Aktiva Lancar | 27.400.000 | Modal | 115.428.800 |
| Aktiva Tetap | | Laba rugi th berjalan | 9.971.200 |
| Mesin/Motor/Mobil | 4.000.000 | Total Ekuitas | 125.400.000 |
| Peralatan | 2.000.000 | TOTAL PASIVA | 133.400.000 |
| Tanah&Bangunan | 100.000.000 | | |
| Total Aktiva Tetap | 106.000.000 | | |
| TOTAL AKTIVA | 133.400.000 | | |

Tabel V. 10
Debitur 5
Mebel
Laporan Rugi Laba
Per 1 Januari-31 Desember 2003

| | | |
|----------------------|------------|------------|
| Penjualan | | 60.840.000 |
| Biaya Penjualan(HPP) | | 46.776.000 |
| Bahan baku | 37.566.000 | |
| Gaji buruh | 5.760.000 | |
| Uang makan Buruh | 2.250.000 | |
| Transportasi | 1.200.000 | |
| Laba kotor | | 14.064.000 |
| Biaya usaha | | - |
| Laba usaha | | 14.064.000 |

6. Laporan Keuangan debitur 6

Tabel V. 11
Debitur 6
Pengrajin Kayu
Neraca
per 31 Januari 2004

| AKTIVA | | PASIVA | |
|---------------------|------------|-----------------------|------------|
| Aktiva lancar | | Pasiva Lancar | |
| Kas | 500.000 | Utang | 4.000.000 |
| Kas Bank | 1.000.000 | Total Utang | 4.000.000 |
| Piutang | 1.500.000 | Ekuitas | |
| Persediaan | 1.000.000 | Modal | 25.667.200 |
| Total Aktiva Lancar | 4.000.000 | Laba rugi th berjalan | 4.832.800 |
| Aktiva Tetap | | Total Ekuitas | 29.500.000 |
| Kendaraan | 2.000.000 | | |
| Tanah | 28.500.000 | TOTAL PASIVA | 34.500.000 |
| Total Aktiva Tetap | 30.500.000 | | |
| TOTAL AKTIVA | 34.500.000 | | |

Tabel V. 12
Debitur 6
Pengrajin Kayu
Laporan Rugi Laba
Per Agustus 2003-Januari 2004

| | |
|----------------------|--------------|
| Penjualan | 28.800.000 |
| Biaya Penjualan(HPP) | (15.339.000) |
| Laba kotor | 13.461.000 |
| Biaya usaha | (360.000) |
| Laba Usaha | 13.101.000 |

7. Laporan Keuangan debitur 7

Tabel V. 13
Debitur 7
Toko Kayu Jati Gelondong
Neraca
per 31 Januari 2004

| AKTIVA | | PASIVA | |
|---------------------|-------------|-----------------------|-------------|
| Aktiva lancar | | Pasiva Lancar | |
| Kas | 3.000.000 | Utang dagang | 10.000.000 |
| Bank | 2.000.000 | Total Utang | 10.000.000 |
| Piutang | 4.000.000 | Ekuitas | |
| Persediaan | 6.000.000 | Modal | 40.864.000 |
| Total Aktiva Lancar | 15.000.000 | Laba rugi th berjalan | 60.136.000 |
| Aktiva Tetap | | Total Ekuitas | 101.000.000 |
| Mobil | 36.000.000 | | |
| Tanah&Bangunan | 60.000.000 | | |
| Total Aktiva Tetap | 96.000.000 | | |
| TOTAL AKTIVA | 111.000.000 | TOTAL PASIVA | 111.000.000 |

Tabel V. 14
Debitur 7
Toko Kayu Jati Gelondong
Laporan Rugi Laba
Per September 2003-Januari 2004

| | |
|----------------------|---------------|
| Penjualan | 480.000.000 |
| Biaya Penjualan(HPP) | (390.000.000) |
| Laba kotor | 90.000.000 |
| Biaya usaha | (2.400.000) |
| Laba bersih | 87.600.000 |

8. Laporan Keuangan debitur 8

Tabel V. 15
Debitur 8
Produksi dan Jual Kasur
Neraca
per 14 Februari 2004

| AKTIVA | | PASIVA | |
|---------------------|------------|-----------------------|------------|
| Aktiva lancar | | Pasiva Lancar | |
| Kas | 1.250.000 | Utang dagang | 5.000.000 |
| Bank | 1.500.000 | Total Utang | 5.000.000 |
| Piutang dagang | 1.000.000 | Ekuitas | |
| Persediaan | 655.000 | Modal | 48.757.000 |
| Total Aktiva Lancar | 4.405.000 | Laba rugi th berjalan | 4.648.000 |
| Aktiva Tetap | | Total Ekuitas | 53.405.000 |
| Kendaraan | 4.000.000 | | |
| Tanah&Bangunan | 50.000.000 | | |
| Total Aktiva Tetap | 54.000.000 | | |
| TOTAL AKTIVA | 58.405.000 | TOTAL PASIVA | 58.405.000 |

Tabel V. 16
Debitur 8
Produksi dan Jual Kasur
Laporan Rugi Laba
Per 14 Februari 2003- 14 Februari 2004

| | |
|----------------------|--------------|
| Penjualan | 45.000.000 |
| Biaya Penjualan(HPP) | (26.100.000) |
| Laba kotor | 18.900.000 |
| Biaya usaha | - |
| Laba usaha | 18.900.000 |

9. Laporan Keuangan Debitur 9

Tabel V. 17
Debitur 9
Toko Kayu Jati Gelondong
Neraca
per Februari 2003

| AKTIVA | | PASIVA | |
|---------------------|-------------|-----------------------|-------------|
| Aktiva lancar | | Pasiva Lancar | |
| Kas | 5.000.000 | Utang | 10.000.000 |
| Piutang | 14.000.000 | Total Utang | 10.000.000 |
| Persediaan | 6.500.000 | | |
| Total Aktiva Lancar | 25.500.000 | Ekuitas | |
| Aktiva Tetap | | Modal | 102.044.000 |
| Mesin/Motor/Mobil | 40.000.000 | | |
| Peralatan Kerja | 1.000.000 | Laba rugi th berjalan | 14.456.000 |
| Tanah&Bangunan | 60.000.000 | Total Ekuitas | 116.500.000 |
| Total Aktiva Tetap | 101.000.000 | | |
| TOTAL AKTIVA | 126.500.000 | TOTAL PASIVA | 126.500.000 |

Tabel V. 18
Debitur 9
Toko Kayu Jati Gelondong
Laporan Rugi Laba
Per September 2002-Februari 2003

| | | |
|----------------------|-------------|---------------|
| Penjualan | | 360.000.000 |
| Biaya Penjualan(HPP) | | (332.160.000) |
| Bahan Baku | 312.960.000 | |
| Transportasi | 19.200.000 | |
| Laba kotor | | 27.840.000 |
| Biaya usaha | | (2.400.000) |
| Laba usaha | | 25.440.000 |

10. Laporan Keuangan Debitur 10

Tabel V. 19
Debitur 10
Batik Tulis
Neraca
per 14 Januari 2004

| AKTIVA | | PASIVA | |
|---------------------|-------------------|-----------------------|-------------------|
| Aktiva lancar | | Pasiva Lancar | |
| Kas | 750.000 | Utang | 5.000.000 |
| Bank | 1.300.000 | Total Utang | 5.000.000 |
| Piutang | 4.000.000 | Ekuitas | |
| Persediaan | 3.117.500 | Modal | 40.457.900 |
| Barang Jadi | 1.875.000 | Laba rugi th berjalan | 12.209.600 |
| Bahan Baku | 1.242.000 | Total Ekuitas | 52.667.500 |
| Total Aktiva Lancar | 9.167.500 | | |
| Aktiva Tetap | | | |
| Peralatan Kerja | 2.500.000 | | |
| Tanah&Bangunan | 46.000.000 | | |
| Total Aktiva Tetap | 48.500.000 | | |
| TOTAL AKTIVA | 57.667.500 | TOTAL PASIVA | 57.667.500 |

Tabel V. 20
Debitur 10
Batik Tulis
Laporan Rugi Laba
Per 14 Januari 2003- 14 Januari 2004

| | | |
|----------------------|------------|--------------|
| Penjualan | | 53.760.000 |
| Biaya Penjualan(HPP) | | (24.048.000) |
| Bahan Baku | 16.488.000 | |
| Gaji buruh | 7.560.000 | |
| Laba kotor | | 29712.000 |
| Biaya usaha | | - |
| Laba usaha | | 29.712.000 |

11. Laporan Keuangan Debitur 11

Tabel V. 21
Debitur 11
Transportasi Antar Jemput Anak Sekolah
Neraca
per 25 Februari 2004

| AKTIVA | | PASIVA | |
|---------------------|-------------|-----------------------|-------------|
| Aktiva lancar | | Pasiva Lancar | |
| Kas | 1.500.000 | Utang | 15.000.000 |
| Bank | 24.000.000 | Total Utang | 15.000.000 |
| Piutang | 5.000.000 | | |
| Persediaan | 4.500.000 | Ekuitas | |
| Total Aktiva Lancar | 35.000.000 | Modal | 320.302.000 |
| Aktiva Tetap | | | |
| Mesin/Motor/Mobil | 97.000.000 | Laba rugi th berjalan | 41.697.000 |
| Tanah&Bangunan | 245.000.000 | Total Ekuitas | 362.000.000 |
| Total Aktiva Tetap | 342.000.000 | | |
| TOTAL AKTIVA | 377.000.000 | TOTAL PASIVA | 377.000.000 |

Tabel V. 22
Debitur 11
Transportasi Antar Jemput Anak Sekolah
Laporan Rugi Laba
Per 25 Februari 2003-25 Februari 2004

| | |
|----------------------|-------------|
| Penjualan | 18.900.000 |
| Biaya Penjualan(HPP) | (5.430.000) |
| Laba kotor | 13.470.000 |
| Biaya usaha | (9.000.000) |
| Laba usaha | 4.470.000 |

12. Laporan Keuangan Debitur 12

Tabel V. 23
Debitur 12
Jasa Transportasi
Neraca
per 31 Desember 2003

| AKTIVA | | PASIVA | |
|---------------------|------------|-----------------------|------------|
| Aktiva lancar | | Pasiva Lancar | |
| Kas | 2.000.000 | Utang | 5.000.000 |
| Bank | 1.000.000 | Total Utang | 5.000.000 |
| Piutang | 2.000.000 | | |
| Persediaan | 1.500.000 | Ekuitas | |
| Total Aktiva Lancar | 6.500.000 | Modal | 35.736.000 |
| Aktiva Tetap | | | |
| Mesin/Motor/Mobil | 44.000.000 | Laba rugi th berjalan | 6.265.000 |
| Tanah&Bangunan | 40.500.000 | Total Ekuitas | 42.000.000 |
| Total Aktiva Tetap | 44.000.000 | | |
| TOTAL AKTIVA | 47.000.000 | TOTAL PASIVA | 47.000.000 |

Tabel V. 24
Debitur 12
Jasa Transportasi
Laporan Rugi Laba
Per Juni 2003-Desember 2003

| | | |
|----------------------|-----------|--------------|
| Penjualan | | 29.400.000 |
| Biaya Penjualan(HPP) | | (12.000.000) |
| Bahan Baku | 9.600.000 | |
| Gaji buruh | 2.400.000 | |
| Laba kotor | | 17.400.000 |
| Biaya usaha | | - |
| Laba usaha | | 17.400.000 |



13. Laporan Keuangan Debitur 13

Tabel V. 25
Debitur 13
Mebel
Neraca
per 7 Februari 2004

| AKTIVA | | PASIVA | |
|---------------------|--------------------|-----------------------|--------------------|
| Aktiva lancar | | Pasiva Lancar | |
| Kas | 2.500.000 | Utang | 10.000.000 |
| Bank | 4.500.000 | Total Utang | 10.000.000 |
| Piutang | 15.000.000 | Ekuitas | |
| Persediaan | 15.000.000 | Modal | 153.000.000 |
| Barang Jadi | 7.500.000 | Laba rugi th berjalan | 54.000.000 |
| Bahan Baku | 7.500.000 | Total Ekuitas | 207.000.000 |
| Total Aktiva Lancar | 37.000.000 | | |
| Aktiva Tetap | | | |
| Mesin/Motor/Mobil | 8.000.000 | | |
| Peralatan Kerja | 8.000.000 | | |
| Tanah&Bangunan | 164.000.000 | | |
| Total Aktiva Tetap | 180.000.000 | | |
| TOTAL AKTIVA | 217.000.000 | TOTAL PASIVA | 217.000.000 |

Tabel V. 26
Debitur 13
Mebel
Laporan Rugi Laba
Per 7 Februari 2003-7 Februari 2004

| | | |
|----------------------|-------------|---------------|
| Penjualan | | 348.000.000 |
| Biaya Penjualan(HPP) | | (252.000.000) |
| Bahan Baku | 208.800.000 | |
| Gaji buruh | 42.000.000 | |
| Uang makan buruh | 1.200.000 | |
| Laba kotor | | 96.000.000 |
| Biaya usaha | | (7.200.000) |
| Laba usaha | | 88.000.000 |

14. Laporan Keuangan Debitur 14

Tabel V. 27
Debitur 14
Mebel
Neraca
per 31 Desember 2003

| AKTIVA | | PASIVA | |
|---------------------|-------------|-----------------------|-------------|
| Aktiva lancar | | Pasiva Lancar | |
| Kas | 3.500.000 | Utang | 8.000.000 |
| Bank | 3.800.000 | Total Utang | 8.000.000 |
| Piutang | 5.000.000 | Ekuitas | |
| Persediaan | 19.250.000 | Modal | 75.515.600 |
| Barang Jadi | 1.700.000 | Laba rugi th berjalan | 35.534.400 |
| Barang ½ Jadi | 10.000.000 | Total Ekuitas | 111.050.000 |
| Bahan Baku | 7.500.000 | | |
| Total Aktiva Lancar | 31.550.000 | | |
| Aktiva Tetap | | | |
| Mesin/Motor/Mobil | 8.500.000 | | |
| Peralatan Kerja | 9.000.000 | | |
| Tanah&Bangunan | 70.000.000 | | |
| Total Aktiva Tetap | 87.500.000 | | |
| TOTAL AKTIVA | 119.050.000 | TOTAL PASIVA | 119.050.000 |

Tabel V. 28
Debitur 14
Mebel
Laporan Rugi Laba
Per Januari 2003-Desember 2003

| | | |
|----------------------|-------------|---------------|
| Penjualan | | 463.200.000 |
| Biaya Penjualan(HPP) | | (397.872.000) |
| Bahan Baku | 363.792.000 | |
| Gaji buruh | 34.080.000 | |
| Laba kotor | | 62.328.000 |
| Biaya usaha | | (2.400.000) |
| Laba usaha | | 62.928.000 |

15. Laporan Keuangan Debitur 15

Tabel V. 29
Debitur 15
Dagang Kayu Mahoni
Neraca
per 29 Januari 2004

| AKTIVA | | PASIVA | |
|---------------------|-------------|-----------------------|-------------|
| Aktiva lancar | | Pasiva Lancar | |
| Kas | 2.500.000 | Utang | 5.000.000 |
| Piutang | 5.000.000 | Total Utang | 5.000.000 |
| Persediaan | 8.000.000 | | |
| Total Aktiva Lancar | 15.500.000 | Ekuitas | |
| Aktiva Tetap | | Modal | 60.656.711 |
| Mesin/Motor/Mobil | 11.000.000 | Laba rugi th berjalan | 35.843.289 |
| Tanah&Bangunan | 75.000.000 | Total Ekuitas | 96.500.000 |
| Total Aktiva Tetap | 86.000.000 | TOTAL PASIVA | 101.500.000 |
| TOTAL AKTIVA | 101.500.000 | | |

Tabel V. 30
Debitur 15
Dagang kayu Mahoni
Laporan Rugi Laba
Per 29 Januari 2003-29 Januari 2004

| | |
|----------------------|---------------|
| Penjualan | 292.089.791 |
| Biaya Penjualan(HPP) | (234.685.680) |
| Laba kotor | 57.404.111 |
| Biaya usaha | - |
| Laba usaha | 57.404.111 |

16. Laporan Keuangan Debitur 16

Tabel V. 31
Debitur 16
Mebel
Neraca
per 29 Februari 2004

| AKTIVA | | PASIVA | |
|---------------------|------------|-----------------------|------------|
| Aktiva lancar | | Pasiva Lancar | |
| Kas | 750.000 | Utang | 5.000.000 |
| Bank | 1.250.000 | Total Utang | 5.000.000 |
| Piutang | 1.000.000 | Ekuitas | |
| Persediaan | 500.000 | Modal | 35.360.000 |
| Total Aktiva Lancar | 3.500.000 | Laba rugi th berjalan | 15.140.000 |
| Aktiva Tetap | | Total Ekuitas | 50.500.000 |
| Peralatan Kerja | 2.000.000 | | |
| Tanah&Bangunan | 50.000.000 | TOTAL PASIVA | 55.500.000 |
| Total Aktiva Tetap | 52.000.000 | | |
| TOTAL AKTIVA | 55.500.000 | | |

Tabel V. 32
Debitur 16
Mebel
Laporan Rugi Laba
Per 29 Februari 2003-29 Februari 2004

| | | |
|----------------------|------------|--------------|
| Penjualan | | 138.750.000 |
| Biaya Penjualan(HPP) | | (95.655.000) |
| Bahan Baku | 83.655.000 | |
| Gaji buruh | 12.000.000 | |
| Laba kotor | | 43.095.000 |
| Biaya usaha | | (6.000.000) |
| Laba usaha | | 37.095.000 |

17. Laporan Keuangan Debitur 17

Table V. 33
Debitur 17
Mebel
Neraca
per 29 Januari 2004

| AKTIVA | | PASIVA | |
|---------------------|------------|-----------------------|------------|
| Aktiva lancar | | Pasiva Lancar | |
| Kas | 1.000.000 | Utang | 6.000.000 |
| Bank | 1.500.000 | Total Utang | 6.000.000 |
| Piutang | 4.000.000 | Ekuitas | |
| Persediaan | 5.000.000 | Modal | 50.448.000 |
| Total Aktiva Lancar | 11.500.000 | Laba rugi th berjalan | 5.552.000 |
| Aktiva Tetap | | Total Ekuitas | 56.000.000 |
| Mesin/Motor/Mobil | 4.000.000 | | |
| Peralatan Kerja | 500.000 | | |
| Tanah&Bangunan | 46.000.000 | | |
| Total Aktiva Tetap | 50.500.000 | | |
| TOTAL AKTIVA | 62.000.000 | TOTAL PASIVA | 62.000.000 |

Tabel V. 34
Debitur 17
Mebel
Laporan Rugi Laba
Per 29 Januari 2003-29 Januari 2004

| | |
|----------------------|--------------|
| Penjualan | 90.000.000 |
| Biaya Penjualan(HPP) | (77.000.000) |
| Laba kotor | 18.000.000 |
| Biaya usaha | - |
| Laba usaha | 18.000.000 |

18. Laporan Keuangan Debitur 18

Tabel V. 35
Debitur 18
Mebel
Neraca
per Februari 2004

| AKTIVA | | PASIVA | |
|---------------------|-------------------|-----------------------|-------------------|
| Aktiva lancar | | Pasiva Lancar | |
| Kas | 500.000 | Utang | 4.000.000 |
| Bank | 500.000 | Total Utang | 4.000.000 |
| Piutang | 1.500.000 | Ekuitas | |
| Persediaan | 1.200.000 | Modal | 24.676.000 |
| Barang Jadi | 600.000 | Laba rugi th berjalan | 5.524.000 |
| Bahan Baku | 600.000 | Total Ekuitas | 30.200.000 |
| Total Aktiva Lancar | 3.700.000 | | |
| Aktiva Tetap | | | |
| Peralatan Kerja | 2.000.000 | | |
| Tanah&Bangunan | 28.500.000 | | |
| Total Aktiva Tetap | 30.500.000 | | |
| TOTAL AKTIVA | 34.200.000 | TOTAL PASIVA | 34.200.000 |

Tabel V. 36
Debitur 18
Mebel
Laporan Rugi Laba
Per September 2003-Februari 2004

| | | |
|-----------------------|------------|--------------|
| Penjualan | | 28.800.000 |
| Cash | 53.250.000 | |
| Biaya Penjualan(HPP) | | (15.195.000) |
| Bahan Baku | 11.520.000 | |
| Gaji buruh | 2.625.000 | |
| Ongkos Gergaji | 900.000 | |
| Ongkos Ganda Alat | 150.000 | |
| Laba kotor | | 13.605.000 |
| Biaya usaha | | (360.000) |
| Amortisasi alat | 60.000 | |
| Telpon, listrik, PDAM | 300.000 | |
| Laba usaha | | 13.245.000 |

19. Laporan Keuangan Debitur 19

Table V. 37
Debitur 19
Pengusaha Tebasan Padi
Neraca
per 30 September 2003

| AKTIVA | | PASIVA | |
|---------------------|-------------|-----------------------|-------------|
| Aktiva lancar | | Pasiva Lancar | |
| Kas | 10.000.000 | Utang | 10.000.000 |
| Piutang | 5.000.000 | Total Utang | 10.000.000 |
| Persediaan | 18.100.000 | | |
| Beras | 6.900.000 | Ekuitas | |
| Kedelai | 11.200.000 | Modal | 91.488.000 |
| Total Aktiva Lancar | 33.100.000 | | |
| Aktiva Tetap | | Laba rugi th berjalan | 90.712.000 |
| Mesin/Motor/Mobil | 6.000.000 | Total Ekuitas | 182.200.000 |
| Tanah&Bangunan | 153.100.000 | | |
| Total Aktiva Tetap | 159.100.000 | | |
| TOTAL AKTIVA | 192.200.000 | TOTAL PASIVA | 192.200.000 |

Tabel V. 38
Debitur 19
Pengusaha Tebasan Padi
Laporan Rugi Laba
Per 1 Agustus 2002-30 September 2003

| | | |
|----------------------|-------------|---------------|
| Penjualan | | 1.073.700.000 |
| Biaya Penjualan(HPP) | | (932.100.000) |
| Bahan Baku | 916.800.000 | |
| Gaji buruh | 4.500.000 | |
| Transportasi | 7.800.000 | |
| Biaya lain-lain | 3.000.000 | |
| Laba kotor | | 141.600.000 |
| Biaya usaha | | (6.000.000) |
| Laba usaha | | 135.600.000 |

20. Laporan Keuangan Debitur 20

Tabel V. 39
Debitur 20
Pedagang Pakaian
Neraca
per 8 februari 2003

| AKTIVA | | PASIVA | |
|---------------------|-------------|-----------------------|-------------|
| Aktiva lancar | | Pasiva Lancar | |
| Kas | 2.750.000 | Utang | 15.000.000 |
| Bank | 7.500.000 | Total Utang | 15.000.000 |
| Piutang | 50.000.000 | Ekuitas | |
| Persediaan | 60.000.000 | Modal | 215.774.705 |
| Total Aktiva Lancar | 117.250.000 | Laba rugi th berjalan | 7.975.295 |
| Aktiva Tetap | | Total Ekuitas | 223.750.000 |
| Mesin/Motor/Mobil | 18.500.000 | | |
| Peralatan Kerja | 3.000.000 | | |
| Tanah&Bangunan | 100.000.000 | | |
| Total Aktiva Tetap | 121.500.000 | | |
| TOTAL AKTIVA | 238.750.000 | TOTAL PASIVA | 238.750.000 |

Tabel V. 40
Debitur 20
Pedagang Pakaian
Laporan Rugi Laba
Per 8 Desember 2002-8 februari 2003

| | | |
|----------------------|-------------|---------------|
| Penjualan | | 127.692.592 |
| Biaya Penjualan(HPP) | | (115.398.437) |
| Bahan Baku | 114.498.473 | |
| Gaji buruh | 900.000 | |
| Laba kotor | | 12.294.119 |
| Biaya usaha | | (900.000) |
| Laba usaha | | 11.394.119 |

21. Laporan Keuangan Debitur 21

Tabel V. 41
Debitur 21
Pedagang Pakaian
Neraca
per 31 Desember 2003

| AKTIVA | | PASIVA | |
|---------------------|------------|-----------------------|------------|
| Aktiva lancar | | Pasiva Lancar | |
| Kas | 1.000.000 | Utang | 5.000.000 |
| Bank | 200.000 | Total Utang | 5.000.000 |
| Piutang | 300.000 | Ekuitas | |
| Persediaan | 600.000 | Modal | 30.804.000 |
| Total Aktiva Lancar | 2.100.000 | Laba rugi th berjalan | 4.296.000 |
| Aktiva Tetap | | Total Ekuitas | 35.100.000 |
| Mesin/Motor/Mobil | 6.000.000 | | |
| Tanah&Bangunan | 32.000.000 | TOTAL PASIVA | 40.100.000 |
| Total Aktiva Tetap | 38.000.000 | | |
| TOTAL AKTIVA | 40.100.000 | | |

Tabel V. 42
Debitur 21
Pedagang Pakaian
Laporan Rugi Laba
Per Januari 2003-Desember 2003

| | | |
|----------------------|------------|--------------|
| Penjualan | | 80.280.000 |
| Biaya Penjualan(HPP) | | (68.490.000) |
| Bahan Baku | 66.240.000 | |
| Uang makan buruh | 2.250.000 | |
| Laba kotor | | 11.790.000 |
| Biaya usaha | | - |
| Laba usaha | | 11.790.000 |

22. Laporan Keuangan Debitur 22

Tabel V. 43
Debitur 22
Toko Damai
Neraca
per 31 Januari 2004

| AKTIVA | | PASIVA | |
|---------------------|-------------|-----------------------|-------------|
| Aktiva lancar | | Pasiva Lancar | |
| Kas | 5.403.500 | Utang bank | 9.250.000 |
| Piutang | 52.750.000 | Utang dagang | 20.625.000 |
| Persediaan | 33.375.000 | Total Utang | 29.875.000 |
| Total Aktiva Lancar | 91.528.500 | | |
| Aktiva Tetap | | Ekuitas | |
| Mesin/Motor/Mobil | 5.000.000 | Modal | 98.796.500 |
| Peralatan Kerja | 4.250.000 | | |
| Tanah&Bangunan | 45.000.000 | Laba rugi th berjalan | 13.857.000 |
| Akm Penyusutan | (3.250.000) | Total Ekuitas | 112.653.000 |
| Total Aktiva Tetap | 51.000.000 | | |
| TOTAL AKTIVA | 142.528.500 | TOTAL PASIVA | 142.528.500 |

Tabel V. 44
Debitur 22
Toko Damai
Laporan Rugi Laba
Per Januari 2003-Januari 2004

| | |
|----------------------|---------------|
| Penjualan | 306.375.000 |
| Biaya Penjualan(HPP) | (237.750.000) |
| Laba kotor | 68.625.000 |
| Biaya operasional | (26.975.000) |
| Biaya Usaha | (10.750.000) |
| Laba Operasional | 30.900.000 |
| Biaya bunga | (2.187.500) |
| Biaya penyusutan | (1.625.000) |
| Laba usaha | 27.087.500 |

23. Laporan Keuangan Debitur 23

Tabel V. 45
Debitur 23
Toko Cantik
Neraca
per 31 Desember 2003

| AKTIVA | | PASIVA | |
|---------------------|-------------|-----------------------|-------------|
| Aktiva lancar | | Pasiva Lancar | |
| Kas | 10.807.000 | Utang bank | 11.500.000 |
| Piutang | 105.500.000 | Utang dagang | 25.250.000 |
| Persediaan | 66.750.000 | Total Utang | 36.750.000 |
| Total Aktiva Lancar | 183.057.000 | | |
| Aktiva Tetap | | Ekuitas | |
| Mesin/Motor/Mobil | 10.000.000 | Modal | 227.593.000 |
| Peralatan Kerja | 7.500.000 | | |
| Tanah&Bangunan | 90.000.000 | Laba rugi th berjalan | 29.714.000 |
| Akm penyusutan | (5.500.000) | Total Ekuitas | 225.807.000 |
| Total Aktiva Tetap | 109.500.000 | | |
| TOTAL AKTIVA | 292.557.000 | TOTAL PASIVA | 292.557.000 |

Tabel V. 46
Debitur 23
Toko Cantik
Laporan Rugi Laba
Per Januari 2003-Desember 2003

| | |
|----------------------|---------------|
| Penjualan | 512.750.000 |
| Biaya Penjualan(HPP) | (375.500.000) |
| Laba kotor | 137.250.000 |
| Biaya usaha | (63.950.000) |
| Biaya operasional | (31.500.000) |
| Laba operasional | 31.800.000 |
| Biaya bunga | (4.375.000) |
| Biaya lain-lain | (3.250.000) |
| Laba usaha | 24.175.000 |

24. Laporan Keuangan Debitur 24

Tabel V. 47
Debitur 24
Toko Indah
Neraca
per 31 Desember 2003

| AKTIVA | | PASIVA | |
|---------------------|-------------|-----------------------|-------------|
| Aktiva lancar | | Pasiva Lancar | |
| Kas | 20.807.000 | Utang bank | 12.500.000 |
| Piutang | 115.500.000 | Utang dagang | 35.250.000 |
| Persediaan | 76.750.000 | Total Utang | 47.750.000 |
| Total Aktiva Lancar | 213.057.000 | | |
| Aktiva Tetap | | Ekuitas | |
| Mesin/Motor/Mobil | 20.000.000 | Modal | 237.593.000 |
| Peralatan Kerja | 8.500.000 | | |
| Tanah&Bangunan | 100.000.000 | Laba rugi th berjalan | 39.714.000 |
| Akm penyusutan | (6.500.000) | Total Ekuitas | 277.307.000 |
| Total Aktiva Tetap | 122.500.000 | | |
| TOTAL AKTIVA | 325.057.000 | TOTAL PASIVA | 292.057.000 |

Tabel V. 48
Debitur 24
Toko Indah
Laporan Rugi Laba
Per Januari 2003-Desember 2003

| | |
|----------------------|---------------|
| Penjualan | 612.750.000 |
| Biaya Penjualan(HPP) | (475.500.000) |
| Laba kotor | 137.250.000 |
| Biaya usaha | (63.950.000) |
| Biaya operasional | (31.500.000) |
| Laba operasional | 41.800.000 |
| Biaya bunga | (4.375.000) |
| Biaya lain-lain | (3.250.000) |
| Laba usaha | 34.175.000 |

25. Laporan Keuangan Debitur 25

Table V. 49
Debitur 25
Toko Diva
Neraca
per 31 Desember 2003

| AKTIVA | | PASIVA | |
|---------------------|-------------|-----------------------|-------------|
| Aktiva lancar | | Pasiva Lancar | |
| Kas | 13.895.000 | Utang bank | 17.920.000 |
| Surat berharga | 350.000 | Utang dagang | 17.500.000 |
| Piutang | 28.525.000 | Utang biaya | 18.690.000 |
| Persediaan | 63.455.000 | Total Utang | 54.110.000 |
| Total Aktiva Lancar | 106.225.000 | Ekuitas | |
| Aktiva Tetap | | Modal | 214.690.000 |
| Mesin/Motor/Mobil | 155.475.000 | Laba rugi th berjalan | 37.100.000 |
| Tanah&Bangunan | 39.200.000 | Total Ekuitas | 251.790.000 |
| Total Aktiva Tetap | 199.675.000 | | |
| TOTAL AKTIVA | 305.900.000 | TOTAL PASIVA | 305.900.000 |

Tabel V. 50
Debitur 25
Toko Diva
Laporan Rugi Laba
Per Januari 2003-Desember 2003

| | |
|-------------------------|---------------|
| Penjualan | 389.690.000 |
| Biaya Penjualan(HPP) | (259.875.000) |
| Laba kotor | 129.815.000 |
| Biaya penjualan | (60.375.000) |
| Biaya administrasi umum | (22.925.000) |
| Biaya lain-lain | (3.920.000) |
| Biaya bunga | (3.395.000) |
| Laba usaha | 39.200.000 |

26. Laporan Keuangan Debitur 26

Tabel V. 51
Debitur 26
Toko Ada
Neraca
per 31 Desember 2003

| AKTIVA | | PASIVA | |
|---------------------|---------------|-----------------------|---------------|
| Aktiva lancar | | Pasiva Lancar | |
| Kas | 18.171.000 | Utang dagang | 72.945.000 |
| Bank | 100.000.000 | Kredit bank | 343.127.000 |
| Piutang | 500.550.000 | Total Utang | 416.072.000 |
| Persediaan | 420.525.000 | Ekuitas | |
| Total Aktiva Lancar | 1.039.246.000 | Modal | 475.000.000 |
| Aktiva Tetap | | Laba ditahan | 406.700.000 |
| Mesin/Motor/Mobil | 95.000.000 | Laba rugi th berjalan | 67.456.000 |
| Peralatan Kerja | 165.000.000 | Total Ekuitas | 949.156.000 |
| Tanah&Bangunan | 225.000.000 | | |
| Inventaris | 60.000.000 | | |
| Akm penyusustan | (219.018.000) | | |
| Total Aktiva Tetap | 325.982.000 | | |
| TOTAL AKTIVA | 1.365.228.000 | TOTAL PASIVA | 1.365.228.000 |

Tabel V. 52
Debitur 26
Toko Ada
Laporan Rugi Laba
Per Januari 2003-Desember 2003

| | |
|-------------------------|---------------|
| Penjualan | 770.326.000 |
| Biaya Penjualan(HPP) | (584.263.000) |
| Laba kotor | 186.063.000 |
| Biaya administrasi umum | (73.654.000) |
| Laba operasional | 112.409.000 |
| Biaya lain-lain | (27.455.000) |
| Laba usaha | 84.954.000 |

27. Laporan Keuangan Debitur 27

Tabel V. 53
Debitur 27
Toko Kasih
Neraca
per 31 Januari 2004

| AKTIVA | | PASIVA | |
|---------------------|-------------|-----------------------|-------------|
| Aktiva lancar | | Pasiva Lancar | |
| Kas | 10.403.500 | Utang bank | 6.250.000 |
| Piutang | 57.750.000 | Utang dagang | 17.625.000 |
| Persediaan | 38.375.000 | Total Utang | 23.875.000 |
| Total Aktiva Lancar | 106.528.500 | | |
| Aktiva Tetap | | Ekuitas | |
| Mesin/Motor/Mobil | 10.000.000 | Modal | 118.796.500 |
| Peralatan Kerja | 4.250.000 | | |
| Tanah&Bangunan | 50.000.000 | Laba rugi th berjalan | 19.857.000 |
| Akm Penyusutan | (3.250.000) | Total Ekuitas | 138.653.000 |
| Total Aktiva Tetap | 61.000.000 | | |
| TOTAL AKTIVA | 167.528.500 | TOTAL PASIVA | 167.528.500 |

Tabel V. 54
Debitur 27
Toko Kasih
Laporan Rugi Laba
Per Januari 2003-Januari 2004

| | |
|----------------------|---------------|
| Penjualan | 206.375.000 |
| Biaya Penjualan(HPP) | (130.750.000) |
| Laba kotor | 75.625.000 |
| Biaya operasional | (28.975.000) |
| Biaya Usaha | (12.750.000) |
| Laba Operasional | 33.900.000 |
| Biaya bunga | (3.187.500) |
| Biaya penyusutan | (2.625.000) |
| Laba usaha | 28.087.500 |

28. Laporan Keuangan Debitur 28

Tabel V. 55
Debitur 28
Mebel
Neraca
per Juni 2003

| AKTIVA | | PASIVA | |
|---------------------|--------------------|-----------------------|--------------------|
| Aktiva lancar | | Pasiva Lancar | |
| Kas | 3.000.000 | Utang | 5.000.000 |
| Piutang | 5.000.000 | Total Utang | 5.000.000 |
| Persediaan | 4.000.000 | | |
| Barang Jadi | 1.000.000 | Ekuitas | |
| Barang ½ Jadi | 2.000.000 | Modal | 105.500.000 |
| Bahan Baku | 1.000.000 | | |
| Total Aktiva Lancar | 12.000.000 | Laba rugi th berjalan | 13.500.000 |
| Aktiva Tetap | | Total Ekuitas | 119.000.000 |
| Mesin/Motor/Mobil | 12.000.000 | | |
| Peralatan Kerja | 8.000.000 | | |
| Tanah&Bangunan | 100.000.000 | | |
| Total Aktiva Tetap | 112.000.000 | | |
| TOTAL AKTIVA | 124.000.000 | TOTAL PASIVA | 124.000.000 |

Tabel V. 56
Debitur 28
Mebel
Laporan Rugi Laba
Per Januari 2003-Juni 2003

| | | |
|----------------------|------------|--------------|
| Penjualan | | 43.250.000 |
| Biaya Penjualan(HPP) | | (29.700.000) |
| Bahan Baku | 24.800.000 | |
| Gaji buruh | 2.200.000 | |
| Uang makan buruh | 2.700.000 | |
| Laba kotor | | 13.550.000 |
| Biaya usaha | | (2.000.000) |
| Laba usaha | | 11.550.000 |

29. Laporan Keuangan Debitur 29

Tabel V. 57
Debitur 29
Pengrajin Kayu
Neraca
per 31 Januari 2004

| AKTIVA | | PASIVA | |
|---------------------|-------------------|-----------------------|-------------------|
| Aktiva lancar | | Pasiva Lancar | |
| Kas | 1.500.000 | Utang | 5.000.000 |
| Piutang | 2.000.000 | Total Utang | 5.000.000 |
| Persediaan | 2.000.000 | | |
| Barang Jadi | 500.000 | Ekuitas | |
| Barang ½ Jadi | 1.000.000 | Modal | 35.200.000 |
| Bahan Baku | 500.000 | | |
| Total Aktiva Lancar | 5.500.000 | Laba rugi th berjalan | 9.300.000 |
| Aktiva Tetap | | Total Ekuitas | 44.500.000 |
| Mesin/Motor/Mobil | 25.000.000 | | |
| Tanah&Bangunan | 20.000.000 | | |
| Total Aktiva Tetap | 45.000.000 | | |
| TOTAL AKTIVA | 49.500.000 | TOTAL PASIVA | 49.500.000 |

Tabel V. 58
Debitur 29
Pengrajin kayu
Laporan Rugi Laba
Per Agustus 2003-Januari 2004

| | | |
|----------------------|-----------|-------------|
| Penjualan | | 12.000.000 |
| Biaya Penjualan(HPP) | | (5.100.000) |
| Bahan Baku | 2.000.000 | |
| Gaji buruh | 1.100.000 | |
| Uang makan buruh | 2.000.000 | |
| Laba kotor | | 6.900.000 |
| Biaya usaha | | (1.500.000) |
| Transpot | 850.000 | |
| Amortisasi alat | 650.000 | |
| Laba usaha | | 5.400.000 |

30. Laporan Keuangan Debitur 30

Tabel V. 59
Debitur 30
Mebel
Neraca
per 31 Desember 2003

| AKTIVA | | PASIVA | |
|---------------------|------------|-----------------------|------------|
| Aktiva lancar | | Pasiva Lancar | |
| Kas | 4.000.000 | Utang | 6.000.000 |
| Piutang | 5.000.000 | Total Utang | 6.000.000 |
| Persediaan | 4.000.000 | | |
| Total Aktiva Lancar | 13.000.000 | Ekuitas | |
| Aktiva Tetap | | Modal | 35.000.000 |
| Mesin/Motor/Mobil | 7.050.000 | | |
| Peralatan Kerja | 2.100.000 | Laba rugi th berjalan | 6.150.000 |
| Tanah&Bangunan | 25.000.000 | Total Ekuitas | 41.150.000 |
| Total Aktiva Tetap | 47.150.000 | | |
| TOTAL AKTIVA | 47.150.000 | TOTAL PASIVA | 47.150.000 |

Tabel V. 60
Debitur 30
Mebel
Laporan Rugi Laba
Per Juli 2003-Desember 2003

| | | |
|----------------------|-----------|-------------|
| Penjualan | | 15.000.000 |
| Biaya Penjualan(HPP) | | (6.200.000) |
| Bahan Baku | 3.500.000 | |
| Gaji buruh | 1.500.000 | |
| Uang makan buruh | 1.200.000 | |
| Laba kotor | | 8.800.000 |
| Biaya usaha | | (1.200.000) |
| Laba usaha | | 7.600.000 |

B. Analisis Laporan Keuangan Debitur

Analisis laporan keuangan dari 30 debitur adalah sebagai berikut:

Tabel V. 61. Analisis Laporan Keuangan Debitur 1

| Rasio Keuangan | Rumus Rasio | Perhitungan | Hasil | Standar Rasio | Analisis |
|-------------------------|--|--|------------|------------------------|------------|
| a. Likuiditas | | | | | |
| 1. Current Ratio | $\frac{\text{Current assets}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$ | $\frac{16.500.000}{10.000.000} \times 100\%$ | 165 % | $\geq 100 \%$ | Aman |
| 2. Quick Ratio | $\frac{\text{Current assets} - \text{inventory}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$ | $\frac{16.500.000 - 6.500.000}{10.000.000} \times 100\%$ | 100% | $\geq 100 \%$ | Aman |
| b. Solvabilitas | $\frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$ | $\frac{142.500.000}{10.000.000} \times 100\%$ | 1425% | $\geq 150 \%$ | Aman |
| c. Profitabilitas | $\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$ | $\frac{20.370.000}{142.500.000} \times 100\%$ | 14,29 % | $\geq 15 \%$ | Tidak aman |
| d. Aktivitas | | | | | |
| 1. RTO | $\frac{\text{Piutang}}{\text{Penjualan}} \times \text{periode}$ | $\frac{7.500.000}{53.250.000} \times 180 \text{ hr}$ | 25,35 hari | $\leq 90 \text{ hari}$ | Aman |
| 2. ITO | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{HPP}} \times \text{periode}$ | $\frac{6.500.000}{29.700.000} \times 180 \text{ hr}$ | 39,39 hari | $\leq 90 \text{ hari}$ | Aman |
| 3. WCTO | WCTO=RTO+ITO | 25,35 + 39,39 hr | 64,74 hari | $\leq 90 \text{ hari}$ | Aman |
| 4. RPD thd penj/bln | $\frac{\text{Piutang dagang}}{\text{Penjualan per bulan}} \times 100\%$ | $\frac{7.500.000}{8.875.000} \times 100\%$ | 84,50 % | $\leq 50 \%$ | Tidak aman |
| 5. RP thd HPP/bln | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{HPP per bulan}} \times 100\%$ | $\frac{6.500.000}{4.950.000} \times 100\%$ | 131,31 % | $\leq 75 \%$ | Tidak aman |
| 6. RP thd penj/bln | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{Pejualan per bulan}} \times 100\%$ | $\frac{6.500.000}{8.875.000} \times 100\%$ | 73,23 % | $\leq 75 \%$ | Aman |
| 7. RP thd penj slm WCTO | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{Pejualan selama WCTO}} \times 100\%$ | $\frac{6.500.000}{19.152.250} \times 100\%$ | 33,93 % | $\leq 75 \%$ | Aman |
| e. Leverage | | | | | |
| 1. TDTER | $\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$ | $\frac{10.000.000}{132.500.000} \times 100\%$ | 7,54 % | $\leq 100 \%$ | Aman |
| 2. TDTAR | $\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$ | $\frac{10.000.000}{142.500.000} \times 100\%$ | 7,01 % | $\leq 100 \%$ | Aman |

Tabel V. 62. Analisis Laporan Keuangan Debitur 2

| Rasio Keuangan | Rumus Rasio | Perhitungan | Hasil | Standar Rasio | Analisis |
|-------------------------|--|--|-------------|------------------------|------------|
| a. Likuiditas | | | | | |
| 1. Current Ratio | $\frac{\text{Current assets}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$ | $\frac{6.500.000}{6.000.000} \times 100\%$ | 108,3 % | $\geq 100 \%$ | Aman |
| 2. Quick Ratio | $\frac{\text{Current assets} - \text{inventory}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$ | $\frac{6.500.000 - 1.000.000}{6.000.000} \times 100\%$ | 91,66 % | $\geq 100 \%$ | Tidak aman |
| b. Solvabilitas | $\frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$ | $\frac{49.000.000}{6.000.000} \times 100\%$ | 816,66% | $\geq 150 \%$ | Aman |
| c. Profitabilitas | $\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$ | $\frac{5.700.000}{49.000.000} \times 100\%$ | 11,63 % | $\geq 15 \%$ | Tidak aman |
| d. Aktivitas | | | | | |
| 1. RTO | $\frac{\text{Piutang}}{\text{Penjualan}} \times \text{periode}$ | $\frac{1.500.000}{9.000.000} \times 180 \text{ hr}$ | 29,99 hari | $\leq 90 \text{ hari}$ | Aman |
| 2. ITO | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{HPP}} \times \text{periode}$ | $\frac{1.000.000}{1.200.000} \times 180 \text{ hr}$ | 149,99 hari | $\leq 90 \text{ hari}$ | Tidak aman |
| 3. WCTO | WCTO=RTO+ITO | 29,99 + 149,99 hr | 179,98 hari | $\leq 90 \text{ hari}$ | Tidak aman |
| 4. RPD thd penj/bln | $\frac{\text{Piutang dagang}}{\text{Penjualan per bulan}} \times 100\%$ | $\frac{1.500.000}{1.500.000} \times 100\%$ | 100 % | $\leq 50 \%$ | Tidak aman |
| 5. RP thd HPP/bln | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{HPP per bulan}} \times 100\%$ | $\frac{1.000.000}{200.000} \times 100\%$ | 500 % | $\leq 75 \%$ | Tidak aman |
| 6. RP thd penj/bln | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{Pejualan per bulan}} \times 100\%$ | $\frac{1.000.000}{1.500.000} \times 100\%$ | 66,66 % | $\leq 75 \%$ | Aman |
| 7. RP thd penj slm WCTO | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{Pejualan selama WCTO}} \times 100\%$ | $\frac{1.000.000}{8.999.000} \times 100\%$ | 11,11 % | $\leq 75 \%$ | Aman |
| e. Leverage | | | | | |
| 1. TDTER | $\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$ | $\frac{6.000.000}{43.000.000} \times 100\%$ | 13,95 % | $\leq 100 \%$ | Aman |
| 2. TDTAR | $\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$ | $\frac{6.000.000}{49.000.000} \times 100\%$ | 12,24 % | $\leq 100 \%$ | Aman |

Tabel V. 63. Analisis Laporan Keuangan Debitur 3

| Rasio Keuangan | Rumus Rasio | Perhitungan | Hasil | Standar Rasio | Analisis |
|-------------------------|--|---|------------|---------------|----------|
| a. Likuiditas | | | | | |
| 1. Current Ratio | $\frac{\text{Current assets}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$ | $\frac{10.500.000}{5.000.000} \times 100\%$ | 210 % | ≥ 100 % | Aman |
| 2. Quick Ratio | $\frac{\text{Current assets} - \text{inventory}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$ | $\frac{10.500.000 - 3.000.000}{5.000.000} \times 100\%$ | 150 % | ≥ 100 % | Aman |
| b. Solvabilitas | $\frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$ | $\frac{54.200.000}{5.000.000} \times 100\%$ | 1084% | ≥ 150 % | Aman |
| c. Profitabilitas | $\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$ | $\frac{22.848.750}{54.200.000} \times 100\%$ | 42,15 % | ≥ 15 % | Aman |
| d. Aktivitas | | | | | |
| 1. RTO | $\frac{\text{Piutang}}{\text{Penjualan}} \times \text{periode}$ | $\frac{3.500.000}{109.786.250} \times 180 \text{ hr}$ | 5,73 hari | ≤ 90 hari | Aman |
| 2. ITO | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{HPP}} \times \text{periode}$ | $\frac{3.000.000}{84.537.500} \times 180 \text{ hr}$ | 6,38 hari | ≤ 90 hari | Aman |
| 3. WCTO | WCTO=RTO+ITO | 5,73 + 6,38 | 12,11 hari | ≤ 90 hari | Aman |
| 4. RPD thd penj/bln | $\frac{\text{Piutang dagang}}{\text{Penjualan per bulan}} \times 100\%$ | $\frac{3.500.000}{18.297.708,33} \times 100\%$ | 19,12 % | ≤ 50 % | Aman |
| 5. RP thd HPP/bln | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{HPP per bulan}} \times 100\%$ | $\frac{3.000.000}{14.089.583,33} \times 100\%$ | 21,29 % | ≤ 75 % | Aman |
| 6. RP thd penj/bln | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{Pejualan per bulan}} \times 100\%$ | $\frac{3.000.000}{18.297.708,33} \times 100\%$ | 16,39 % | ≤ 75 % | Aman |
| 7. RP thd penj slm WCTO | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{Pejualan selama WCTO}} \times 100\%$ | $\frac{3.000.000}{7.386.174,93} \times 100\%$ | 40,61 % | ≤ 75 % | Aman |
| e. Leverage | | | | | |
| 1. TDTER | $\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$ | $\frac{5.000.000}{49.200.000} \times 100\%$ | 10,16 % | ≤ 100 % | Aman |
| 2. TDTAR | $\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$ | $\frac{5.000.000}{54.200.000} \times 100\%$ | 9,22 % | ≤ 100 % | Aman |

Tabel V. 64. Analisis Laporan Keuangan Debitur 4

| Rasio Keuangan | Rumus Rasio | Perhitungan | Hasil | Standar Rasio | Analisis |
|-------------------------|--|---|------------|---------------|------------|
| a. Likuiditas | | | | | |
| 1. Current Ratio | $\frac{\text{Current assets}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$ | $\frac{32.650.000}{10.000.000} \times 100\%$ | 326,5 % | ≥ 100 % | Aman |
| 2. Quick Ratio | $\frac{\text{Current assets} - \text{inventory}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$ | $\frac{32.650.000 - 25.000.000}{10.000.000} \times 100\%$ | 76,5 % | ≥ 100 % | Tidak aman |
| b. Solvabilitas | $\frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$ | $\frac{136.150.000}{10.000.000} \times 100\%$ | 1361,5% | ≥ 150 % | Aman |
| c. Profitabilitas | $\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$ | $\frac{18.352.500}{136.150.000} \times 100\%$ | 13,47 % | ≥ 15 % | Tidak aman |
| d. Aktivitas | | | | | |
| 1. RTO | $\frac{\text{Piutang}}{\text{Penjualan}} \times \text{periode}$ | $\frac{5.000.000}{170.730.000} \times 360 \text{ hr}$ | 10,5 hari | ≤ 90 hari | Aman |
| 2. ITO | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{HPP}} \times \text{periode}$ | $\frac{25.000.000}{151.177.500} \times 360 \text{ hr}$ | 59,53 hari | ≤ 90 hari | Aman |
| 3. WCTO | WCTO=RTO+ITO | 10,5 + 59,53 | 70,07 hari | ≤ 90 hari | Aman |
| 4. RPD thd penj/bln | $\frac{\text{Piutang dagang}}{\text{Penjualan per bulan}} \times 100\%$ | $\frac{5.000.000}{14.227.500} \times 100\%$ | 35,14 % | ≤ 50 % | Aman |
| 5. RP thd HPP/bln | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{HPP per bulan}} \times 100\%$ | $\frac{25.000.000}{12.598.125} \times 100\%$ | 198,44 % | ≤ 75 % | Tidak aman |
| 6. RP thd penj/bln | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{Pejualan per bulan}} \times 100\%$ | $\frac{25.000.000}{14.227.500} \times 100\%$ | 175,71 % | ≤ 75 % | Tidak Aman |
| 7. RP thd penj slm WCTO | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{Pejualan selama WCTO}} \times 100\%$ | $\frac{25.000.000}{33.230.697,5} \times 100\%$ | 75,23 % | ≤ 75 % | Tidak aman |
| e. Leverage | | | | | |
| 1. TDTER | $\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$ | $\frac{10.000.000}{126.150.000} \times 100\%$ | 7,29 % | ≤ 100 % | Aman |
| 2. TDTAR | $\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$ | $\frac{10.000.000}{136.150.000} \times 100\%$ | 7,34 % | ≤ 100 % | Aman |

Tabel V. 65. Analisis Laporan Keuangan Debitur 5

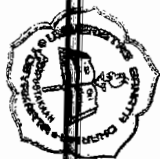
| Rasio Keuangan | Rumus Rasio | Perhitungan | Hasil | Standar Rasio | Analisis |
|-------------------------|--|--|-------------|---------------|------------|
| a. Likuiditas | | | | | |
| 1. Current Ratio | $\frac{\text{Current assets}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$ | $\frac{27.400.000}{8.000.000} \times 100\%$ | 342,5 % | ≥ 100 % | Aman |
| 2. Quick Ratio | $\frac{\text{Current assets} - \text{inventory}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$ | $\frac{27.400.000 - 22.800.000}{8.000.000} \times 100\%$ | 57,5 % | ≥ 100 % | Tidak aman |
| b. Solvabilitas | $\frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$ | $\frac{133.400.000}{8.000.000} \times 100\%$ | 1667,5% | ≥ 150 % | Aman |
| c. Profitabilitas | $\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$ | $\frac{14.064.000}{133.400.000} \times 100\%$ | 10,54 % | ≥ 15 % | Tidak aman |
| d. Aktivitas | | | | | |
| 1. RTO | $\frac{\text{Piutang}}{\text{Penjualan}} \times \text{periode}$ | $\frac{600.000}{60.840.000} \times 360 \text{ hr}$ | 3,55 hari | ≤ 90 hari | Aman |
| 2. ITO | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{HPP}} \times \text{periode}$ | $\frac{22.800.000}{46.776.000} \times 360 \text{ hr}$ | 175,47 hari | ≤ 90 hari | Tidak aman |
| 3. WCTO | WCTO=RTO+ITO | 3,55 + 175,47 | 179,02 hari | ≤ 90 hari | Tidak aman |
| 4. RPD thd penj/bln | $\frac{\text{Piutang dagang}}{\text{Penjualan per bulan}} \times 100\%$ | $\frac{600.000}{5.070.000} \times 100\%$ | 11,83 % | ≤ 50 % | Aman |
| 5. RP thd HPP/bln | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{HPP per bulan}} \times 100\%$ | $\frac{22.800.000}{3.898.000} \times 100\%$ | 584,915 % | ≤ 75 % | Tidak aman |
| 6. RP thd penj/bln | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{Pejualan per bulan}} \times 100\%$ | $\frac{22.800.000}{5.070.000} \times 100\%$ | 449,70 % | ≤ 75 % | Tidak aman |
| 7. RP thd penj slm WCTO | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{Pejualan selama WCTO}} \times 100\%$ | $\frac{22.800.000}{30.254.380} \times 100\%$ | 75,36 % | ≤ 75 % | Tidak aman |
| e. Leverage | | | | | |
| 1. TDTER | $\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$ | $\frac{8.000.000}{125.400.000} \times 100\%$ | 6,37 % | ≤ 100 % | Aman |
| 2. TDTAR | $\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$ | $\frac{8.000.000}{133.400.000} \times 100\%$ | 5,99 % | ≤ 100 % | Aman |

Tabel V. 66. Analisis Laporan Keuangan Debitur 6

| Rasio Keuangan | Rumus Rasio | Perhitungan | Hasil | Standar Rasio | Analisis |
|------------------------|--|--|------------|------------------------|------------|
| a. Likuiditas | | | | | |
| 1. Current Ratio | $\frac{\text{Current assets}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$ | $\frac{4.000.000}{4.000.000} \times 100\%$ | 100 % | $\geq 100 \%$ | Aman |
| 2. Quick Ratio | $\frac{\text{Current assets} - \text{inventory}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$ | $\frac{4.000.000 - 1.000.000}{4.000.000} \times 100\%$ | 75 % | $\geq 100 \%$ | Tidak aman |
| b. Solvabilitas | $\frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$ | $\frac{34.500.000}{4.000.000} \times 100\%$ | 862,5% | $\geq 150 \%$ | Aman |
| c. Profitabilitas | $\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{TotalAktiva}} \times 100\%$ | $\frac{13.101.000}{34.500.000} \times 100\%$ | 37,97 % | $\geq 15 \%$ | Aman |
| d. Aktivitas | | | | | |
| 1. RTO | $\frac{\text{Piutang}}{\text{Penjualan}} \times \text{periode}$ | $\frac{1.500.000}{28.800.000} \times 180 \text{ hr}$ | 9,37 hari | $\leq 90 \text{ hari}$ | Aman |
| 2. ITO | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{HPP}} \times \text{periode}$ | $\frac{1.000.000}{15.339.000} \times 180 \text{ hr}$ | 11,73 hari | $\leq 90 \text{ hari}$ | Aman |
| 3. WCTO | WCTO=RTO+ITO | 9,37 + 11,73 | 21,1 hari | $\leq 90 \text{ hari}$ | Aman |
| 4. RPD thd penj/bln | $\frac{\text{Piutang dagang}}{\text{Penjualan per bulan}} \times 100\%$ | $\frac{1.500.000}{4.800.000} \times 100\%$ | 31,25 % | $\leq 50 \%$ | Aman |
| 5. RP thd HPP/bln | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{HPP per bulan}} \times 100\%$ | $\frac{1.000.000}{2.556.500} \times 100\%$ | 39,11 % | $\leq 75 \%$ | Aman |
| 6. RP thd penj/bln | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{Pejualan per bulan}} \times 100\%$ | $\frac{1.000.000}{4.800.000} \times 100\%$ | 20,83 % | $\leq 75 \%$ | Aman |
| 7.RP thd penj slm WCTO | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{Pejualan selama WCTO}} \times 100\%$ | $\frac{1.000.000}{3.376.000} \times 100\%$ | 29,62 % | $\leq 75 \%$ | Aman |
| e. Leverage | | | | | |
| 1. TDTER | $\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$ | $\frac{4.000.000}{29.500.000} \times 100\%$ | 13,55 % | $\leq 100 \%$ | Aman |
| 2. TDTAR | $\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$ | $\frac{4.000.000}{34.500.000} \times 100\%$ | 11,59 % | $\leq 100 \%$ | Aman |

Tabel V. 67. Analisis Laporan Keuangan Debitur 7

| Rasio Keuangan | Rumus Rasio | Perhitungan | Hasil | Standar Rasio | Analisis |
|-------------------------|--|--|-----------|---------------|------------|
| a. Likuiditas | | | | | |
| 1. <i>Current Ratio</i> | $\frac{\text{Current assets}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$ | $\frac{15.000.000}{10.000.000} \times 100\%$ | 150 % | ≥ 100 % | Aman |
| 2. <i>Quick Ratio</i> | $\frac{\text{Current assets} - \text{inventory}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$ | $\frac{15.000.000 - 6.000.000}{10.000.000} \times 100\%$ | 90 % | ≥ 100 % | Tidak aman |
| b. Solvabilitas | $\frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$ | $\frac{111.000.000}{10.000.000} \times 100\%$ | 1110% | ≥ 150 % | Aman |
| c. Profitabilitas | $\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{TotalAktiva}} \times 100\%$ | $\frac{87.600.000}{111.000.000} \times 100\%$ | 78,91 % | ≥ 15 % | Aman |
| d. Aktivitas | | | | | |
| 1. RTO | $\frac{\text{Piutang}}{\text{Penjualan}} \times \text{periode}$ | $\frac{4.000.000}{480.000.000} \times 150 \text{ hr}$ | 1,24 hari | ≤ 90 hari | Aman |
| 2. ITO | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{HPP}} \times \text{periode}$ | $\frac{6.000.000}{390.000.000} \times 150 \text{ hr}$ | 2,31 hari | ≤ 90 hari | Aman |
| 3. WCTO | WCTO=RTO+ITO | 1,24 + 2,31 | 3,55 hari | ≤ 90 hari | Aman |
| 4. RPD thd penj/bln | $\frac{\text{Piutang dagang}}{\text{Penjualan per bulan}} \times 100\%$ | $\frac{4.000.000}{96.000.000} \times 100\%$ | 4,16 % | ≤ 50 % | Aman |
| 5. RP thd HPP/bln | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{HPP per bulan}} \times 100\%$ | $\frac{6.000.000}{78.000.000} \times 100\%$ | 7,69 % | ≤ 75 % | Aman |
| 6. RP thd penj/bln | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{Pejualan per bulan}} \times 100\%$ | $\frac{6.000.000}{96.000.000} \times 100\%$ | 6,25 % | ≤ 75 % | Aman |
| 7. RP thd penj slm WCTO | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{Pejualan selama WCTO}} \times 100\%$ | $\frac{6.000.000}{11.360.000} \times 100\%$ | 52,81 % | ≤ 75 % | Aman |
| e. Leverage | | | | | |
| 1. TDTER | $\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$ | $\frac{10.000.000}{101.000.000} \times 100\%$ | 9,9 % | ≤ 100 % | Aman |
| 2. TDTAR | $\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$ | $\frac{10.000.000}{111.000.000} \times 100\%$ | 9,01 % | ≤ 100 % | Aman |



Tabel V. 68. Analisis Laporan Keuangan Debitur 8

| Rasio Keuangan | Rumus Rasio | Perhitungan | Hasil | Standar Rasio | Analisis |
|-------------------------|--|--|------------|------------------------|------------|
| a. Likuiditas | | | | | |
| 1. <i>Current Ratio</i> | $\frac{\text{Current assets}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$ | $\frac{4.405.000}{5.000.000} \times 100\%$ | 88,1 % | $\geq 100 \%$ | Tidak aman |
| 2. <i>Quick Ratio</i> | $\frac{\text{Current assets} - \text{inventory}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$ | $\frac{4.405.000 - 655.000}{5.000.000} \times 100\%$ | 75 % | $\geq 100 \%$ | Tidak aman |
| b. Solvabilitas | $\frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$ | $\frac{58.405.000}{5.000.000} \times 100\%$ | 1168,1% | $\geq 150 \%$ | Aman |
| c. Profitabilitas | $\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$ | $\frac{18.900.000}{58.405.000} \times 100\%$ | 32,36 % | $\geq 15 \%$ | Aman |
| d. Aktivitas | | | | | |
| 1. RTO | $\frac{\text{Piutang}}{\text{Penjualan}} \times \text{periode}$ | $\frac{1.000.000}{45.000.000} \times 360 \text{ hr}$ | 7,99 hari | $\leq 90 \text{ hari}$ | Aman |
| 2. ITO | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{HPP}} \times \text{periode}$ | $\frac{655.000}{26.100.000} \times 360 \text{ hr}$ | 9,03 hari | $\leq 90 \text{ hari}$ | Aman |
| 3. WCTO | WCTO=RTO+ITO | 7,99 + 9,03 hr | 17,02 hari | $\leq 90 \text{ hari}$ | Aman |
| 4. RPD thd penj/bln | $\frac{\text{Piutang dagang}}{\text{Penjualan per bulan}} \times 100\%$ | $\frac{1.000.000}{3.750.000} \times 100\%$ | 26,67 % | $\leq 50 \%$ | Aman |
| 5. RP thd HPP/bln | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{HPP per bulan}} \times 100\%$ | $\frac{655.000}{2.175.000} \times 100\%$ | 30,11 % | $\leq 75 \%$ | Aman |
| 6. RP thd penj/bln | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{Pejualan per bulan}} \times 100\%$ | $\frac{655.000}{3.750.000} \times 100\%$ | 17,46 % | $\leq 75 \%$ | Aman |
| 7. RP thd penj slm WCTO | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{Pejualan selama WCTO}} \times 100\%$ | $\frac{655.000}{2.127.500} \times 100\%$ | 30,78 % | $\leq 75 \%$ | Aman |
| e. Leverage | | | | | |
| 1. TDTER | $\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$ | $\frac{5.000.000}{53.405.000} \times 100\%$ | 9,36 % | $\leq 100 \%$ | Aman |
| 2. TDTAR | $\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$ | $\frac{5.000.000}{58.405.000} \times 100\%$ | 8,56 % | $\leq 100 \%$ | Aman |

Tabel V. 69. Analisis Laporan Keuangan Debitur 9

| Rasio Keuangan | Rumus Rasio | Perhitungan | Hasil | Standar Rasio | Analisis |
|-------------------------|--|--|------------|------------------------|----------|
| a. Likuiditas | | | | | |
| 1. Current Ratio | $\frac{\text{Current assets}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$ | $\frac{25.500.000}{10.000.000} \times 100\%$ | 255 % | $\geq 100 \%$ | Aman |
| 2. Quick Ratio | $\frac{\text{Current assets} - \text{inventory}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$ | $\frac{25.500.000 - 6.500.000}{10.000.000} \times 100\%$ | 190 % | $\geq 100 \%$ | Aman |
| b. Solvabilitas | $\frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$ | $\frac{126.500.000}{10.000.000} \times 100\%$ | 1265% | $\geq 150 \%$ | Aman |
| c. Profitabilitas | $\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$ | $\frac{25.440.000}{126.500.000} \times 100\%$ | 20,11 % | $\geq 15 \%$ | Aman |
| d. Aktivitas | | | | | |
| 1. RTO | $\frac{\text{Piutang}}{\text{Penjualan}} \times \text{periode}$ | $\frac{14.000.000}{360.000.000} \times 180 \text{ hr}$ | 6,99 hari | $\leq 90 \text{ hari}$ | Aman |
| 2. ITO | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{HPP}} \times \text{periode}$ | $\frac{6.500.000}{332.160.000} \times 180 \text{ hr}$ | 3,52 hari | $\leq 90 \text{ hari}$ | Aman |
| 3. WCTO | WCTO=RTO+ITO | 6,99 + 3,52 hr | 10,51 hari | $\leq 90 \text{ hari}$ | Aman |
| 4. RPD thd penj/bln | $\frac{\text{Piutang dagang}}{\text{Penjualan per bulan}} \times 100\%$ | $\frac{14.000.000}{60.000.000} \times 100\%$ | 23,33 % | $\leq 50 \%$ | Aman |
| 5. RP thd HPP/bln | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{HPP per bulan}} \times 100\%$ | $\frac{6.500.000}{55.360.000} \times 100\%$ | 11,74 % | $\leq 75 \%$ | Aman |
| 6. RP thd penj/bln | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{Pejualan per bulan}} \times 100\%$ | $\frac{6.500.000}{60.000.000} \times 100\%$ | 10,83 % | $\leq 75 \%$ | Aman |
| 7. RP thd penj slm WCTO | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{Pejualan selama WCTO}} \times 100\%$ | $\frac{6.500.000}{21.020.000} \times 100\%$ | 30,92 % | $\leq 75 \%$ | Aman |
| e. Leverage | | | | | |
| 1. TDTER | $\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$ | $\frac{10.000.000}{116.500.000} \times 100\%$ | 8,58 % | $\leq 100 \%$ | Aman |
| 2. TDTAR | $\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$ | $\frac{10.000.000}{126.500.000} \times 100\%$ | 7,90 % | $\leq 100 \%$ | Aman |

Tabel V. 70. Analisis Laporan Keuangan Debitur 10

| Rasio Keuangan | Rumus Rasio | Perhitungan | Hasil | Standar Rasio | Analisis |
|-------------------------|--|--|------------|---------------|------------|
| a. Likuiditas | | | | | |
| 1. Current Ratio | $\frac{\text{Current assets}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$ | $\frac{9.167.500}{5.000.000} \times 100\%$ | 183,35 % | ≥ 100 % | Aman |
| 2. Quick Ratio | $\frac{\text{Current assets} - \text{inventory}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$ | $\frac{9.167.500 - 3.117.500}{5.000.000} \times 100\%$ | 121 % | ≥ 100 % | Aman |
| b. Solvabilitas | $\frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$ | $\frac{57.667.500}{5.000.000} \times 100\%$ | 1133,35% | ≥ 150 % | Aman |
| c. Profitabilitas | $\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{TotalAktiva}} \times 100\%$ | $\frac{29.712.000}{57.667.500} \times 100\%$ | 51,52 % | ≥ 15 % | Aman |
| d. Aktivitas | | | | | |
| 1. RTO | $\frac{\text{Piutang}}{\text{Penjualan}} \times \text{periode}$ | $\frac{4.000.000}{53.760.000} \times 360 \text{ hr}$ | 26,78 hari | ≤ 90 hari | Aman |
| 2. ITO | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{HPP}} \times \text{periode}$ | $\frac{3.117.500}{24.048.000} \times 360 \text{ hr}$ | 46,66 hari | ≤ 90 hari | Aman |
| 3. WCTO | WCTO=RTO+ITO | 26,78 + 46,66 hr | 73,44 hari | ≤ 90 hari | Aman |
| 4. RPD thd penj/bln | $\frac{\text{Piutang dagang}}{\text{Penjualan per bulan}} \times 100\%$ | $\frac{4.000.000}{4.480.000} \times 100\%$ | 89,28 % | ≤ 50 % | Tidak aman |
| 5. RP thd HPP/bln | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{HPP per bulan}} \times 100\%$ | $\frac{3.117.500}{2.004.000} \times 100\%$ | 155,56 % | ≤ 75 % | Tidak aman |
| 6. RP thd penj/bln | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{Pejualan per bulan}} \times 100\%$ | $\frac{3.117.500}{4.480.000} \times 100\%$ | 69,58 % | ≤ 75 % | Aman |
| 7. RP thd penj slm WCTO | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{Pejualan selama WCTO}} \times 100\%$ | $\frac{3.117.500}{10.967.039,99} \times 100\%$ | 28,42 % | ≤ 75 % | Aman |
| e. Leverage | | | | | |
| 1. TDTER | $\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$ | $\frac{5.000.000}{52.667.500} \times 100\%$ | 9,49 % | ≤ 100 % | Aman |
| 2. TDTAR | $\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$ | $\frac{5.000.000}{57.667.500} \times 100\%$ | 8,67 % | ≤ 100 % | Aman |

Tabel V. 71. Analisis Laporan Keuangan Debitur 11

| Rasio Keuangan | Rumus Rasio | Perhitungan | Hasil | Standar Rasio | Analisis |
|-------------------------|--|--|-------------|---------------|------------|
| a. Likuiditas | | | | | |
| 1. Current Ratio | $\frac{\text{Current assets}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$ | $\frac{35.000.000}{15.000.000} \times 100\%$ | 233,33% | ≥ 100 % | Aman |
| 2. Quick Ratio | $\frac{\text{Current assets} - \text{inventory}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$ | $\frac{35.000.000 - 4.500.000}{15.000.000} \times 100\%$ | 203,33% | ≥ 100 % | Aman |
| b. Solvabilitas | $\frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$ | $\frac{377.000.000}{15.000.000} \times 100\%$ | 2513,33% | ≥ 150 % | Aman |
| c. Profitabilitas | $\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$ | $\frac{4.470.000}{377.000.000} \times 100\%$ | 1,18 % | ≥ 15 % | Tidak aman |
| d. Aktivitas | | | | | |
| 1. RTO | $\frac{\text{Piutang}}{\text{Penjualan}} \times \text{periode}$ | $\frac{5.000.000}{18.900.000} \times 360 \text{ hr}$ | 95,23 hari | ≤ 90 hari | Tidak aman |
| 2. ITO | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{HPP}} \times \text{periode}$ | $\frac{4.500.000}{5.430.000} \times 360 \text{ hr}$ | 298,34 hari | ≤ 90 hari | Tidak aman |
| 3. WCTO | WCTO=RTO+ITO | 95,23 + 298,34 hr | 393,57 hari | ≤ 90 hari | Tidak aman |
| 4. RPD thd penj/bln | $\frac{\text{Piutang dagang}}{\text{Penjualan per bulan}} \times 100\%$ | $\frac{5.000.000}{1.575.000} \times 100\%$ | 317,46 % | ≤ 50 % | Tidak aman |
| 5. RP thd HPP/bln | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{HPP per bulan}} \times 100\%$ | $\frac{4.500.000}{452.500} \times 100\%$ | 994,47 % | ≤ 75 % | Tidak aman |
| 6. RP thd penj/bln | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{Pejualan per bulan}} \times 100\%$ | $\frac{4.500.000}{1.575.000} \times 100\%$ | 285,71 % | ≤ 75 % | Tidak aman |
| 7. RP thd penj slm WCTO | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{Pejualan selama WCTO}} \times 100\%$ | $\frac{4.500.000}{20.662.425} \times 100\%$ | 21,77 % | ≤ 75 % | Aman |
| e. Leverage | | | | | |
| 1. TDTER | $\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$ | $\frac{15.000.000}{362.000.000} \times 100\%$ | 4,14 % | ≤ 100 % | Aman |
| 2. TDTAR | $\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$ | $\frac{15.000.000}{377.000.000} \times 100\%$ | 3,97 % | ≤ 100 % | Aman |

Tabel V. 72. Analisis Laporan Keuangan Debitur 12

| Rasio Keuangan | Rumus Rasio | Perhitungan | Hasil | Standar Rasio | Analisis |
|-------------------------|--|--|------------|---------------|----------|
| a. Likuiditas | | | | | |
| 1. Current Ratio | $\frac{\text{Current assets}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$ | $\frac{6.500.000}{5.000.000} \times 100\%$ | 130 % | ≥ 100 % | Aman |
| 2. Quick Ratio | $\frac{\text{Current assets} - \text{inventory}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$ | $\frac{6.500.000 - 1.500.000}{5.000.000} \times 100\%$ | 100 % | ≥ 100 % | Aman |
| b. Solvabilitas | $\frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$ | $\frac{47.000.000}{5.000.000} \times 100\%$ | 940% | ≥ 150 % | Aman |
| c. Profitabilitas | $\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$ | $\frac{17.400.000}{47.000.000} \times 100\%$ | 37,02 % | ≥ 15 % | Aman |
| d. Aktivitas | | | | | |
| 1. RTO | $\frac{\text{Piutang}}{\text{Penjualan}} \times \text{periode}$ | $\frac{2.000.000}{29.400.000} \times 180 \text{ hr}$ | 12,24 hari | ≤ 90 hari | Aman |
| 2. ITO | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{HPP}} \times \text{periode}$ | $\frac{1.500.000}{12.000.000} \times 180 \text{ hr}$ | 22,5 hari | ≤ 90 hari | Aman |
| 3. WCTO | WCTO=RTO+ITO | 12,24 + 22,5 hr | 37,74 hari | ≤ 90 hari | Aman |
| 4. RPD thd penj/bln | $\frac{\text{Piutang dagang}}{\text{Penjualan per bulan}} \times 100\%$ | $\frac{2.000.000}{4.900.000} \times 100\%$ | 40,08 % | ≤ 50 % | Aman |
| 5. RP thd HPP/bln | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{HPP per bulan}} \times 100\%$ | $\frac{1.500.000}{2.000.000} \times 100\%$ | 75 % | ≤ 75 % | Aman |
| 6. RP thd penj/bln | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{Pejualan per bulan}} \times 100\%$ | $\frac{1.500.000}{4.900.000} \times 100\%$ | 30,61 % | ≤ 75 % | Aman |
| 7. RP thd penj slm WCTO | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{Pejualan selama WCTO}} \times 100\%$ | $\frac{1.500.000}{5.674.199,99} \times 100\%$ | 26,43 % | ≤ 75 % | Aman |
| e. Leverage | | | | | |
| 1. TDTER | $\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$ | $\frac{5.000.000}{42.000.000} \times 100\%$ | 11,9 % | ≤ 100 % | Aman |
| 2. TDTAR | $\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$ | $\frac{5.000.000}{47.000.000} \times 100\%$ | 10,63 % | ≤ 100 % | Aman |

Tabel V. 73. Analisis Laporan Keuangan Debitur 13

| Rasio Keuangan | Rumus Rasio | Perhitungan | Hasil | Standar Rasio | Analisis |
|-------------------------|--|---|------------|---------------|------------|
| a. Likuiditas | | | | | |
| 1. Current Ratio | $\frac{\text{Current assets}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$ | $\frac{37.000.000}{10.000.000} \times 100\%$ | 370 % | ≥ 100 % | Aman |
| 2. Quick Ratio | $\frac{\text{Current assets} - \text{inventory}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$ | $\frac{37.000.000 - 15.000.000}{10.000.000} \times 100\%$ | 220 % | ≥ 100 % | Aman |
| b. Solvabilitas | $\frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$ | $\frac{217.000.000}{10.000.000} \times 100\%$ | 2170% | ≥ 150 % | Aman |
| c. Profitabilitas | $\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$ | $\frac{88.800.000}{217.000.000} \times 100\%$ | 40,92 % | ≥ 15 % | Aman |
| d. Aktivitas | | | | | |
| 1. RTO | $\frac{\text{Piutang}}{\text{Penjualan}} \times \text{periode}$ | $\frac{15.000.000}{348.000.000} \times 360 \text{ hr}$ | 15,51 hari | ≤ 90 hari | Aman |
| 2. ITO | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{HPP}} \times \text{periode}$ | $\frac{15.000.000}{252.000.000} \times 360 \text{ hr}$ | 21,42 hari | ≤ 90 hari | Aman |
| 3. WCTO | WCTO=RTO+ITO | 15,51 + 21,42 hr | 36,93hari | ≤ 90 hari | Aman |
| 4. RPD thd penj/bln | $\frac{\text{Piutang dagang}}{\text{Penjualan per bulan}} \times 100\%$ | $\frac{15.000.000}{29.000.000} \times 100\%$ | 51,72 % | ≤ 50 % | Tidak aman |
| 5. RP thd HPP/bln | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{HPP per bulan}} \times 100\%$ | $\frac{15.000.000}{21.000.000} \times 100\%$ | 71,42 % | ≤ 75 % | Aman |
| 6. RP thd penj/bln | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{Pejualan per bulan}} \times 100\%$ | $\frac{15.000.000}{29.000.000} \times 100\%$ | 51,72 % | ≤ 75 % | Aman |
| 7. RP thd penj slm WCTO | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{Pejualan selama WCTO}} \times 100\%$ | $\frac{15.000.000}{35.698.999,99} \times 100\%$ | 42,01 % | ≤ 75 % | Aman |
| e. Leverage | | | | | |
| 1. TDTER | $\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$ | $\frac{10.000.000}{207.000.000} \times 100\%$ | 4,83 % | ≤ 100 % | Aman |
| 2. TDTAR | $\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$ | $\frac{10.000.000}{217.000.000} \times 100\%$ | 4,60 % | ≤ 100 % | Aman |

Tabel V. 74. Analisis Laporan Keuangan Debitur 14

| Rasio Keuangan | Rumus Rasio | Perhitungan | Hasil | Standar Rasio | Analisis |
|-------------------------|--|--|------------|---------------|----------|
| a. Likuiditas | | | | | |
| 1. Current Ratio | $\frac{\text{Current assets}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$ | $\frac{31.550.000}{8.000.000} \times 100\%$ | 394,375 % | ≥ 100 % | Aman |
| 2. Quick Ratio | $\frac{\text{Current assets} - \text{inventory}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$ | $\frac{31.550.000 - 19.250.000}{8.000.000} \times 100\%$ | 153,75 % | ≥ 100 % | Aman |
| b. Solvabilitas | $\frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$ | $\frac{119.050.000}{8.000.000} \times 100\%$ | 1488,125% | ≥ 150 % | Aman |
| c. Profitabilitas | $\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{TotalAktiva}} \times 100\%$ | $\frac{62.928.000}{119.050.000} \times 100\%$ | 52,85 % | ≥ 15 % | Aman |
| d. Aktivitas | | | | | |
| 1. RTO | $\frac{\text{Piutang}}{\text{Penjualan}} \times \text{periode}$ | $\frac{5.000.000}{463.200.000} \times 360 \text{ hr}$ | 3,88 hari | ≤ 90 hari | Aman |
| 2. ITO | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{HPP}} \times \text{periode}$ | $\frac{19.250.000}{397.872.000} \times 360 \text{ hr}$ | 17,41 hari | ≤ 90 hari | Aman |
| 3. WCTO | WCTO=RTO+ITO | 3,88 + 17,41 hr | 21,29 hari | ≤ 90 hari | Aman |
| 4. RPD thd penj/bln | $\frac{\text{Piutang dagang}}{\text{Penjualan per bulan}} \times 100\%$ | $\frac{5.000.000}{38.600.000} \times 100\%$ | 12,29 % | ≤ 50 % | Aman |
| 5. RP thd HPP/bln | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{HPP per bulan}} \times 100\%$ | $\frac{19.250.000}{33.156.000} \times 100\%$ | 58,05 % | ≤ 75 % | Aman |
| 6. RP thd penj/bln | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{Pejualan per bulan}} \times 100\%$ | $\frac{19.250.000}{38.600.000} \times 100\%$ | 49,87 % | ≤ 75 % | Aman |
| 7. RP thd penj slm WCTO | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{Pejualan selama WCTO}} \times 100\%$ | $\frac{19.250.000}{27.393.133,33} \times 100\%$ | 70,27 % | ≤ 75 % | Aman |
| e. Leverage | | | | | |
| 1. TDTER | $\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$ | $\frac{8.000.000}{111.050.000} \times 100\%$ | 7,20 % | ≤ 100 % | Aman |
| 2. TDTAR | $\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$ | $\frac{8.000.000}{119.050.000} \times 100\%$ | 6,71 % | ≤ 100 % | Aman |

Tabel V. 75. Analisis Laporan Keuangan Debitur 15

| Rasio Keuangan | Rumus Rasio | Perhitungan | Hasil | Standar Rasio | Analisis |
|------------------------|--|---|------------|---------------|----------|
| a. Likuiditas | | | | | |
| 1. Current Ratio | $\frac{\text{Current assets}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$ | $\frac{15.500.000}{5.000.000} \times 100\%$ | 310 % | ≥ 100 % | Aman |
| 2. Quick Ratio | $\frac{\text{Current assets} - \text{inventory}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$ | $\frac{15.500.000 - 8.000.000}{5.000.000} \times 100\%$ | 150% | ≥ 100 % | Aman |
| b. Solvabilitas | $\frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$ | $\frac{101.500.000}{5.000.000} \times 100\%$ | 2030% | ≥ 150 % | Aman |
| c. Profitabilitas | $\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$ | $\frac{57.404.111}{101.500.000} \times 100\%$ | 56,55 % | ≥ 15 % | Aman |
| d. Aktivitas | | | | | |
| 1. RTO | $\frac{\text{Piutang}}{\text{Penjualan}} \times \text{periode}$ | $\frac{5.000.000}{292.089.791} \times 360 \text{ hr}$ | 6,16 hari | ≤ 90 hari | Aman |
| 2. ITO | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{HPP}} \times \text{periode}$ | $\frac{8.000.000}{234.685.680} \times 360 \text{ hr}$ | 12,27 hari | ≤ 90 hari | Aman |
| 3. WCTO | WCTO=RTO+ITO | 6,16 + 12,27 hr | 18,43hari | ≤ 90 hari | Aman |
| 4. RPD thd penj/bln | $\frac{\text{Piutang dagang}}{\text{Penjualan per bulan}} \times 100\%$ | $\frac{5.000.000}{24.340.815,91} \times 100\%$ | 20,54 % | ≤ 50 % | Aman |
| 5. RP thd HPP/bln | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{HPP per bulan}} \times 100\%$ | $\frac{8.000.000}{19.557.140} \times 100 \%$ | 40,9 % | ≤ 75 % | Aman |
| 6. RP thd penj/bln | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{Pejualan per bulan}} \times 100\%$ | $\frac{8.000.000}{24.340.815,91} \times 100 \%$ | 32,86 % | ≤ 75 % | Aman |
| 7.RP thd penj slm WCTO | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{Pejualan selama WCTO}} \times 100\%$ | $\frac{8.000.000}{14.953.374,57} \times 100 \%$ | 53,49 % | ≤ 75 % | Aman |
| e. Leverage | | | | | |
| 1.TDTER | $\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$ | $\frac{5.000.000}{96.000.000} \times 100\%$ | 5,20 % | ≤ 100 % | Aman |
| 2.TDTAR | $\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$ | $\frac{5.000.000}{101.500.000} \times 100\%$ | 4,92 % | ≤ 100 % | Aman |

Tabel V. 76. Analisis Laporan Keuangan Debitur 16

| Rasio Keuangan | Rumus Rasio | Perhitungan | Hasil | Standar Rasio | Analisis |
|-------------------------|--|---|-----------|----------------|------------|
| a. Likuiditas | | | | | |
| 1. Current Ratio | $\frac{\text{Current assets}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$ | $\frac{3.500.000}{5.000.000} \times 100\%$ | 70% | $\geq 100\%$ | Tidak aman |
| 2. Quick Ratio | $\frac{\text{Current assets} - \text{inventory}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$ | $\frac{3.500.000 - 500.000}{5.000.000} \times 100\%$ | 60% | $\geq 100\%$ | Tidak aman |
| b. Solvabilitas | $\frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$ | $\frac{55.500.000}{5.000.000} \times 100\%$ | 1110% | $\geq 150\%$ | Aman |
| c. Profitabilitas | $\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{TotalAktiva}} \times 100\%$ | $\frac{37.095.000}{55.500.000} \times 100\%$ | 66,83% | $\geq 15\%$ | Aman |
| d. Aktivitas | | | | | |
| 1. RTO | $\frac{\text{Piutang}}{\text{Penjualan}} \times \text{periode}$ | $\frac{1.000.000}{138.750.000} \times 360 \text{ hr}$ | 2,59 hari | ≤ 90 hari | Aman |
| 2. ITO | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{HPP}} \times \text{periode}$ | $\frac{500.000}{95.655.000} \times 360 \text{ hr}$ | 1,88 hari | ≤ 90 hari | Aman |
| 3. WCTO | WCTO=RTO+ITO | 2,59 + 1,88 hr | 4,47 hari | ≤ 90 hari | Aman |
| 4. RPD thd penj/bln | $\frac{\text{Piutang dagang}}{\text{Penjualan per bulan}} \times 100\%$ | $\frac{1.000.000}{11.562.500} \times 100\%$ | 8,64% | $\leq 50\%$ | Aman |
| 5. RP thd HPP/bln | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{HPP per bulan}} \times 100\%$ | $\frac{500.000}{7.971.250} \times 100\%$ | 6,27% | $\leq 75\%$ | Aman |
| 6. RP thd penj/bln | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{Pejualan per bulan}} \times 100\%$ | $\frac{500.000}{11.562.500} \times 100\%$ | 4,32% | $\leq 75\%$ | Aman |
| 7. RP thd penj slm WCTO | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{Pejualan selama WCTO}} \times 100\%$ | $\frac{500.000}{1.722.812,49} \times 100\%$ | 29,02% | $\leq 75\%$ | Aman |
| e. Leverage | | | | | |
| 1. TDTER | $\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$ | $\frac{5.000.000}{50.500.000} \times 100\%$ | 9,9% | $\leq 100\%$ | Aman |
| 2. TDTAR | $\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$ | $\frac{5.000.000}{55.500.000} \times 100\%$ | 9,01% | $\leq 100\%$ | Aman |

Tabel V. 77. Analisis Laporan Keuangan Debitur 17

| Rasio Keuangan | Rumus Rasio | Perhitungan | Hasil | Standar Rasio | Analisis |
|-------------------------|--|---|------------|---------------|------------|
| a. Likuiditas | | | | | |
| 1. Current Ratio | $\frac{\text{Current assets}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$ | $\frac{11.500.000}{6.000.000} \times 100\%$ | 191,67 % | ≥ 100 % | Aman |
| 2. Quick Ratio | $\frac{\text{Current assets} - \text{inventory}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$ | $\frac{11.500.000 - 5.000.000}{6.000.000} \times 100\%$ | 108,33 % | ≥ 100 % | Aman |
| b. Solvabilitas | $\frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$ | $\frac{62.000.000}{6.000.000} \times 100\%$ | 1033,33 % | ≥ 150 % | Aman |
| c. Profitabilitas | $\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$ | $\frac{18.000.000}{62.000.000} \times 100\%$ | 29,03 % | ≥ 15 % | Aman |
| d. Aktivitas | | | | | |
| 1. RTO | $\frac{\text{Piutang}}{\text{Penjualan}} \times \text{periode}$ | $\frac{5.000.000}{90.000.000} \times 360 \text{ hr}$ | 19,19 hari | ≤ 90 hari | Aman |
| 2. ITO | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{HPP}} \times \text{periode}$ | $\frac{4.000.000}{72.000.000} \times 360 \text{ hr}$ | 19,19 hari | ≤ 90 hari | Aman |
| 3. WCTO | WCTO=RTO+ITO | 19,19 + 19,19 hr | 39,98 hari | ≤ 90 hari | Aman |
| 4. RPD thd penj/bln | $\frac{\text{Piutang dagang}}{\text{Penjualan per bulan}} \times 100\%$ | $\frac{5.000.000}{7.500.000} \times 100\%$ | 66,67 % | ≤ 50 % | Tidak aman |
| 5. RP thd HPP/bln | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{HPP per bulan}} \times 100\%$ | $\frac{4.000.000}{6.000.000} \times 100\%$ | 66,67 % | ≤ 75 % | Aman |
| 6. RP thd penj/bln | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{Pejualan per bulan}} \times 100\%$ | $\frac{4.000.000}{7.500.000} \times 100\%$ | 53,33 % | ≤ 75 % | Aman |
| 7. RP thd penj slm WCTO | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{Pejualan selama WCTO}} \times 100\%$ | $\frac{4.000.000}{9.995.000} \times 100\%$ | 40,02 % | ≤ 75 % | Aman |
| e. Leverage | | | | | |
| 1. TDTER | $\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$ | $\frac{6.000.000}{56.000.000} \times 100\%$ | 10,71 % | ≤ 100 % | Aman |
| 2. TDTAR | $\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$ | $\frac{6.000.000}{62.000.000} \times 100\%$ | 9,67 % | ≤ 100 % | Aman |

Tabel V. 78. Analisis Laporan Keuangan Debitur 18

| Rasio Keuangan | Rumus Rasio | Perhitungan | Hasil | Standar Rasio | Analisis |
|-------------------------|--|--|------------|------------------------|------------|
| a. Likuiditas | | | | | |
| 1. <i>Current Ratio</i> | $\frac{\text{Current assets}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$ | $\frac{3.700.000}{4.000.000} \times 100\%$ | 92,5 % | $\geq 100 \%$ | Tidak aman |
| 2. <i>Quick Ratio</i> | $\frac{\text{Current assets} - \text{inventory}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$ | $\frac{3.700.000 - 1.200.000}{4.000.000} \times 100\%$ | 62,5 % | $\geq 100 \%$ | Tidak aman |
| b. Solvabilitas | $\frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$ | $\frac{34.200.000}{4.000.000} \times 100\%$ | 855 % | $\geq 150 \%$ | Aman |
| c. Profitabilitas | $\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$ | $\frac{13.245.000}{34.200.000} \times 100\%$ | 38,72 % | $\geq 15 \%$ | Aman |
| d. Aktivitas | | | | | |
| 1. RTO | $\frac{\text{Piutang}}{\text{Penjualan}} \times \text{periode}$ | $\frac{1.500.000}{28.800.000} \times 180 \text{ hr}$ | 9,37 hari | $\leq 90 \text{ hari}$ | Aman |
| 2. ITO | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{HPP}} \times \text{periode}$ | $\frac{1.200.000}{15.195.000} \times 180 \text{ hr}$ | 14,21 hari | $\leq 90 \text{ hari}$ | Aman |
| 3. WCTO | WCTO=RTO+ITO | 9,37 + 14,21 hr | 23,58 hari | $\leq 90 \text{ hari}$ | Aman |
| 4. RPD thd penj/bln | $\frac{\text{Piutang dagang}}{\text{Penjualan per bulan}} \times 100\%$ | $\frac{1.500.000}{4.800.000} \times 100\%$ | 31,25 % | $\leq 50 \%$ | Aman |
| 5. RP thd HPP/bln | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{HPP per bulan}} \times 100\%$ | $\frac{1.200.000}{2.532.500} \times 100\%$ | 47,38 % | $\leq 75 \%$ | Aman |
| 6. RP thd penj/bln | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{Pejualan per bulan}} \times 100\%$ | $\frac{1.200.000}{4.800.000} \times 100\%$ | 25 % | $\leq 75 \%$ | Aman |
| 7. RP thd penj slm WCTO | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{Pejualan selama WCTO}} \times 100\%$ | $\frac{1.200.000}{3.772.800} \times 100\%$ | 31,80 % | $\leq 75 \%$ | Aman |
| e. Leverage | | | | | |
| 1. TDTER | $\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$ | $\frac{4.000.000}{30.200.000} \times 100\%$ | 13,24 % | $\leq 100 \%$ | Aman |
| 2. TDTAR | $\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$ | $\frac{4.000.000}{34.200.000} \times 100\%$ | 11,69 % | $\leq 100 \%$ | Aman |

Tabel V. 79. Analisis Laporan Keuangan Debitur 19

| Rasio Keuangan | Rumus Rasio | Perhitungan | Hasil | Standar Rasio | Analisis |
|-------------------------|--|---|------------|---------------|----------|
| a. Likuiditas | | | | | |
| 1. Current Ratio | $\frac{\text{Current assets}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$ | $\frac{33.100.000}{10.000.000} \times 100\%$ | 331 % | ≥ 100 % | Aman |
| 2. Quick Ratio | $\frac{\text{Current assets} - \text{inventory}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$ | $\frac{33.100.000 - 18.100.000}{10.000.000} \times 100\%$ | 150 % | ≥ 100 % | Aman |
| b. Solvabilitas | $\frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$ | $\frac{192.200.000}{10.000.000} \times 100\%$ | 1922% | ≥ 150 % | Aman |
| c. Profitabilitas | $\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$ | $\frac{135.600.000}{192.200.000} \times 100\%$ | 70,55 % | ≥ 15 % | Aman |
| d. Aktivitas | | | | | |
| 1. RTO | $\frac{\text{Piutang}}{\text{Penjualan}} \times \text{periode}$ | $\frac{5.000.000}{1.073.700.000} \times 420 \text{ hr}$ | 1,95 hari | ≤ 90 hari | Aman |
| 2. ITO | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{HPP}} \times \text{periode}$ | $\frac{18.100.000}{932.100.000} \times 420 \text{ hr}$ | 8,15 hari | ≤ 90 hari | Aman |
| 3. WCTO | WCTO=RTO+ITO | 1,95 + 8,15 hr | 10,10 hari | ≤ 90 hari | Aman |
| 4. RPD thd penj/bln | $\frac{\text{Piutang dagang}}{\text{Penjualan per bulan}} \times 100\%$ | $\frac{5.000.000}{76.692.857,14} \times 100\%$ | 6,51 % | ≤ 50 % | Aman |
| 5. RP thd HPP/bln | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{HPP per bulan}} \times 100\%$ | $\frac{18.100.000}{66.578.571,42} \times 100\%$ | 27,18 % | ≤ 75 % | Aman |
| 6. RP thd penj/bln | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{Pejualan per bulan}} \times 100\%$ | $\frac{18.100.000}{76.692.857,14} \times 100\%$ | 23,6 % | ≤ 75 % | Aman |
| 7. RP thd penj slm WCTO | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{Pejualan selama WCTO}} \times 100\%$ | $\frac{18.100.000}{25.819.928,57} \times 100\%$ | 70,1 % | ≤ 75 % | Aman |
| e. Leverage | | | | | |
| 1. TDTER | $\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$ | $\frac{10.000.000}{182.200.000} \times 100\%$ | 5,48 % | ≤ 100 % | Aman |
| 2. TDTAR | $\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$ | $\frac{10.000.000}{192.200.000} \times 100\%$ | 5,20 % | ≤ 100 % | Aman |

Tabel V. 80. Analisis Laporan Keuangan Debitur 20

| Rasio Keuangan | Rumus Rasio | Perhitungan | Hasil | Standar Rasio | Analisis |
|-------------------------|--|--|------------|---------------|------------|
| a. Likuiditas | | | | | |
| 1. <i>Current Ratio</i> | $\frac{\text{Current assets}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$ | $\frac{117.250.000}{15.000.000} \times 100\%$ | 781,67 % | ≥ 100 % | Aman |
| 2. <i>Quick Ratio</i> | $\frac{\text{Current assets} - \text{inventory}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$ | $\frac{117.250.000 - 60.000.000}{15.000.000} \times 100\%$ | 381,67 % | ≥ 100 % | Aman |
| b. Solvabilitas | $\frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$ | $\frac{238.750.000}{15.000.000} \times 100\%$ | 1591,67 % | ≥ 150 % | Aman |
| c. Profitabilitas | $\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{TotalAktiva}} \times 100\%$ | $\frac{11.394.119}{238.750.000} \times 100\%$ | 4,77 % | ≥ 15 % | Tidak aman |
| d. Aktivitas | | | | | |
| 1. RTO | $\frac{\text{Piutang}}{\text{Penjualan}} \times \text{periode}$ | $\frac{50.000.000}{127.692.592} \times 90 \text{ hr}$ | 35,24 hari | ≤ 90 hari | Aman |
| 2. ITO | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{HPP}} \times \text{periode}$ | $\frac{60.000.000}{115.398.473} \times 90 \text{ hr}$ | 46,79 hari | ≤ 90 hari | Aman |
| 3. WCTO | WCTO=RTO+ITO | 35,24 + 46,79 hr | 82,03 hari | ≤ 90 hari | Aman |
| 4. RPD thd penj/bln | $\frac{\text{Piutang dagang}}{\text{Penjualan per bulan}} \times 100\%$ | $\frac{50.000.000}{42.564.197,33} \times 100\%$ | 117,46 % | ≤ 50 % | Tidak aman |
| 5. RP thd HPP/bln | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{HPP per bulan}} \times 100\%$ | $\frac{60.000.000}{38.466.157,67} \times 100\%$ | 155,98 % | ≤ 75 % | Tidak aman |
| 6. RP thd penj/bln | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{Pejualan per bulan}} \times 100\%$ | $\frac{60.000.000}{42.564.197,33} \times 100\%$ | 140,98 % | ≤ 75 % | Tidak aman |
| 7. RP thd penj slm WCTO | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{Pejualan selama WCTO}} \times 100\%$ | $\frac{60.000.000}{116.384.703,57} \times 100\%$ | 51,96 % | ≤ 75 % | Aman |
| e. Leverage | | | | | |
| 1. TDTER | $\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$ | $\frac{15.000.000}{223.750.000} \times 100\%$ | 6,7 % | ≤ 100 % | Aman |
| 2. TDTAR | $\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$ | $\frac{15.000.000}{238.750.000} \times 100\%$ | 6,28 % | ≤ 100 % | Aman |

Tabel V. 81. Analisis Laporan Keuangan Debitur 21

| Rasio Keuangan | Rumus Rasio | Perhitungan | Hasil | Standar Rasio | Analisis |
|-------------------------|--|--|-----------|------------------------|------------|
| a. Likuiditas | | | | | |
| 1. Current Ratio | $\frac{\text{Current assets}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$ | $\frac{2.100.000}{5.000.000} \times 100\%$ | 42 % | $\geq 100 \%$ | Tidak aman |
| 2. Quick Ratio | $\frac{\text{Current assets} - \text{inventory}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$ | $\frac{2.100.000 - 600.000}{5.000.000} \times 100\%$ | 30 % | $\geq 100 \%$ | Tidak aman |
| b. Solvabilitas | $\frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$ | $\frac{40.100.000}{5.000.000} \times 100\%$ | 802 % | $\geq 150 \%$ | Aman |
| c. Profitabilitas | $\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$ | $\frac{11.790.000}{40.100.000} \times 100\%$ | 29,40 % | $\geq 15 \%$ | Aman |
| d. Aktivitas | | | | | |
| 1. RTO | $\frac{\text{Piutang}}{\text{Penjualan}} \times \text{periode}$ | $\frac{300.000}{80.280.000} \times 360 \text{ hr}$ | 1,34 hari | $\leq 90 \text{ hari}$ | Aman |
| 2. ITO | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{HPP}} \times \text{periode}$ | $\frac{600.000}{68.490.000} \times 360 \text{ hr}$ | 3,15 hari | $\leq 90 \text{ hari}$ | Aman |
| 3. WCTO | WCTO=RTO+ITO | 1,34 + 3,15 hr | 4,49 hari | $\leq 90 \text{ hari}$ | Aman |
| 4. RPD thd penj/bln | $\frac{\text{Piutang dagang}}{\text{Penjualan per bulan}} \times 100\%$ | $\frac{300.000}{6.690.000} \times 100\%$ | 4,48 % | $\leq 50 \%$ | Aman |
| 5. RP thd HPP/bln | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{HPP per bulan}} \times 100\%$ | $\frac{600.000}{5.707.500} \times 100\%$ | 10,51 % | $\leq 75 \%$ | Aman |
| 6. RP thd penj/bln | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{Pejualan per bulan}} \times 100\%$ | $\frac{600.000}{6.690.000} \times 100\%$ | 8,96 % | $\leq 75 \%$ | Aman |
| 7. RP thd penj slm WCTO | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{Pejualan selama WCTO}} \times 100\%$ | $\frac{600.000}{1.001.270} \times 100\%$ | 59,92 % | $\leq 75 \%$ | Aman |
| e. Leverage | | | | | |
| 1. TDTER | $\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$ | $\frac{5.000.000}{35.100.000} \times 100\%$ | 14,24 % | $\leq 100 \%$ | Aman |
| 2. TDTAR | $\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$ | $\frac{5.000.000}{40.100.000} \times 100\%$ | 12,46 % | $\leq 100 \%$ | Aman |

Tabel V. 82. Analisis Laporan Keuangan Debitur 22

| Rasio Keuangan | Rumus Rasio | Perhitungan | Hasil | Standar Rasio | Analisis |
|-------------------------|--|--|-------------|---------------|------------|
| a. Likuiditas | | | | | |
| 1. Current Ratio | $\frac{\text{Current assets}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$ | $\frac{106.528.500}{23.875.000} \times 100\%$ | 446,19 % | ≥ 100 % | Aman |
| 2. Quick Ratio | $\frac{\text{Current assets} - \text{inventory}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$ | $\frac{106.528.500 - 38.375.000}{23.875.000} \times 100\%$ | 285,45 % | ≥ 100 % | Aman |
| b. Solvabilitas | $\frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$ | $\frac{167.528.500}{23.875.000} \times 100\%$ | 701,69 % | ≥ 150 % | Aman |
| c. Profitabilitas | $\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$ | $\frac{27.087.500}{167.528.500} \times 100\%$ | 16,16 % | ≥ 15 % | Aman |
| d. Aktivitas | | | | | |
| 1. RTO | $\frac{\text{Piutang}}{\text{Penjualan}} \times \text{periode}$ | $\frac{57.750.000}{306.375.000} \times 360 \text{ hr}$ | 67,85 hari | ≤ 90 hari | Aman |
| 2. ITO | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{HPP}} \times \text{periode}$ | $\frac{38.375.000}{237.750.000} \times 360 \text{ hr}$ | 58,1 hari | ≤ 90 hari | Aman |
| 3. WCTO | WCTO=RTO+ITO | 67,85 + 58,1 hr | 125,95 hari | ≤ 90 hari | Tidak aman |
| 4. RPD thd penj/bln | $\frac{\text{Piutang dagang}}{\text{Penjualan per bulan}} \times 100\%$ | $\frac{57.750.000}{25.531.250} \times 100\%$ | 226,19 % | ≤ 50 % | Tidak aman |
| 5. RP thd HPP/bln | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{HPP per bulan}} \times 100\%$ | $\frac{38.375.000}{19.812.500} \times 100\%$ | 193,69 % | ≤ 75 % | Tidak aman |
| 6. RP thd penj/bln | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{Pejualan per bulan}} \times 100\%$ | $\frac{38.375.000}{25.531.250} \times 100\%$ | 150,30 % | ≤ 75 % | Tidak aman |
| 7. RP thd penj slm WCTO | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{Pejualan selama WCTO}} \times 100\%$ | $\frac{38.375.000}{107.188.697,92} \times 100\%$ | 35,8 % | ≤ 75 % | Aman |
| e. Leverage | | | | | |
| 1. TDTER | $\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$ | $\frac{23.875.000}{138.653.500} \times 100\%$ | 17,21 % | ≤ 100 % | Aman |
| 2. TDTAR | $\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$ | $\frac{23.875.000}{167.528.500} \times 100\%$ | 14,25 % | ≤ 100 % | Aman |

Tabel V. 83. Analisis Laporan Keuangan Debitur 23

| Rasio Keuangan | Rumus Rasio | Perhitungan | Hasil | Standar Rasio | Analisis |
|-------------------------|--|--|-------------|------------------------|------------|
| a. Likuiditas | | | | | |
| 1. Current Ratio | $\frac{\text{Current assets}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$ | $\frac{183.057.000}{36.750.000} \times 100\%$ | 498,11 % | $\geq 100 \%$ | Aman |
| 2. Quick Ratio | $\frac{\text{Current assets} - \text{inventory}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$ | $\frac{183.057.000 - 66.750.000}{36.750.000} \times 100\%$ | 316,48 % | $\geq 100 \%$ | Aman |
| b. Solvabilitas | $\frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$ | $\frac{292.557.000}{36.750.000} \times 100\%$ | 796,07 % | $\geq 150 \%$ | Aman |
| c. Profitabilitas | $\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$ | $\frac{24.175.000}{292.557.000} \times 100\%$ | 8,26 % | $\geq 15 \%$ | Tidak aman |
| d. Aktivitas | | | | | |
| 1. RTO | $\frac{\text{Piutang}}{\text{Penjualan}} \times \text{periode}$ | $\frac{105.500.000}{512.750.000} \times 360 \text{ hr}$ | 74 hari | $\leq 90 \text{ hari}$ | Aman |
| 2. ITO | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{HPP}} \times \text{periode}$ | $\frac{66.750.000}{375.500.000} \times 360 \text{ hr}$ | 63,99 hari | $\leq 90 \text{ hari}$ | Aman |
| 3. WCTO | WCTO=RTO+ITO | 74,04 + 63,99 hr | 138,06 hari | $\leq 90 \text{ hari}$ | Tidak aman |
| 4. RPD thd penj/bln | $\frac{\text{Piutang dagang}}{\text{Penjualan per bulan}} \times 100\%$ | $\frac{105.500.000}{42.729.166,67} \times 100\%$ | 246,90 % | $\leq 50 \%$ | Tidak aman |
| 5. RP thd HPP/bln | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{HPP per bulan}} \times 100\%$ | $\frac{66.750.000}{31.291.666,67} \times 100\%$ | 213,31 % | $\leq 75 \%$ | Tidak aman |
| 6. RP thd penj/bln | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{Pejualan per bulan}} \times 100\%$ | $\frac{66.750.000}{42.729.166,67} \times 100\%$ | 156,21 % | $\leq 75 \%$ | Tidak aman |
| 7. RP thd penj slm WCTO | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{Pejualan selama WCTO}} \times 100\%$ | $\frac{66.750.000}{196.639.624,99} \times 100\%$ | 33,94 % | $\leq 75 \%$ | Aman |
| e. Leverage | | | | | |
| 1. TDTER | $\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$ | $\frac{36.750.000}{255.807.000} \times 100\%$ | 14,36 % | $\leq 100 \%$ | Aman |
| 2. TDTAR | $\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$ | $\frac{36.750.000}{292.557.000} \times 100\%$ | 12,56 % | $\leq 100 \%$ | Aman |

Tabel V. 84. Analisis Laporan Keuangan Debitur 24

| Rasio Keuangan | Rumus Rasio | Perhitungan | Hasil | Standar Rasio | Analisis |
|-------------------------|--|--|-------------|---------------|------------|
| a. Likuiditas | | | | | |
| 1. Current Ratio | $\frac{\text{Current assets}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$ | $\frac{213.057.000}{47.750.000} \times 100\%$ | 446,19 % | ≥ 100 % | Aman |
| 2. Quick Ratio | $\frac{\text{Current assets} - \text{inventory}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$ | $\frac{213.057.000 - 76.750.000}{47.750.000} \times 100\%$ | 285,45 % | ≥ 100 % | Aman |
| b. Solvabilitas | $\frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$ | $\frac{325.057.000}{47.750.000} \times 100\%$ | 680,74 % | ≥ 150 % | Aman |
| c. Profitabilitas | $\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{TotalAktiva}} \times 100\%$ | $\frac{34.175.000}{325.057.000} \times 100\%$ | 10,51 % | ≥ 15 % | Tidak aman |
| d. Aktivitas | | | | | |
| 1. RTO | $\frac{\text{Piutang}}{\text{Penjualan}} \times \text{periode}$ | $\frac{105.500.000}{612.750.000} \times 360 \text{ hr}$ | 61,98 hari | ≤ 90 hari | Aman |
| 2. ITO | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{HPP}} \times \text{periode}$ | $\frac{76.750.000}{475.500.000} \times 360 \text{ hr}$ | 58,1 hari | ≤ 90 hari | Aman |
| 3. WCTO | WCTO=RTO+ITO | 61,98 + 58,10 hr | 120,08 hari | ≤ 90 hari | Tidak aman |
| 4. RPD thd penj/bln | $\frac{\text{Piutang dagang}}{\text{Penjualan per bulan}} \times 100\%$ | $\frac{105.500.000}{51.062.500} \times 100\%$ | 206,6 % | ≤ 50 % | Tidak aman |
| 5. RP thd HPP/bln | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{HPP per bulan}} \times 100\%$ | $\frac{76.750.000}{39.625.000} \times 100\%$ | 193,69 % | ≤ 75 % | Tidak aman |
| 6. RP thd penj/bln | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{Pejualan per bulan}} \times 100\%$ | $\frac{76.750.000}{51.062.500} \times 100\%$ | 150,33 % | ≤ 75 % | Tidak aman |
| 7. RP thd penj slm WCTO | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{Pejualan selama WCTO}} \times 100\%$ | $\frac{76.750.000}{204.386.166,67} \times 100\%$ | 37,55 % | ≤ 75 % | Aman |
| e. Leverage | | | | | |
| 1. TDTER | $\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$ | $\frac{47.750.000}{277.307.000} \times 100\%$ | 17,21 % | ≤ 100 % | Aman |
| 2. TDTAR | $\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$ | $\frac{47.750.000}{325.057.000} \times 100\%$ | 14,68 % | ≤ 100 % | Aman |

Tabel V. 85. Analisis Laporan Keuangan Debitur 25

| Rasio Keuangan | Rumus Rasio | Perhitungan | Hasil | Standar Rasio | Analisis |
|-------------------------|--|--|------------|---------------|------------|
| a. Likuiditas | | | | | |
| 1. Current Ratio | $\frac{\text{Current assets}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$ | $\frac{106.225.000}{54.110.000} \times 100\%$ | 196,31 % | ≥ 100 % | Aman |
| 2. Quick Ratio | $\frac{\text{Current assets} - \text{inventory}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$ | $\frac{106.225.000 - 64.455.000}{54.110.000} \times 100\%$ | 79,04 % | ≥ 100 % | Tidak aman |
| b. Solvabilitas | $\frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$ | $\frac{305.900.000}{54.110.000} \times 100\%$ | 565,32 % | ≥ 150 % | Aman |
| c. Profitabilitas | $\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{TotalAktiva}} \times 100\%$ | $\frac{39.200.000}{305.900.000} \times 100\%$ | 12,81 % | ≥ 15 % | Tidak aman |
| d. Aktivitas | | | | | |
| 1. RTO | $\frac{\text{Piutang}}{\text{Penjualan}} \times \text{periode}$ | $\frac{28.525.000}{389.690.000} \times 360 \text{ hr}$ | 35,44 hari | ≤ 90 hari | Aman |
| 2. ITO | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{HPP}} \times \text{periode}$ | $\frac{63.455.000}{259.875.000} \times 360 \text{ hr}$ | 24,41 hari | ≤ 90 hari | Aman |
| 3. WCTO | WCTO=RTO+ITO | 35,44 + 24,41 hr | 59,85 hari | ≤ 90 hari | Aman |
| 4. RPD thd penj/bln | $\frac{\text{Piutang dagang}}{\text{Penjualan per bulan}} \times 100\%$ | $\frac{28.525.000}{32.474.166,67} \times 100\%$ | 86,83 % | ≤ 50 % | Tidak aman |
| 5. RP thd HPP/bln | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{HPP per bulan}} \times 100\%$ | $\frac{63.455.000}{21.656.250} \times 100\%$ | 293,01 % | ≤ 75 % | Tidak aman |
| 6. RP thd penj/bln | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{Pejualan per bulan}} \times 100\%$ | $\frac{63.455.000}{32.474.166,67} \times 100\%$ | 195,40 % | ≤ 75 % | Tidak aman |
| 7. RP thd penj slm WCTO | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{Pejualan selama WCTO}} \times 100\%$ | $\frac{63.455.000}{64.785.962,49} \times 100\%$ | 97,94 % | ≤ 75 % | Tidak aman |
| e. Leverage | | | | | |
| 1. TDTER | $\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$ | $\frac{54.110.000}{214.690.000} \times 100\%$ | 25,20 % | ≤ 100 % | Aman |
| 2. TDTAR | $\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$ | $\frac{54.110.000}{305.900.000} \times 100\%$ | 17,68 % | ≤ 100 % | Aman |

Tabel V. 86. Analisis Laporan Keuangan Debitur 26

| Rasio Keuangan | Rumus Rasio | Perhitungan | Hasil | Standar Rasio | Analisis |
|-------------------------|--|--|-------------|---------------|------------|
| a. Likuiditas | | | | | |
| 1. Current Ratio | $\frac{\text{Current assets}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$ | $\frac{1.039.246.000}{416.072.000} \times 100\%$ | 249,77 % | ≥ 100 % | Aman |
| 2. Quick Ratio | $\frac{\text{Current assets} - \text{inventory}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$ | $\frac{1.039.246.000 - 420.525.000}{416.072.000} \times 100\%$ | 148,7 % | ≥ 100 % | Aman |
| b. Solvabilitas | $\frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$ | $\frac{1.365.228.000}{416.072.000} \times 100\%$ | 328,12 % | ≥ 150 % | Aman |
| c. Profitabilitas | $\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$ | $\frac{84.954.000}{1.365.228.000} \times 100\%$ | 6,22 % | ≥ 15 % | Tidak aman |
| d. Aktivitas | | | | | |
| 1. RTO | $\frac{\text{Piutang}}{\text{Penjualan}} \times \text{periode}$ | $\frac{500.550.000}{770.326.000} \times 360 \text{ hr}$ | 233,92 hari | ≤ 90 hari | Tidak aman |
| 2. ITO | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{HPP}} \times \text{periode}$ | $\frac{420.525.000}{584.263.000} \times 360 \text{ hr}$ | 259,11 hari | ≤ 90 hari | Tidak aman |
| 3. WCTO | WCTO=RTO+ITO | 233,92 + 259,11 hr | 493,03 hari | ≤ 90 hari | Tidak aman |
| 4. RPD thd penj/bln | $\frac{\text{Piutang dagang}}{\text{Penjualan per bulan}} \times 100\%$ | $\frac{500.550.000}{64.193.833,33} \times 100\%$ | 779,74 % | ≤ 50 % | Tidak aman |
| 5. RP thd HPP/bln | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{HPP per bulan}} \times 100\%$ | $\frac{420.525.000}{48.688.583,33} \times 100\%$ | 863,7 % | ≤ 75 % | Tidak aman |
| 6. RP thd penj/bln | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{Pejualan per bulan}} \times 100\%$ | $\frac{420.525.000}{64.193.833,33} \times 100\%$ | 655,08 % | ≤ 75 % | Tidak aman |
| 7. RP thd penj slm WCTO | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{Pejualan selama WCTO}} \times 100\%$ | $\frac{420.525.000}{1.054.982.854,94} \times 100\%$ | 39,83 % | ≤ 75 % | Aman |
| e. Leverage | | | | | |
| 1. TDTER | $\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$ | $\frac{416.072.000}{949.156.000} \times 100\%$ | 43,83 % | ≤ 100 % | Aman |
| 2. TDTAR | $\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$ | $\frac{416.072.000}{1.365.228.000} \times 100\%$ | 30,47 % | ≤ 100 % | Aman |

Tabel V. 87. Analisis Laporan Keuangan Debitur 27

| Rasio Keuangan | Rumus Rasio | Perhitungan | Hasil | Standar Rasio | Analisis |
|-------------------------|--|---|------------|----------------|------------|
| a. Likuiditas | | | | | |
| 1. Current Ratio | $\frac{\text{Current assets}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$ | $\frac{91.528.500}{29.875.000} \times 100\%$ | 306,37% | $\geq 100\%$ | Aman |
| 2. Quick Ratio | $\frac{\text{Current assets} - \text{inventory}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$ | $\frac{91.528.500 - 33.375.000}{29.875.000} \times 100\%$ | 194,65 % | $\geq 100\%$ | Aman |
| b. Solvabilitas | $\frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$ | $\frac{142.528.500}{29.875.000} \times 100\%$ | 477,08% | $\geq 150\%$ | Aman |
| c. Profitabilitas | $\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{TotalAktiva}} \times 100\%$ | $\frac{28.087.500}{29.875.000} \times 100\%$ | 94,01 % | $\geq 15\%$ | Aman |
| d. Aktivitas | | | | | |
| 1. RTO | $\frac{\text{Piutang}}{\text{Penjualan}} \times \text{periode}$ | $\frac{52.750.000}{206.375.000} \times 360 \text{ hr}$ | 92,01 hari | ≤ 90 hari | Tidak aman |
| 2. ITO | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{HPP}} \times \text{periode}$ | $\frac{33.375.000}{130.750.000} \times 360 \text{ hr}$ | 91,89 hari | ≤ 90 hari | Tidak aman |
| 3. WCTO | WCTO=RTO+ITO | 92,01 + 91,89 hr | 183,9 hari | ≤ 90 hari | Tidak aman |
| 4. RPD thd penj/bln | $\frac{\text{Piutang dagang}}{\text{Penjualan per bulan}} \times 100\%$ | $\frac{52.750.000}{17.197.916,67} \times 100\%$ | 306,72 % | $\leq 50\%$ | Tidak aman |
| 5. RP thd HPP/bln | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{HPP per bulan}} \times 100\%$ | $\frac{33.375.000}{10.895.833,33} \times 100\%$ | 306,3 % | $\leq 75\%$ | Tidak aman |
| 6. RP thd penj/bln | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{Pejualan per bulan}} \times 100\%$ | $\frac{33.375.000}{17.197.916,67} \times 100\%$ | 194,06 % | $\leq 75\%$ | Tidak aman |
| 7. RP thd penj slm WCTO | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{Pejualan selama WCTO}} \times 100\%$ | $\frac{33.375.000}{105.423.229,16} \times 100\%$ | 31,65 % | $\leq 75\%$ | Aman |
| e. Leverage | | | | | |
| 1. TDTER | $\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$ | $\frac{29.875.000}{112.653.500} \times 100\%$ | 26,51 % | $\leq 100\%$ | Aman |
| 2. TDTAR | $\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$ | $\frac{29.875.000}{142.528.000} \times 100\%$ | 20,96 % | $\leq 100\%$ | Aman |

Tabel V. 88. Analisis Laporan Keuangan Debitur 28

| Rasio Keuangan | Rumus Rasio | Perhitungan | Hasil | Standar Rasio | Analisis |
|-------------------------|--|---|------------|------------------------|------------|
| a. Likuiditas | | | | | |
| 1. Current Ratio | $\frac{\text{Current assets}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$ | $\frac{12.000.000}{5.000.000} \times 100\%$ | 240% | $\geq 100\%$ | Aman |
| 2. Quick Ratio | $\frac{\text{Current assets} - \text{inventory}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$ | $\frac{12.000.000 - 4.000.000}{5.000.000} \times 100\%$ | 160 % | $\geq 100\%$ | Aman |
| b. Solvabilitas | $\frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$ | $\frac{124.000.000}{5.000.000} \times 100\%$ | 248% | $\geq 150\%$ | Aman |
| c. Profitabilitas | $\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{TotalAktiva}} \times 100\%$ | $\frac{11.550.000}{124.000.000} \times 100\%$ | 9,31 % | $\geq 15\%$ | Tidak aman |
| d. Aktivitas | | | | | |
| 1. RTO | $\frac{\text{Piutang}}{\text{Penjualan}} \times \text{periode}$ | $\frac{5.000.000}{43.250.000} \times 180 \text{ hr}$ | 20,8hari | $\leq 90 \text{ hari}$ | Aman |
| 2. ITO | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{HPP}} \times \text{periode}$ | $\frac{4.000.000}{29.700.000} \times 180 \text{ hr}$ | 24,24 hari | $\leq 90 \text{ hari}$ | Aman |
| 3. WCTO | WCTO=RTO+ITO | 20,8 + 24,24 hr | 45,04 hari | $\leq 90 \text{ hari}$ | Aman |
| 4. RPD thd penj/bln | $\frac{\text{Piutang dagang}}{\text{Penjualan per bulan}} \times 100\%$ | $\frac{5.000.000}{7.208.333,33} \times 100\%$ | 69,36 % | $\leq 50\%$ | Tidak aman |
| 5. RP thd HPP/bln | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{HPP per bulan}} \times 100\%$ | $\frac{4.000.000}{4.950.000} \times 100\%$ | 80,8 % | $\leq 75\%$ | Tidak aman |
| 6. RP thd penj/bln | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{Pejualan per bulan}} \times 100\%$ | $\frac{4.000.000}{7.208.333,33} \times 100\%$ | 55,49 % | $\leq 75\%$ | Aman |
| 7. RP thd penj slm WCTO | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{Pejualan selama WCTO}} \times 100\%$ | $\frac{4.000.000}{10.822.111,11} \times 100\%$ | 36,96 % | $\leq 75\%$ | Aman |
| e. Leverage | | | | | |
| 1. TDTER | $\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$ | $\frac{5.000.000}{119.000.000} \times 100\%$ | 4,2 % | $\leq 100\%$ | Aman |
| 2. TDTAR | $\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$ | $\frac{5.000.000}{124.000.000} \times 100\%$ | 4,03 % | $\leq 100\%$ | Aman |

Tabel V. 89. Analisis Laporan Keuangan Debitur 29

| Rasio Keuangan | Rumus Rasio | Perhitungan | Hasil | Standar Rasio | Analisis |
|-------------------------|--|--|-------------|---------------|------------|
| a. Likuiditas | | | | | |
| 1. Current Ratio | $\frac{\text{Current assets}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$ | $\frac{5.500.000}{5.000.000} \times 100\%$ | 110 % | ≥ 100 % | Aman |
| 2. Quick Ratio | $\frac{\text{Current assets} - \text{inventory}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$ | $\frac{5.500.000 - 2.000.000}{5.000.000} \times 100\%$ | 70 % | ≥ 100 % | Tidak Aman |
| b. Solvabilitas | $\frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$ | $\frac{49.500.000}{5.000.000} \times 100\%$ | 990 % | ≥ 150 % | Aman |
| c. Profitabilitas | $\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$ | $\frac{5.400.000}{49.500.000} \times 100\%$ | 10,9 % | ≥ 15 % | Tidak aman |
| d. Aktivitas | | | | | |
| 1. RTO | $\frac{\text{Piutang}}{\text{Penjualan}} \times \text{periode}$ | $\frac{2.000.000}{12.000.000} \times 180 \text{ hr}$ | 29,99 hari | ≤ 90 hari | Aman |
| 2. ITO | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{HPP}} \times \text{periode}$ | $\frac{2.000.000}{5.100.000} \times 180 \text{ hr}$ | 70,58 hari | ≤ 90 hari | Aman |
| 3. WCTO | WCTO=RTO+ITO | 29,99 + 70,58 hr | 100,57 hari | ≤ 90 hari | Tidak aman |
| 4. RPD thd penj/bln | $\frac{\text{Piutang dagang}}{\text{Penjualan per bulan}} \times 100\%$ | $\frac{2.000.000}{1.000.000} \times 100\%$ | 200 % | ≤ 50 % | Tidak aman |
| 5. RP thd HPP/bln | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{HPP per bulan}} \times 100\%$ | $\frac{2.000.000}{425.000} \times 100\%$ | 470 % | ≤ 75 % | Tidak aman |
| 6. RP thd penj/bln | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{Pejualan per bulan}} \times 100\%$ | $\frac{2.000.000}{1.000.000} \times 100\%$ | 200 % | ≤ 75 % | Tidak aman |
| 7. RP thd penj slm WCTO | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{Pejualan selama WCTO}} \times 100\%$ | $\frac{2.000.000}{6.704.666,67} \times 100\%$ | 29,82 % | ≤ 75 % | Aman |
| e. Leverage | | | | | |
| 1. TDTER | $\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$ | $\frac{5.000.000}{44.500.000} \times 100\%$ | 11,23 % | ≤ 100 % | Aman |
| 2. TDTAR | $\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$ | $\frac{5.000.000}{49.500.000} \times 100\%$ | 10,1 % | ≤ 100 % | Aman |

Tabel V. 90. Analisis Laporan Keuangan Debitur 30

| Rasio Keuangan | Rumus Rasio | Perhitungan | Hasil | Standar Rasio | Analisis |
|--------------------------|--|---|-------------|------------------------|------------|
| a. Likuiditas | | | | | |
| 1. <i>Current Ratio</i> | $\frac{\text{Current assets}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$ | $\frac{13.000.000}{6.000.000} \times 100\%$ | 216,67 % | $\geq 100 \%$ | Aman |
| 2. <i>Quick Ratio</i> | $\frac{\text{Current assets} - \text{inventory}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$ | $\frac{13.000.000 - 4.000.000}{6.000.000} \times 100\%$ | 150 % | $\geq 100 \%$ | Aman |
| b. Solvabilitas | $\frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$ | $\frac{47.150.000}{6.000.000} \times 100\%$ | 785,83 % | $\geq 150 \%$ | Aman |
| c. Profitabilitas | $\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$ | $\frac{7.600.000}{47.150.000} \times 100\%$ | 16,11 % | $\geq 15 \%$ | Aman |
| d. Aktivitas | | | | | |
| 1. RTO | $\frac{\text{Piutang}}{\text{Penjualan}} \times \text{periode}$ | $\frac{5.000.000}{15.000.000} \times 180 \text{ hr}$ | 59,99 hari | $\leq 90 \text{ hari}$ | Aman |
| 2. ITO | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{HPP}} \times \text{periode}$ | $\frac{4.000.000}{6.200.000} \times 180 \text{ hr}$ | 116,12 hari | $\leq 90 \text{ hari}$ | Tidak aman |
| 3. WCTO | WCTO=RTO+ITO | 59,99 + 116,12 hr | 176,11 hari | $\leq 90 \text{ hari}$ | Tidak aman |
| 4. RPD thd penj/bln | $\frac{\text{Piutang dagang}}{\text{Penjualan per bulan}} \times 100\%$ | $\frac{5.000.000}{2.500.000} \times 100\%$ | 200 % | $\leq 50 \%$ | Tidak aman |
| 5. RP thd HPP/bln | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{HPP per bulan}} \times 100\%$ | $\frac{4.000.000}{1.033.333,33} \times 100\%$ | 387,09 % | $\leq 75 \%$ | Tidak aman |
| 6. RP thd penj/bln | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{Pejualan per bulan}} \times 100\%$ | $\frac{4.000.000}{2.500.000} \times 100\%$ | 160 % | $\leq 75 \%$ | Tidak aman |
| 7. RP thd penj slm WCTO | $\frac{\text{Persediaan}}{\text{Pejualan selama WCTO}} \times 100\%$ | $\frac{4.000.000}{14.675.833,33} \times 100\%$ | 27,25 % | $\leq 75 \%$ | Aman |
| e. Leverage | | | | | |
| 1. TDTER | $\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$ | $\frac{6.000.000}{41.150.000} \times 100\%$ | 14,58 % | $\leq 100 \%$ | Aman |
| 2. TDTAR | $\frac{\text{Total debt}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$ | $\frac{6.000.000}{47.150.000} \times 100\%$ | 12,72 % | $\leq 100 \%$ | Aman |

C. Pembahasan

Tabel V. 91. Hasil Akhir Analisis Laporan Keuangan Debitur

| Nama Debitur | Hasil Analisis | Keterangan |
|--------------|----------------|---|
| Debitur 1 | Tidak aman | Dinyatakan tidak aman karena ada 3 rasio dari 13 tidak sesuai dengan rasio standar. |
| Debitur 2 | Tidak aman | Dinyatakan tidak aman karena ada 6 rasio dari 13 tidak sesuai dengan rasio standar. |
| Debitur 3 | Aman | Dinyatakan aman karena semua rasio sesuai dengan rasio standar. |
| Debitur 4 | Tidak aman | Dinyatakan tidak aman karena ada 5 rasio dari 13 tidak sesuai dengan rasio standar. |
| Debitur 5 | Tidak aman | Dinyatakan tidak aman karena ada 7 rasio dari 13 tidak sesuai dengan rasio standar. |
| Debitur 6 | Tidak aman | Dinyatakan tidak aman karena ada 1 rasio dari 13 tidak sesuai dengan rasio standar. |
| Debitur 7 | Tidak aman | Dinyatakan tidak aman karena ada 1 rasio dari 13 tidak sesuai dengan rasio standar. |
| Debitur 8 | Tidak aman | Dinyatakan tidak aman karena ada 2 rasio dari 13 tidak sesuai dengan rasio standar. |
| Debitur 9 | Aman | Dinyatakan aman karena semua rasio sesuai dengan rasio standar |
| Debitur 10 | Tidak aman | Dinyatakan tidak aman karena ada 2 rasio dari 13 tidak sesuai dengan rasio standar. |
| Debitur 11 | Tidak aman | Dinyatakan tidak aman karena ada 7 rasio dari 13 tidak sesuai dengan rasio standar. |
| Debitur 12 | Aman | Dinyatakan aman karena semua rasio sesuai dengan rasio standar |
| Debitur 13 | Tidak aman | Dinyatakan tidak aman karena ada 1 rasio dari 13 tidak sesuai dengan rasio standar. |
| Debitur 14 | Aman | Dinyatakan aman karena semua rasio sesuai dengan rasio standar |
| Debitur 15 | Aman | Dinyatakan aman karena semua rasio sesuai dengan rasio standar |

| | | |
|------------|------------|---|
| Debitur 16 | Tidak aman | Dinyatakan tidak aman karena ada 2 rasio dari 13 tidak sesuai dengan rasio standar. |
| Debitur 17 | Tidak aman | Dinyatakan tidak aman karena ada 1 rasio dari 13 tidak sesuai dengan rasio standar. |
| Debitur 18 | Tidak aman | Dinyatakan tidak aman karena ada 2 rasio dari 13 tidak sesuai dengan rasio standar. |
| Debitur 19 | Aman | Dinyatakan aman karena semua rasio sesuai dengan rasio standar |
| Debitur 20 | Tidak aman | Dinyatakan tidak aman karena ada 4 rasio dari 13 tidak sesuai dengan rasio standar. |
| Debitur 21 | Tidak aman | Dinyatakan tidak aman karena ada 2 rasio dari 13 tidak sesuai dengan rasio standar. |
| Debitur 22 | Tidak aman | Dinyatakan tidak aman karena ada 4 rasio dari 13 tidak sesuai dengan rasio standar. |
| Debitur 23 | Tidak aman | Dinyatakan tidak aman karena ada 5 rasio dari 13 tidak sesuai dengan rasio standar. |
| Debitur 24 | Tidak aman | Dinyatakan tidak aman karena ada 5 rasio dari 13 tidak sesuai dengan rasio standar. |
| Debitur 25 | Tidak aman | Dinyatakan tidak aman karena ada 6 rasio dari 13 tidak sesuai dengan rasio standar. |
| Debitur 26 | Tidak aman | Dinyatakan tidak aman karena ada 7 rasio dari 13 tidak sesuai dengan rasio standar. |
| Debitur 27 | Tidak aman | Dinyatakan tidak aman karena ada 6 rasio dari 13 tidak sesuai dengan rasio standar. |
| Debitur 28 | Tidak aman | Dinyatakan tidak aman karena ada 3 rasio dari 13 tidak sesuai dengan resio standar. |
| Debitur 29 | Tidak aman | Dinyatakan tidak aman karena ada 6 rasio dari 13 tidak sesuai dengan rasio standar. |
| Debitur 30 | Tidak aman | Dinyatakan tidak aman karena ada 5 rasio dari 13 tidak sesuai dengan rasio standar. |



Berdasarkan hasil akhir analisis laporan keuangan 30 debitur terlihat bahwa debitur yang aman dalam kreditnya adalah debitur 3, 9, 12, 14, 15 dan 19. Dari 30 debitur yang dianalisis ternyata hanya 6 debitur yang hasilnya aman dalam kreditnya ditinjau dari aspek keuangan. Berarti debitur yang hasil analisisnya dinyatakan tidak aman dalam kreditnya ditinjau dari aspek keuangan adalah berjumlah 24 debitur. Dari ke-24 debitur tersebut pada umumnya rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio likuiditas tidak memenuhi rasio standar yang ada di PT. BPR Bina Masyarakat Mandiri Sejahtera. Ditinjau dari aspek keuangan ke-24 debitur tersebut dinilai tidak aman.

Keputusan PT. BPR Bina Masyarakat Mandiri Sejahtera menyatakan bahwa ke-24 debitur tersebut aman dalam kreditnya. Keputusan tersebut mungkin tidak hanya ditinjau dari aspek keuangan saja tetapi juga dari aspek lainnya yang saling mendukung pertimbangan keputusan bank dalam pemberian kredit. Aspek lainnya tersebut adalah aspek umum, aspek ekonomi, aspek yuridis, aspek tehnik dan aspek jaminan. Jika ditinjau dari aspek keuangan seharusnya ke-24 debitur tersebut tidak aman jika dikabulkan kreditnya.

Dari hasil akhir analisis laporan keuangan 30 debitur , jumlah debitur yang aman dalam kreditnya ditinjau dari aspek keuangan sebesar 20% dari sampel dan jumlah debitur yang tidak aman dalam kreditnya ditinjau dari aspek keuangan sebesar 80% dari sampel. Padahal semua debitur tersebut permohonan kreditnya dikabulkan oleh BPR. Itu berarti dalam mengambil keputusan pemberian kredit PT. BPR Bina Masyarakat Mandiri Sejahtera kurang memperhatikan aspek keuangan.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Analisis laporan keuangan debitur dengan menggunakan analisis rasio keuangan likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas dan *leverage* yang dilakukan menunjukkan bahwa 24 debitur dari 30 debitur yang dianalisis dinyatakan tidak aman dalam kreditnya tetapi keputusan dari PT. BPR Bina Masyarakat Mandiri Sejahtera menyatakan 24 debitur tersebut aman dalam kreditnya karena keputusan tersebut mungkin tidak hanya ditinjau dari aspek keuangannya saja tetapi juga lima aspek lain yaitu aspek umum, aspek ekonomi, aspek tehnik, aspek jaminan dan aspek yuridis. Keenam aspek tersebut saling mendukung pertimbangan bank dalam mengambil keputusan pemberian kredit.

Berdasarkan analisis laporan keuangan 30 debitur dapat diambil kesimpulan bahwa PT. BPR Bina Masyarakat Mandiri Sejahtera kurang memperhatikan dan mempertimbangkan aspek keuangan dalam mengambil keputusan pemberian kredit. Kesimpulan ini berdasarkan hasil analisis laporan keuangan dari 30 debitur bahwa jumlah debitur yang aman dalam kreditnya ditinjau dari aspek keuangan hanya sebesar 20% dari sampel.

B. Keterbatasan Penelitian

Banyak pengalaman yang diperoleh dari penelitian ini. Tetapi setiap usaha ada kelebihan dan keterbatasannya. Begitupun dalam penelitian ini, penyusun merasakan adanya keterbatasan penelitian. Mengingat pertimbangan waktu dan tenaga maka hanya laporan keuangan dari 30 debitur yang dianalisis. Dari perhitungan ROI (*Return On Investment*) dalam rasio profitabilitas, laba usaha sama dengan laba setelah pajak karena tidak ada informasi jumlah pajak yang dibayar.

C. Saran

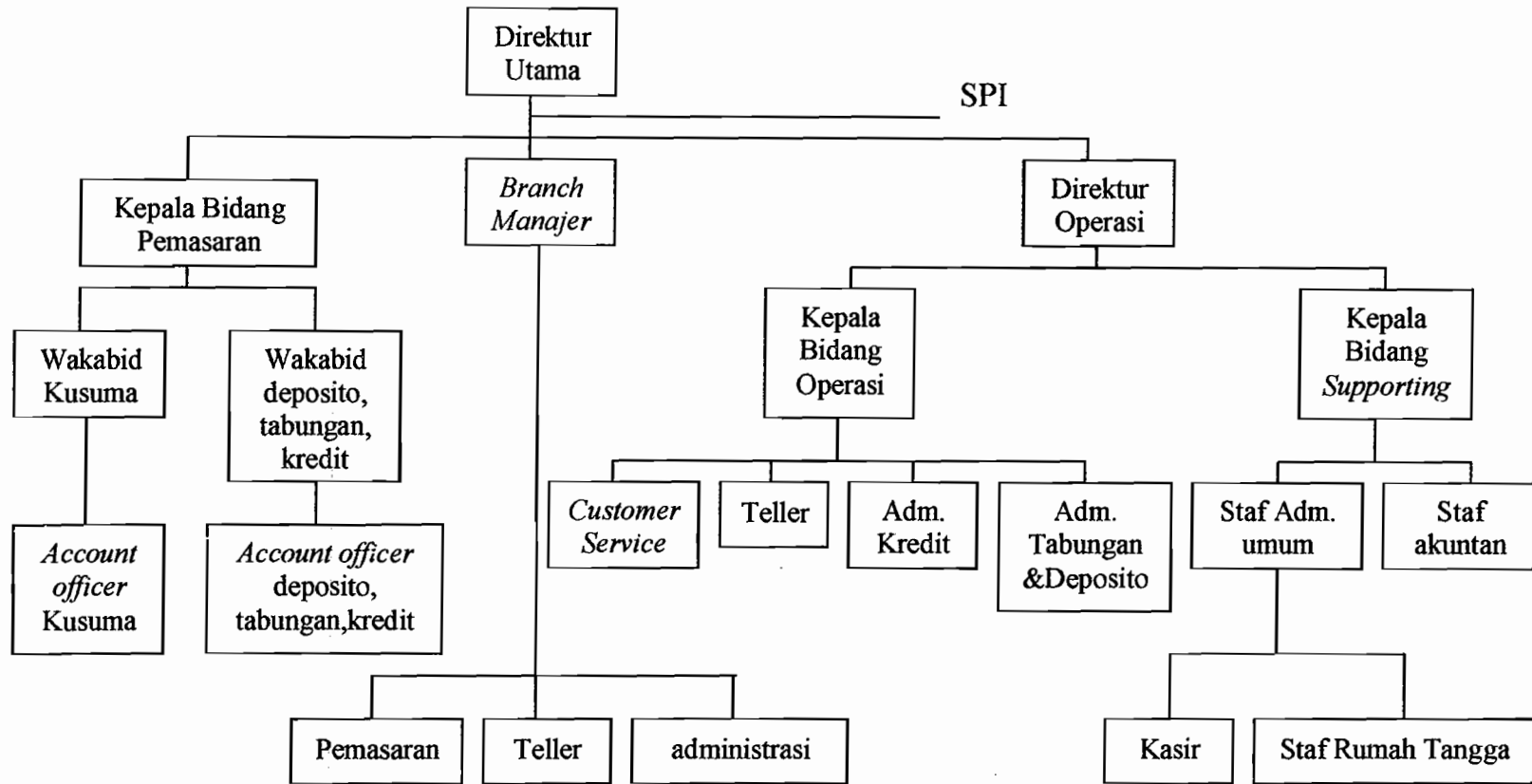
Untuk menghindari kredit yang bermasalah dan demi berkembangnya bank sebaiknya PT. BPR Bina Masyarakat Mandiri Sejahtera perlu memperhatikan aspek keuangan untuk mengetahui lebih jauh kondisi dan perkembangan keuangan debitur dan untuk menjamin pengembalian kredit. Sebaiknya peneliti perlu juga menambah jumlah laporan keuangan debitur untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Dendawijaya, Lukman. (2000). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dwi, Prastowo D. (1995). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP- AMP YKPN.
- Gilarso T. (1992). *Pengantar Ilmu Ekonomi Bagian Makro*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hardanti, Rini. (2002). *Diktat Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Yogyakarta: Sanata Dharma.
- Munawir, S. (1997). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Edisi empat, Liberty.
- NN. (2003). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Riyanto, Bambang. (1995). *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: Edisi empat, BPFE.
- Enny Pudjiastuti dan Suad Husnan. (1994). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Edisi pertama, UPP-AMP YKPN.
- Suharsini, Arikunto.(1991). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Edisi revisi III, Rineka Cipta.
- Suyatno, Thomas.(1988). *Dasar-Dasar Perkreditan*. Jakarta: Gramedia.

LAMPIRAN

**BAGAN STRUKTUR ORGANISASI
PT. BPR BINA MASYARAKAT MANDIRI SEJAHTERA
JOGONALAN, KLATEN**



Daftar Pertanyaan Untuk Wawancara

A. Sejarah berdirinya bank

1. Kapan bank didirikan dan oleh siapa?
2. Fungsi dan maksud didirikannya bank?
3. Apakah alasan pemilihan nama bank?
4. Siapa pemimpin bank yang pertama?
5. Siapa pemimpin bank yang sekarang?
6. Kapan bank mulai beroperasi?
7. Apakah bank mengadakan kerja sama dengan perusahaan lain untuk mengembangkan usahanya?
8. Darimana dana yang digunakan sebagai modal operasional bank?

B. Lokasi bank

1. Apakah alasan pemilihan lokasi bank?
2. Berapakah luas area bank?
3. Apakah bank mempunyai usaha untuk ekspansi?

C. Bentuk bank

1. Apakah bentuk bank?
2. Siapa yang bertanggung jawab atas bank?

D. Struktur organisasi bank

1. Bagaimana struktur organisasi bank?
2. Mengapa bank memilih organisasi bank yang demikian?
3. Apakah tugas masing-masing bagian?

E. Perkreditan

1. Siapa yang bisa mengajukan kredit?
2. Apakah syarat-syarat mengajukan kredit?
3. Siapa yang menjadi sasaran kredit?
4. Bagaimana menentukan besarnya kredit yang diberikan?
5. Bagaimana menentukan kelayakan pemberian kredit?
6. Apakah pengajuan kredit selalu disertai dengan jaminan atau agunan?
7. Siapa yang memutuskan pemberian kredit?
8. Apakah ada batasan jumlah pemberian kredit?
9. Laporan keuangan debitur yang berupa neraca dan laporan rugi laba.



PT. Bank Perkreditan Rakyat

BINA MASYARAKAT MANDIRI SEJAHTERA

JOGONALAN, KLATEN JAWA TENGAH 57452 TELP. (0272) 320843

No : 009/BMMS/ III/ 04

Hal : Surat Keterangan

KETERANGAN

Dengan surat ini kami menerangkan bahwa :

Nama : Niken Indraswati
NIM : 002114272
Univeesitas : Sanata Dharma - Yogyakarta
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi

Telah melakukan penelitian dan pengumpulan data dalam rangka menyusun Skripsi untuk meraih gelar Sarjana Strata 1 (S-1) di Universitas Sanata Dharma - Yogyakarta, dari Desember 2003 - Maret 2004.

Demikian keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan hanya untuk keperluan dimaksud dengan rasa tanggung jawab.

Klaten, 9 Maret 2004

BT. BPR. Bina Masyarakat Mandiri Sejahtera

Sindang Iwari
Direktur Utama



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Niken Indraswati
Tempat, tanggal Lahir : Klaten, 29 Agustus 1982
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Kristen
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Dk/Ds Ngrundul, Kebonarum, Klaten 57486
Riwayat Pendidikan :

1. TK Pertiwi Ngrundul II Klaten 1986-1988
2. SD Ngrundul II Klaten 1988-1994
3. SLTP N 1 Klaten 1994-1997
4. SLTA N 1 Klaten 1997-2000
5. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta 2000-2004